

# **BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

## LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN *AUDITED*

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018



Jalan Medan Merdeka Timur No. 5  
Jakarta Pusat 10110

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

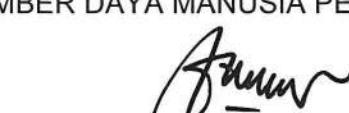
Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Audited per 31 Desember 2018 Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

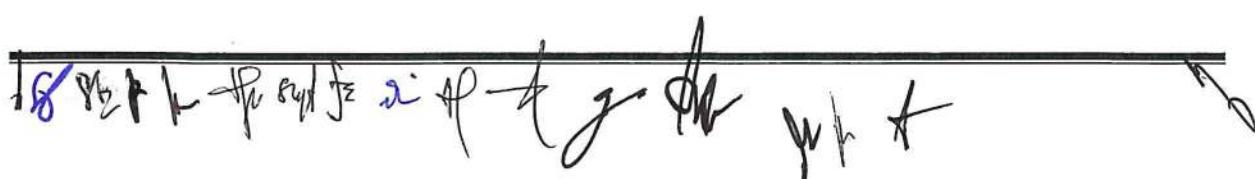
Laporan Keuangan Tahunan Audited ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Disamping itu, laporan keuangan tahunan audited ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta,

2019

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

  
Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc  
Pembina Utama (IV/e)  
NIP. 19610323 198811 2 001



## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	iv
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	4
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	6
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	16
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	21
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	66
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	72
F. Pengungkapan Penting Lainnya	78
VI. Lampiran dan Daftar	



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5  
Jakarta 10110

Telp. : (021) 345 6585  
386 5064

384 7403  
384 7519

Fax. : (021) 384 7480  
Website : www.dephub.go.id

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Penggabungan Laporan Keuangan Tahunan Audited Badan Pengembangan SDM Perhubungan tingkat Eselon I selaku UAPPA E-1 yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan kerja merupakan tanggung jawab UAKPA.

Laporan Keuangan Tahunan Audited tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta,

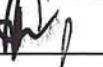
2019

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

  
Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc.  
Pembina Utama (IV/e)  
NIP. 19610323 198811 2 001

No	Nama	Jabatan	Paraf
1	Suharto	Sekretaris BPSDM Perhubungan	
2	Popik Montanasyah	Kapusbang SDM Phb. Darat	
3	I Nyoman Sukayadnya	Kapusbang SDM Phb. Laut	
4	Sri Lestari Rahayu	Kapusbang SDM Phb. Udara	
5	Robby Kurniawan	Kapusbang SDM Aparatur Phb.	



No	Nama	Jabatan	Paraf
6	Eddy Gunawan	Ketua STTD Bekasi	
7	Syafeq Jamhari	Direktur PKTJ Tegal	
8	Hartanto	Direktur Poltrans SDP Palembang	
9	Jamaludi	Direktur API Madiun	
10	Dedy Cahyadi	Kepala BPPTD Bali	
11	Isman Djulfi	Kepala BPPTD Mempawah	
12	Marihot Simanjunta	Ketua STIP Jakarta	
13	Weku F. Karuntu	Kepala BP3IP Jakarta	
14	Mashudi Rofik	Direktur PIP Semarang	
15	Rachmat Tjahjanto	Direktur PIP Makassar	
16	Heru Susanto	Direktur Poltekpel Surabaya	
17	Joni Turiska	Kepala BP2IP Tangerang	
18	Sugiyono	Kepala BP2IP Barombong	
19	Heru Widada	Kepala BP2IP Sorong	
20	Anugrah Nur Prasetyo	Kepala BP2IP Malahayati Aceh	
21	Rivolindo	Direktur Poltekpel Sumatera Barat	
22	Bharto Ari Raharjo	Kepala BDP Minahasa Selatan	
23	Sukirno	Kepala BPPTL Jakarta	
24	Novyanto Widadi	Ketua STPI Curug	
25	Setiyo	Direktur Poltekbang Surabaya	
26	Suyatmo	Direktur ATKP Medan	
27	Achmad Setiyo Prabowo	Direktur ATKP Makassar	
28	Genny Luhung Prasojo	Kepala BP3 Banyuwangi	
29	M. Andra Adityawarman	Kepala BP3 Palembang	
30	Sukarwoto	Kepala BP3 Jayapura	
31	Surya Irianta	Kepala BP3 Curug	
32	Irwan Budiyanto	Kepala BP3K SDMT Pasir Jambu	

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Audited Periode Yang Berakhir Per 31 Desember 2018 Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan-LRA dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara per 31 Desember 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.1.064.104.121.561,- atau mencapai 77,15 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp.1.379.290.201.000,-.

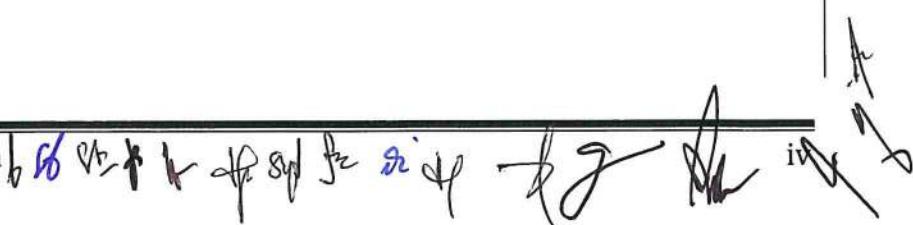
Realisasi Belanja Negara per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.3.957.590.455.363,- atau mencapai 85,16 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 4.647.077.286.000,-.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp.19.289.789.512.163,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp.719.100.100.071,-, Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.18.320.794.893.911,-, Piutang Jangka Panjang sebesar Rp.184.000.000,-, dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.249.710.518.181,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.63.747.198.033,- yang terdiri dari hanya Kewajiban Jangka Pendek. Dan nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp.19.226.042.314.130,-.



### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, suplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.1.034.474.809.208,-, sedangkan jumlah Beban adalah sebesar Rp.4.027.107.444.239,- sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional sebesar minus Rp.2.992.632.635.031,-. Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp.31.416.392.568,- dan Defisit Pos-pos Luar Biasa sebesar Rp0,- sehingga entitas mengalami defisit LO sebesar minus Rp.2.961.216.242.463,-.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebesar Rp.18.754.118.760.556,- dikurangi Surplus/Defisit-LO sebesar Rp.2.961.216.242.463,- ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.575.352.898.265,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.2.857.786.897.772,- sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp.19.226.042.314.130,-.

### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2018		% thd Anggaran	31 DESEMBER 2017 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1,379,290,201,000	1,064,104,121,561	77.15	1,041,846,966,419
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1,379,290,201,000</b>	<b>1,064,104,121,561</b>	<b>77.15</b>	<b>1,041,846,966,419</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.2	371,900,583,000	306,383,777,196	82.38	277,471,434,623
Belanja Barang	B.3	3,254,724,180,000	2,725,620,585,848	83.74	1,871,622,639,200
Belanja Modal	B.4	1,020,452,523,000	925,586,092,319	90.70	1,654,216,700,058
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>4,647,077,286,000</b>	<b>3,957,590,455,363</b>	<b>85.16</b>	<b>3,803,310,773,881</b>

**II. NERACA**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

( dalam Rp)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	Rp 45.000	Rp 401.993.290
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	Rp -	Rp 7.294.000
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	Rp 33.529.646.159	Rp 25.930.837.580
Kas pada Badan Layanan Umum	C.4	Rp 565.764.768.464	Rp 549.947.598.824
Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	C.5	Rp -	Rp 70.000.000.000
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.6	Rp 256.863.396	Rp 12.247.000
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	C.7	Rp 250.064.518	Rp 145.121.918
Piutang Bukan Pajak	C.8	Rp 7.524.117.324	Rp 22.262.366.284
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.9	Rp (6.134.224.034)	Rp (64.931.749)
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.10	Rp 29.685.055.858	Rp 43.213.492.787
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.11	Rp (2.379.182.876)	Rp (2.606.788.139)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.12	Rp 863.172.748	Rp 490.309.197
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	C.13	Rp (6.792.215)	Rp (5.180.421)
Persediaan	C.14	Rp 89.746.565.729	Rp 74.949.792.389
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>Rp 719.100.100.071</b>	<b>Rp 784.684.152.960</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.15	Rp 7.838.980.888.847	Rp 7.083.459.308.447
Peralatan dan Mesin	C.16	Rp 8.727.991.066.406	Rp 8.008.453.000.037
Gedung dan Bangunan	C.17	Rp 5.631.491.050.347	Rp 5.754.588.218.209
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.18	Rp 1.154.775.234.038	Rp 1.039.918.957.457
Aset Tetap Lainnya	C.19	Rp 145.317.933.721	Rp 143.519.850.873
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.20	Rp 24.611.209.399	Rp 262.189.891.016
Akumulasi Penyusutan	C.21	Rp (5.202.372.488.847)	Rp (4.473.241.077.815)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>Rp 18.320.794.893.911</b>	<b>Rp 17.818.888.148.224</b>

Laporan Keuangan BPSDM Perhubungan Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2018

<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.22	Rp 184.000.000		-
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		Rp 184.000.000	Rp	-
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	C.23	Rp 317.073.966.332	Rp 286.472.406.846	
Aset Lain-lain	C.24	Rp 115.211.348.758	Rp 103.277.556.091	
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.25	Rp (182.574.796.909)	Rp (160.852.317.616)	
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		Rp 249.710.518.181	Rp 228.897.645.321	
<b>JUMLAH ASET</b>		Rp 19.289.789.512.163	Rp 18.832.469.946.505	
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.26	Rp 35.740.993.336	Rp 20.831.673.298	
Hibah Yang Belum Disahkan	C.27	Rp -	Rp 18.071.444.330	
Pendapatan Diterima Dimuka	C.28	Rp 28.004.378.397	Rp 38.806.237.099	
Uang Muka dari KPPN	C.29	Rp 45.000	Rp 401.993.290	
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.30	Rp 1.781.300	Rp 239.837.932	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		Rp 63.747.198.033	Rp 78.351.185.949	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		Rp 63.747.198.033	Rp 78.351.185.949	
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	C.31	Rp 19.226.042.314.130	Rp 18.754.118.760.556	
<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>		Rp 19.226.042.314.130	Rp 18.754.118.760.556	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		Rp 19.289.789.512.163	Rp 18.832.469.946.505	

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

#### LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

( dalam Rp)

URAIAN	CATATAN	31-Des-18	31-Des-17
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>			
Pendapatan Sumber Daya Alam			
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	D1.	1.034.474.809.208	1.039.445.256.526
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya			
<b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak</b>		1.034.474.809.208	1.039.445.256.526
<b>PENDAPATAN HIBAH</b>			
Pendapatan Hibah		-	-
Jumlah Pendapatan Hibah		-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		1.034.474.809.208	1.039.445.256.526
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D2.	619.918.388.263	572.324.907.981
Beban Persediaan	D3.	131.083.050.821	95.810.118.102
Beban Barang dan Jasa	D4.	1.633.596.653.063	1.140.780.386.311
Beban Pemeliharaan	D5.	264.269.472.806	187.887.170.681
Beban Perjalanan Dinas	D6.	382.736.499.289	183.517.832.924
Beban Barang Untuk Diserahkan pada Masyarakat			
Beban Bantuan Sosial			
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D7.	989.660.081.181	900.870.036.428
Beban Penyiihan Piutang Tak Tertagih	D8.	5.843.298.816	1.922.321.803
Beban Lain-Lain	D9.		122.266.000
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		4.027.107.444.239	3.083.235.040.230
<b>SURPLUS DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		(2.992.632.635.031)	(2.043.789.783.704)
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>SURPLUS (DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		3.931.718.603	722.447.944
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		2.697.207.596	18.425.290.161
<b>Jumlah Surplus(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>		1.234.511.007	(17.702.842.217)
<b>SURPLUS (DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN</b>			
<b>JANGKA PANJANG</b>			
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang			
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang			
<b>Jumlah Surplus(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</b>			
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>	D10.		
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		36.835.188.345	39.304.651.561
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		6.653.306.784	4.109.995.968
<b>Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		30.181.881.561	35.194.655.593
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		31.416.392.568	17.491.813.376
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		(2.961.216.242.463)	(2.026.297.970.328)
<b>POS LUAR BIASA</b>	D11.		
Beban Luar Biasa		-	-
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>		-	-
<b>SURPLUS (DEFISIT) LO</b>		(2.961.216.242.463)	(2.026.297.970.328)

18 Maret 2019  
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
DAN 31 DESEMBER 2017**

(dalam Rp)

URAIAN (1)	Catatan	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
		(2)	(3)
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	<b>18.754.118.760.556</b>	<b>11.926.969.047.353</b>
<b>SURPLUS / DEFISIT - LO</b>	E.2	<b>(2.961.216.242.463)</b>	<b>(2.026.297.970.328)</b>
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI</b>	E.3	<b>575.352.898.265</b>	<b>6.135.899.786.689</b>
<b>EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK</b>			
<b>KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>			
<b>/KESALAHAN MENDASAR</b>			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	-	238.591.012
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	378.315.377	51.406.438.147
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.3	575.318.154.116	5.955.825.334.213
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.4	9.270.921.239	115.876.759.905
koreksi lain-lain	E.3.5	(9.614.492.467)	12.552.663.412
<b>TRANSAKSI ANTARA ENTITAS</b>	E.4	<b>2.857.786.897.772</b>	<b>2.717.786.487.854</b>
Diterima dari Entitas Lain	E.4.1	(48.560.782.286)	(43.936.437.861)
Ditaghikan ke Entitas Lain	E.4.2	2.887.864.285.728	2.761.281.201.861
Transfer Masuk	E.4.3	680.183.205.508	334.335.128.581
Transfer Keluar	E.4.4	(679.771.255.508)	(334.561.775.127)
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	E.4.5	18.071.444.330	668.370.400
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>471.923.553.574</b>	<b>6.827.388.304.215</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.5	<b>19.226.042.314.130</b>	<b>18.754.118.760.556</b>





25	117199	1171	117	11	Persediaan Lainnya	71.500.000					130470	BPPTD Mempawah			
	132111	1321	132	13	Peralatan dan Mesin		71.500.000				130470	BPPTD Mempawah			
	391116	3911	391	39	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		71.500.000				130470	BPPTD Mempawah			
	491429	4914	491	49	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		71.500.000				130470	BPPTD Mempawah			
26	391116	3911	391	39	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	124.388.000					130470	BPPTD Mempawah			
	133111	1331	133	13	Gedung dan Bangunan		124.388.000				130470	BPPTD Mempawah			
	115212	1152	115	11	Piutang Lainnya	113.080.000					130470	BPPTD Mempawah			
	391116	3911	391	39	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		113.080.000				130470	BPPTD Mempawah			
27	137211	1372	137	13	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.814.376					130470	BPPTD Mempawah			
	137111	1371	137	13	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	23.833.334					130470	BPPTD Mempawah			
	591211	5912	591	59	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		2.082.736				130470	BPPTD Mempawah			
	591111	5911	591	59	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		23.833.334				130470	BPPTD Mempawah			
	391116	3911	391	39	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		3.731.640				130470	BPPTD Mempawah			
28	115212	1152	115	11	Piutang Lainnya	31.416.187					414302	STIP			
	523111	5231	523	52	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		31.416.187				414302	STIP			

Menyetujui:

No	Nama	Jabatan	Paraf
1	Heru Susanto	Direktur Poltekpel Surabaya	
2	Novyanto Widadi	Ketua STPI Curug	
3	Suyatmo	Direktur ATKP Medan	
4	Mashudi Rofik	Direktur PIP Semarang	
5	Sugiyono	Kepala BP2IP Barombong	
6	Dedy Cahyadi	Kepala BPPTD Bali	
7	Rachmat Tjahjanto	Direktur PIP Makassar	
8	Rivolindo	Direktur Poltekpel Sumatera Barat	
9	M. Andra Adityawarman	Kepala BP3 Palembang	
10	Isman Djulfi	Kepala BPPTD Mempawah	
11	Marihot Simanjuntak	Ketua STIP Jakarta	

Mengetahui:

1	Popik Montanasyah	Kapusbang SDM Phb. Darat	
2	I Nyoman Sukayadnya	Kapusbang SDM Phb. Laut	
3	Sri Lestari Rahayu	Kapusbang SDM Phb. Udara	
4	Suharto	Sekretaris PSDM Perhubungan	

#### **IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

##### **A. PENJELASAN UMUM**

###### **A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Pengembangan SDM**

###### **Perhubungan**

*Dasar  
Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis*

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 44 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Tugas Pokok melaksanakan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Perhubungan dan mempunyai fungsi :

1. Penyusun Kebijakan Teknis, Rencana dan Program Pengembangan Sumber Daya di Bidang Perhubungan;
2. Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Perhubungan;
3. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Perhubungan;
4. Pelaksanaan Administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Berdasarkan Tinjau Ulang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015 - 2019 maka Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan merumuskan Sasaran Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yaitu Terpenuhinya SDM Transportasi dalam jumlah & kompetensi sesuai dengan kebutuhan. Arah Kebijakan meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM di bidang transportasi. Strategi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan :

1. Menyusun *Man Power Planning* SDM Transportasi;
2. Menyusun *Trainning Needs Analysis (TNA)* SDM Transportasi;
3. Mengembangkan Kapasitas Diklat SDM Transportasi;
4. Menata Regulasi Penyelenggaraan Diklat SDM Transportasi;
5. Meningkatkan Tata Kelola Diklat dan Kualitas Lulusan;
6. Meningkatkan Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi.

Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan

A.2. Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Tahun 2015  
Badan Pengembangan SDM Perhubungan mulai Tahun Anggaran 2015 untuk pertama kali mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam implementasi pertama ini, perlakuan akuntansi atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (IPSAP) No 4 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Tanpa Penyajian Kembali Laporan Keuangan, Badan Pengembangan SDM Perhubungan tidak melakukan penyajian kembali atas Laporan Keuangan Tahun 2014.
2. Badan Pengembangan SDM Perhubungan menyandingkan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 berbasis akrual dengan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 Audited.
3. Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 tersanding adalah laporan keuangan komparatif.

Basis  
Akuntansi

### A.3 Basis Akuntansi

Badan Pengembangan SDM Perhubungan menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar  
Pengukuran

#### A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Pengembangan SDM Perhubungan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan  
Akuntansi

#### A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2018 BPSDM Perhubungan telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah sebagai berikut :

Pendapatan-  
LRA

##### (1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto,

jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-  
LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapaan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azaz bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan

selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan

naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perpendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

16 Maret 2019  
Catatan atas Laporan Keuangan

- a. Peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah);
- b. Gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang penilaian kembali barang milik Negara/Daerah dan peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang pedoman pelaksanaan penilaian kembali barang milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa tanah, gedung dan bangunan, serta jalan, jaringan dan irigasi berupa jalan jembatan dan bangunan air pada kementerian Negara/lembaga sesuai kodefikasi barang milik Negara yang diperoleh sampai dengan per 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada kementerian/lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan pendapatan oleh penilai pemerintah di lingkungan direktorat jenderal kekayaan Negara, kementerian keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selaian tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambahan ekuitas pada laporan keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada laporan

keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan  
Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang  
Jangka  
Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaanya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam laporan perubahan ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN Pendapatan

Realisasi  
Pendapatan  
Rp  
1.064.104.121.561,-

### B.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.064.104.121.561,- atau mencapai 77,15 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.379.290.201.000,-. Pendapatan Badan Pengembangan SDM Perhubungan merupakan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya yang terdiri dari Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha; Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi; Pendapatan Jasa Lainnya; Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan; Pendapatan Denda; dan Pendapatan Lain-lain serta merupakan Pendapatan Badan Layanan Umum yang terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Umum; Pendapatan Hasil Kerjasama BLU; Pendapatan dari Alokasi APBN; dan Pendapatan BLU lainnya. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2018

Uraian	31 DESEMBER 2018		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
PNBP LAINNYA			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	Rp -	Rp -	- -
Pendapatan Jasa	Rp 10,522,500,000	Rp -	- -
Pendapatan Pendidikan	Rp 3,154,100,000	Rp -	- -
Pendapatan Lain-lain	Rp -	Rp -	- -
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha	Rp 10,052,000	Rp 4,353,206,603	43,306.87
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	Rp 80,784,009,000	Rp 15,384,180,913	19.04
Pendapatan Jasa Lainnya	Rp -	Rp 271,150	100.00
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan	Rp -	Rp 2,561,237	100.00
Pendapatan Denda	Rp -	Rp 6,745,728,519	100.00
Pendapatan Lain-lain	Rp -	Rp 22,074,833,864	100.00
PENDAPATAN BLU			
Pendapatan Jasa Layanan Umum	Rp 1,228,736,092,000	Rp 828,745,597,119	67.45
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	Rp 29,560,510,000	Rp 104,324,999,439	352.92
Pendapatan dari Alokasi APBN	Rp 290,048,000	Rp 38,299,096,813	13,204.40
Pendapatan BLU Lainnya	Rp 26,232,890,000	Rp 44,173,645,904	168.39
Jumlah	Rp 1,379,290,201,000	Rp 1,064,104,121,561	77.15

Realisasi PNBP Lainnya Badan Pengembangan SDM Phb sampai dengan 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 10,53 persen jika dibandingkan dengan Realisasi PNBP Lainnya per 31 Desember 2017 . Sedangkan pada Realisasi Pendapatan BLU Badan Pengembangan SDM Phb sampai dengan 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,77 persen jika dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan BLU per 31 Desember 2017 .

16 -

Perbandingan Realisasi Pendapatan s.d 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2018	REALISASI 31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
<b>PNBP LAINNYA</b>	<b>Rp 48,560,782,286</b>	<b>Rp 43,936,437,861</b>	<b>10.53</b>
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	Rp -	Rp 982,646,057	(100.00)
Pendapatan Jasa	Rp -	Rp 4,102,761,133	(100.00)
Pendapatan Pendidikan	Rp -	Rp 11,655,358,676	(100.00)
Pendapatan Iuran dan Denda	Rp -	Rp 4,100,908,571	(100.00)
Pendapatan Lain-lain	Rp -	Rp 23,094,763,424	(100.00)
Pendapatan Dari Penjualan Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	Rp 4,353,206,603	Rp -	100.00
Pendapatan Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi	Rp 15,384,180,913	Rp -	100.00
Pendapatan Jasa Lainnya	Rp 271,150	Rp -	100.00
Pendapatan Bunga Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan	Rp 2,561,237	Rp -	100.00
Pendapatan Denda	Rp 6,745,728,519	Rp -	100.00
Pendapatan Lain-lain	Rp 22,074,833,864	Rp -	100.00
<b>PENDAPATAN BLU</b>	<b>Rp 1,015,543,339,275</b>	<b>Rp 997,910,528,558</b>	<b>1.77</b>
Pendapatan Jasa Layanan Umum	Rp 828,745,597,119	Rp 860,131,057,015	(3.65)
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	Rp 104,324,999,439	Rp 105,180,906,897	(0.81)
Pendapatan dari Alokasi APBN	Rp 38,299,096,813	Rp -	100.00
Pendapatan BLU Lainnya	Rp 44,173,645,904	Rp 32,598,564,646	35.51
Jumlah	Rp 1,064,104,121,561	Rp 1,041,846,966,419	2.14

Total pendapatan pada Laporan Operasional senilai Rp1.075.241.716.156,- yang terdiri dari:

1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya senilai Rp1.034.474.809.208,-;
2. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp3.931.718.603,-; dan
3. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya senilai Rp36.835.188.345.

sedangkan realisasi pendapatan pada LRA senilai Rp1.064.104.121.561,- sehingga terdapat perbedaan senilai Rp11.137.594.595,- dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

AKUN	URAIAN AKUN	TOTAL NILAI SELISIH	PENJELASAN
111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	2.534.740.226	KAS DI DANA KELOLAAN YANG BELUM MENJADI HAK SATKER
114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	171.323.500	ASURANSI DIBAYAR DI MUKA UNTUK TARUNA
115712	Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	(1.601.989.142)	PELUNASAN PIUTANG JASA LAYANAN PENDIDIKAN
219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	577.441.206	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA YANG BELUM MENJADI HAK SATKER
219212	Pendapatan Bukan pajak lainnya Diterima diMuka	3.643.114.131	PENGESAHAN PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
219214	Pendapatan Diterima di Muka BLU	(3.103.826.138)	PENGAKUAN PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
115719	Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	(11.926.447.787)	PELUNASAN PIUTANG BLU PENYEDIA BARANG DAN JASA
1158	Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	239.633.794	PIUTANG NON OPERASIONAL BLU
114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	104.942.600	PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO DAN FEE KERJASAMA PENDIDIKAN YANG MASIH HARUS DITERIMA
111826	Kas Lainnya di BLU	(26.911)	PENGESAHAN PENDAPATAN BUNGA BANK
391119	Koreksi Lainnya	153.934.523	KOREKSI AKRUAL PENDAPATAN SEWA YANG SUDAH DIAKUI TAHUN SEBELUMNYA
152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perpendidikan/Tuntutan Ganti Rugi	184.000.000	PIUTANG TGR MOBIL DINAS
111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	(43.288.000)	JURNAL BALIK ATAS PENGEMBALIAN UANG PENDIDIKAN YANG TELAH DISETOR KE KAS NEGARA
115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	(14.255.384.641)	PELUNASAN PIUTANG PNBP
1171	Persediaan	28.233.977.414	PENYESUAIAN NILAI PERSEDIAAN
115212	Piutang Lainnya	6.144.227.820	DENDA KETERLAMBATAN KAPAL LATIH
593111	Beban Persediaan Konsumsi	91.944	KOREKSI NILAI BEBAN PERSEDIAAN
593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	9.630.056	KOREKSI NILAI BEBAN PERSEDIAAN
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	71.500.000	KOREKSI NILAI OBAT-OBATAN
TOTAL		11.137.594.595	

Realisasi Belanja

Negara Rp

3.957.590.455.363,-

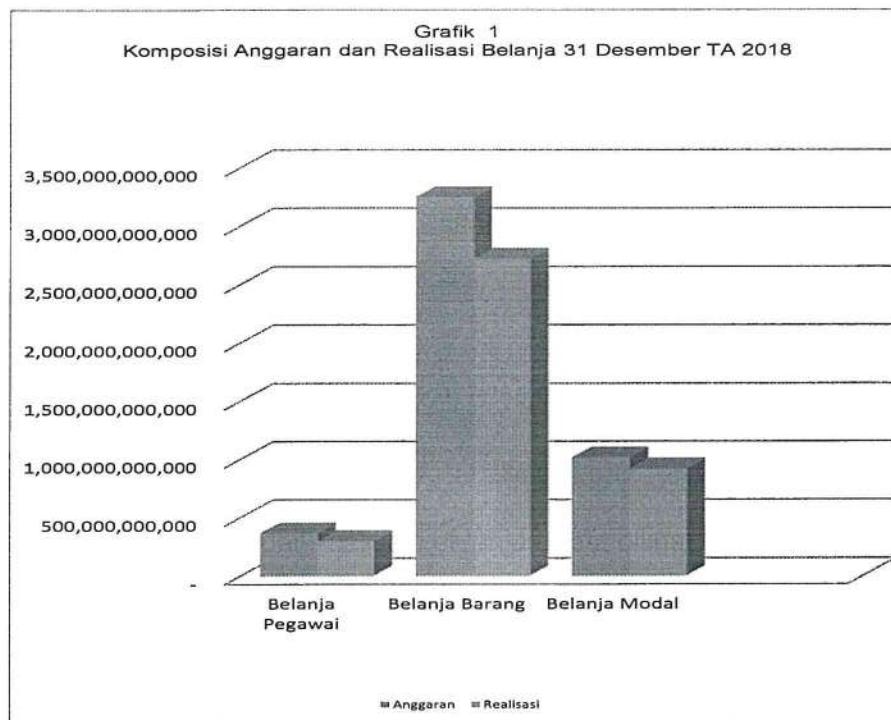
### Belanja

Realisasi Belanja Badan Pengembangan SDM Phb pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.957.590.455.363,- atau 85,16 persen dari anggaran belanja sebesar Rp4.647.077.286.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Desember 2018

URAIAN	31 DESEMBER 2018		
	ANGGARAN	REALISASI	% REAL. ANGGARAN
Belanja Pegawai	Rp 371,900,583,000	Rp 306,514,304,917	82.42
Belanja Barang	Rp 3,254,724,180,000	Rp 2,726,059,923,006	83.76
Belanja Modal	Rp 1,020,452,523,000	Rp 925,596,200,319	90.70
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>Rp 4,647,077,286,000</b>	<b>Rp 3,958,170,428,242</b>	<b>85.18</b>
Pengembalian Belanja	Rp -	Rp 579,972,879	-
Jumlah	<b>Rp 4,647,077,286,000</b>	<b>Rp 3,957,590,455,363</b>	<b>85.16</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja pada 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 4,06 persen dibandingkan realisasi belanja pada 31 Desember 2017.

*Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2018	REALISASI 31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	Rp 306,383,777,196	Rp 277,471,434,623	10.42
Belanja Barang	Rp 2,725,620,585,848	Rp 1,871,622,639,200	45.63
Belanja Modal	Rp 925,586,092,319	Rp 1,654,216,700,058	(44.05)
Jumlah	Rp 3,957,590,455,363	Rp 3,803,310,773,881	4.06

Belanja Pegawai

Rp

306.383.777.196,-

**B.2 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp306.383.777.196,- dan Rp277.471.434.623,-. Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar 10,42 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2017 .

*Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2018	REALISASI 31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	Rp 121,963,825,584	Rp 125,063,252,060	(2.48)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp 1,795,281	Rp 1,719,215	4.42
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	Rp 9,563,911,530	Rp 9,124,898,963	4.81
Belanja Tunj. Anak PNS	Rp 2,624,296,484	Rp 2,426,881,986	8.13
Belanja Tunj. Struktural PNS	Rp 2,500,225,888	Rp 2,224,495,000	12.40
Belanja Tunj. Fungsional PNS	Rp 6,337,221,220	Rp 6,046,690,000	4.80
Belanja Tunj. PPh PNS	Rp 280,632,649	Rp 404,985,657	(30.71)
Belanja Tunj. Beras PNS	Rp 6,607,159,730	Rp 6,754,782,300	(2.19)
Belanja Uang Makan PNS	Rp 17,314,013,717	Rp 17,743,306,391	(2.42)
Belanja Tunj. Khusus Papua PNS	Rp 338,835,000	Rp 375,150,000	(9.68)
Belanja Tunj. Umum PNS	Rp 4,578,419,784	Rp 4,359,390,000	5.02
Belanja Tunj. Profesi Dosen	Rp 9,630,687,100	Rp 9,708,174,065	(0.80)
Belanja Uang Honor Tetap	Rp -	Rp 607,545,000	(100.00)
Belanja Uang Lembur	Rp 10,544,727,500	Rp 7,379,292,586	42.90
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	Rp 114,228,553,450	Rp 85,828,924,633	33.09
Belanja Pegawai Transito	Rp -	Rp -	-
Pengembalian	Rp (130,527,721)	Rp (578,053,233)	(77.42)
Jumlah Belanja	Rp 306,383,777,196	Rp 277,471,434,623	10.42

Terdapat selisih belanja pegawai pada LRA dengan beban pegawai pada Laporan Operasional dikarenakan pengakuan beban remunerasi satker BLU pada LRA dicatat pada Belanja Barang sedangkan di Laporan Operasional dicatat pada beban pegawai.

Belanja Barang

Rp

2.725.620.585.848,-

**B.3 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.725.620.585.848,- dan Rp1.871.622.639.200,-. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan 45,63 persen dari Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2017 .

*Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2018	REALISASI 31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	Rp 219.975.032.305	Rp 165.789.811.155	32,68
Belanja Barang Non Operasional	Rp 767.124.887.432	Rp 402.585.161.402	90,55
Belanja Barang Persediaan	Rp 74.786.126.752	Rp 27.627.947.967	170,69
Belanja Jasa	Rp 103.780.533.300	Rp 72.598.035.070	42,95
Belanja Pemeliharaan	Rp 252.854.039.523	Rp 146.803.593.273	72,24
Belanja Perjalanan Dinas	Rp 343.555.870.602	Rp 156.899.944.929	118,96
Belanja Barang BLU	Rp 963.983.433.092	Rp 905.187.306.703	6,50
Jumlah Belanja Kotor	Rp 2.726.059.923.006	Rp 1.877.491.800.499	45,20
Pengembalian Belanja	Rp 439.337.158	Rp 5.869.161.299	(92,51)
Jumlah Belanja Bersih	Rp 2.725.620.585.848	Rp 1.871.622.639.200	45,63

Belanja Gaji dan Tunjangan (remunerasi BLU) merupakan bagian dari Belanja Barang BLU pada LRA, namun diakui sebagai Beban Pegawai pada Laporan Operasional.

#### B.4 Belanja Modal

Belanja Modal

Rp  
925.586.092.319,-

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp925.586.092.319,- dan Rp1.654.216.700.058,-. Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 mengalami penurunan 44,05 persen dari Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2017 .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2018  
dan 31 Desember 2017*

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2018	REALISASI 31 DESEMBER 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	Rp 98.858.000	Rp 17.076.138.404	(99,42)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 446.591.090.200	Rp 1.186.040.744.538	(62,35)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 286.165.782.161	Rp 277.267.956.948	3,21
Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	Rp 79.831.291.965	Rp 22.933.989.735	248,09
Belanja Modal Lainnya	Rp 7.149.161.450	Rp 8.918.072.432	(19,84)
Belanja Modal BLU	Rp 105.760.016.543	Rp 143.078.030.403	(26,08)
Jumlah Belanja Kotor	Rp 925.596.200.319	Rp 1.655.314.932.460	(44,08)
Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp 63.182.250	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 5.000.000	Rp 11.538.772	(56,67)
Pengembalian Belanja Modal Lainnya	Rp 5.108.000	Rp -	100,00
Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	Rp -	Rp 585.523.500	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	Rp -	Rp 437.987.880	(100,00)
Jumlah Belanja Bersih	Rp 925.586.092.319	Rp 1.654.216.700.058	(44,05)

*ABR BPHN PPSB mi JG*

*W A*  
20 -

### C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar

Rp719.100.100.071,-

#### Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp719.100.100.071,- dan Rp784.684.152.960,-. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Badan Pengembangan SDM Perhubungan per 31 Desember 2018 disajikan sebagai berikut :

*Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

No.	Aset Lancar	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp 45,000	Rp 401,993,290
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp -	Rp 7,294,000
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp 33,529,646,159	Rp 25,930,837,580
4	Kas pada Badan Layanan Umum	Rp 565,764,768,464	Rp 549,947,598,824
5	Investasi Jangka Pendek-BLU	Rp -	Rp 70,000,000,000
6	Belanja Dibayar di Muka	Rp 256,863,396	Rp 12,247,000
7	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	Rp 250,064,518	Rp 145,121,918
8	Piutang Bukan Pajak	Rp 7,524,117,324	Rp 22,262,366,284
9	Penyisihan Piutang Tidak tertagih-Piutang Bukan Pajak	Rp (6,134,224,034)	Rp (64,931,749)
10	Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	Rp 29,685,055,858	Rp 43,213,492,787
11	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	Rp (2,379,182,876)	Rp (2,606,788,139)
12	Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	Rp 863,172,748	Rp 490,309,197
13	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	Rp (6,792,215)	Rp (5,180,421)
14	Persediaan	Rp 89,746,565,729	Rp 74,949,792,389
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 719,100,100,071</b>	<b>Rp 784,684,152,960</b>

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp45.000,-

#### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp45.000,- dan Rp401.993.290,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan sebagai berikut.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

NO	SATKER	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1	ATKP Medan	Rp -	Rp 378,275,306
2	BDP Padang Pariaman	Rp -	Rp 23,717,984
3	BP2TD Mempawah	Rp 45,000	Rp -
SALDO KAS		Rp 45,000	Rp 401,993,290

BPPTD Mempawah telah melakukan penyetoran ke kas negara tanggal 15 Januari 2019 dengan Nomor NTPN OBC35466CFGB2KPP.

Kas di Bendahara  
Penerima Rp0,-

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp0,- dan Rp7.294.000,-. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

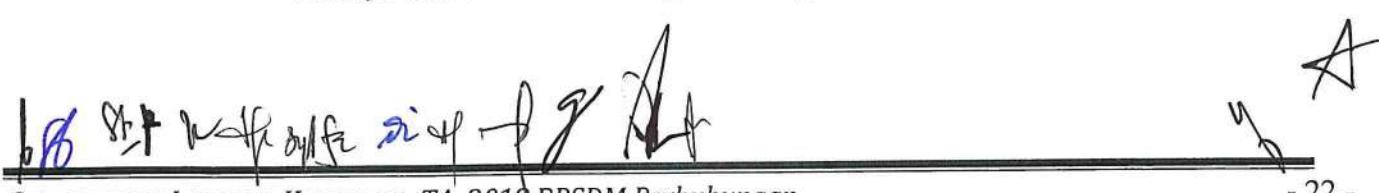
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

NO	SATKER	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1	BDP Padang Pariaman	Rp -	Rp 7,294,000
SALDO KAS		Rp -	Rp 7,294,000

Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp33.529.646.159,-

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp33.529.646.159,- dan Rp25.930.837.580,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan sebagai berikut :



*Laporan Keuangan BPSDM Perhubungan Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2018*

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas*

SATKER	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Poltekpel Surabaya	Rp 111,869,000	Rp 47,484,000
STPI Curug	Rp 968,656,500	Rp 93,416,700
BP2TD Bali	Rp 106,191,000	Rp 197,970,000
PIP Makassar	Rp 6,509,313,939	Rp 8,378,853,926
BP2IP Barombong	Rp 10,036,836,161	Rp 6,738,088,062
BP2IP Mauk Tangerang	Rp 9,366,443,612	Rp 6,454,459,125
BP2IP Sorong	Rp 2,053,991,250	Rp 1,477,594,428
BP2IP Malahayati Aceh	Rp 129,473,766	Rp 158,815,042
ATKP Surabaya	Rp 4,138,172	Rp -
BP2TD Palembang	Rp -	Rp 81,700,819
ATKP Makassar	Rp -	Rp 100,234,351
PIP Semarang	Rp 392,563,980	Rp 1,838,338,879
BP2TL Jakarta	Rp 369,732,479	Rp 190,539,559
BP3 Banyuwangi	Rp 3,480,436,300	Rp 169,379,839
BDP Minahasa Selatan	Rp -	Rp 3,962,850
<b>SALDO</b>	<b>Rp 33,529,646,159</b>	<b>Rp 25,930,837,580</b>

Penjelasan Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Satker	Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas	Jenis Kas Lainnya
PIP Makassar	6,509,313,939.00	Uang Pendaftaran Pendidikan/diklat yang belum ada penetapan untuk menjadi peserta diklat dan Taruna
PIP Semarang	392,563,980	Saldo Kas di rekening dana kelolaan
STPI Curug	968,656,500	Pendapatan di terima di muka dan dana pihak ketiga lainnya
BP2IP Barombong	10,036,836,161	Saldo Kas di rekening dana kelolaan
BP2IP Aceh	129,473,766	1. Pemakanan Taruna Rp. 14.765.000 2. Diklat Keterampilan Pelaut Rp. 36.800.000 3. Sertifikat Rp. 74.940.000 4. Jasa Giro Perbankan Rp. 2.968.766
BP2IP Tangerang	9,366,443,612	Saldo Kas di rekening dana kelolaan
BPPTD Bali	106,191,000	Saldo Kas di rekening dana kelolaan
BPPTL Jakarta	369,732,479	Uang Pendaftaran Diklat
BP3 Banyuwangi	3,480,436,300	Saldo Kas di rekening dana kelolaan
ATKP Surabaya	4,138,172.00	Pendapatan Sewa GSG Januari 2019
Poltekpel Surabaya	111,869,000.00	PNBP Ditkapel
BP2IP Sorong	2,053,991,250	Saldo Kas di rekening dana kelolaan
<b>Total</b>	<b>33,529,646,159</b>	

Kas Pada Badan

Layanan Umum

Rp565.764.768.464,-

#### C.4. Kas Pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas Pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing - masing sebesar Rp565.764.768.464,- dan Rp549.947.598.824,- yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara Operasional BLU yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Realisasi Kas Pada Badan

Layanan Umum per Satker BLU disajikan pada sebagai berikut :

*Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum*

No	Nama satker	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1	STIP JAKARTA	57,247,620,055	21,440,155,589
2	BP3IP JAKARTA	102,361,955,405	110,766,064,936
3	PIP SEMARANG	65,979,688,823	72,859,475,411
4	PIP MAKASSAR	31,378,543,459	19,948,037,634
5	PKTJ TEGAL	27,936,514,248	19,123,537,246
6	ATKP SURABAYA	32,777,373,933	37,572,203,338
7	POLTEKPEL SURABAYA	62,706,611,838	107,467,830,797
8	ATKP MAKASSAR	22,526,579,357	15,498,127,833
9	STPI CURUG	2,497,955,320	40,919,549
10	BP2IP BAROMBONG	49,883,588,429	68,558,884,715
11	BP2IP MAUK TANGERANG	10,462,016,984	9,933,699,639
12	API MADIUN	7,985,567,654	8,599,593,014
13	STTD BEKASI	30,290,461,716	14,800,591,579
14	ATKP MEDAN	20,306,680,634	14,655,835,263
15	BP3 JAYAPURA	3,153,123,457	2,093,931,624
16	BP2TD BALI	2,944,910,094	1,980,116,252
17	BP2IP SORONG	4,965,681,892	3,414,764,359
18	BP2TD PALEMBANG	1,110,437,100	761,270,595
19	BP2TL JAKARTA	3,239,269,502	1,214,241,491
20	BP2IP MALAHAYATI ACEH	11,406,845,026	8,336,453,659
21	BP3 CURUG	3,657,098,719	2,384,985,730
22	BP3 BANYUWANGI	7,820,529,460	7,202,961,192
23	BP3 PALEMBANG	3,125,715,359	1,293,917,379
<b>TOTAL</b>		<b>565,764,768,464</b>	<b>549,947,598,824</b>

Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum  
Pendek-Badan Layanan Umum Rp0,-

**C.5. Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum**

Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp70.000.000.000,. Rincian Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum disajikan sebagai berikut :

*Rincian Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum*

SATKER	REKENING	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
PIP Makassar	Bank Bukopin No Rek 2083100133 Suku Bunga 7.5%	-	20,000,000,000
STIP Jakarta	Bank Bukopin No Rek 2481100506	-	50,000,000,000
<b>JUMLAH</b>		<b>-</b>	<b>70,000,000,000</b>

Penurunan nilai deposito tersebut dikarenakan telah habisnya masa deposito untuk tahun 2018.

## Laporan Keuangan BPSDM Perhubungan Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2018

Belanja Dibayar di Muka Rp256.863.396,-

### C.6. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp256.863.396,- dan Rp12.247.000,-. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima. Rincian Belanja Dibayar di Muka disajikan sebagai berikut :

*Rincian Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)*

No	Satker	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1	ATKP Surabaya	15,948,083	12,247,000
2	BP3 Banyuwangi	187,815,313	-
3	BPPTL Jakarta	53,100,000	-
<b>Jumlah</b>		<b>256,863,396</b>	<b>12,247,000</b>

Belanja dibayar di muka merupakan Asuransi kesehatan dan peserta diklat untuk periode 2019.

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Rp250.064.518,-

### C.7. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp250.064.518,- dan Rp145.121.918,-. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima adalah Pendapatan yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar namun belum diterima pembayarannya atau belum disetor ke Kas Negara. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima disajikan sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima*

No	Satker	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1	PIP Semarang	88.764.518	84.821.918
2	BP3IP Jakarta	161.300.000	60.300.000
<b>Jumlah</b>		<b>250.064.518</b>	<b>145.121.918</b>

BP3IP Jakarta sebesar Rp88.764.518,- yang merupakan pendapatan fee yang masih harus diterima dari kerjasama STMT Trisakti. PIP Semarang

sebesar Rp161.300.000,- yang merupakan bunga deposito yang belum dibayarkan sampai dengan per 31 Desember 2018.

**Piutang Bukan Pajak**

Rp7.524.117.324,-

**C.8. Piutang Bukan Pajak**

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp7.524.117.324,- dan Rp22.262.366.284,-. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut :

*Rincian Piutang Bukan Pajak*

No.	SATKER	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1	ATKP MEDAN	Rp 412,708,095	Rp 2,146,594,964
2	ATKP MAKASSAR	Rp -	Rp 459,490,671
3	PIP MAKASSAR	Rp 6,134,210,820	Rp 8,006,981,643
4	POLTEKPEL SURABAYA	Rp -	Rp 4,519,877,531
5	ATKP SURABAYA	Rp -	Rp 78,967,980
6	STPI CURUG	Rp -	Rp 19,240,170
7	PKTJ TEGAL	Rp -	Rp 127,669,757
8	BDP PADANG PARIAMAN	Rp 696,413,000	Rp 5,905,351,800
9	BP2TD BALI	Rp 81,960,750	Rp 331,607,799
10	STTD BEKASI	Rp -	Rp 154,544,849
11	BP3 JAYAPURA	Rp -	Rp 368,898,049
12	API MADIUN	Rp -	Rp 88,686,069
13	BP2TL JAKARTA	Rp -	Rp 54,455,002
14	BP3 BANYUWANGI	Rp 2,642,772	Rp -
15	PIP SEMARANG	Rp 31,232,000	Rp -
16	STIP JAKARTA	Rp 31,416,187	Rp -
17	BPPTD MEMPAWAH	Rp 133,533,700	Rp -
Jumlah		Rp 7,524,117,324	Rp 22,262,366,284

Keterangan :

1. ATKP Medan merupakan piutang atas pengembalian belanja barang temuan BPK RI Tahun 2018;

2. PIP Makassar merupakan piutang atas denda keterlambatan

penyelesaian kapal latih;

3. BDP Padang Pariaman merupakan piutang atas pengembalian belanja TAYL pekerjaan gedung pendidikan dan gedung kesamptaan temuan BPK RI Tahun 2018;
4. BP2TD Bali merupakan piutang atas kelebihan pembayaran permakanan temuan BPK RI Tahun 2018;
5. BP3 Banyuwangi merupakan sisa deposit (uang muka) pembelian avgas (BBM pesawat) ke PT. Pertamina;
6. PIP Semarang merupakan piutang atas pengembalian kelebihan belanja kegiatan pengadaan perlengkapan peserta DPM TA. 2018 temuan BPK RI;
7. STIP Jakarta merupakan piutang atas pengembalian kelebihan pembayaran pemeliharaan gedung temuan BPK RI Tahun 2018; dan
8. BP2TD Mempawah merupakan piutang atas pengembalian atas kekurangan volume atas pekerjaan pembangunan selasar penghubung, denda keterlambatan pekerjaan peralatan survey sungai, dan kelebihan belanja gedung auditorium temuan BPK RI Tahun 2018.

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Bukan Pajak  
minus  
Rp6.134.224.034,-

#### C.9. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan piutang tidak Tertagih – piutang bukan pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar minus Rp6.134.224.034,- dan minus Rp64.931.749,-. Penyisihan piutang tidak Tertagih - piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Rincian estimasi penyisihan sebagaimana tersaji sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
BP3 Banyuwangi (PT. Pertamina untuk uang muka pembelian avgas)	Lancar	2,642,772	0.50%	13,214
PIP Makassar (denda keterlambatan penyelesaian kapal latih)	Macet	6,134,210,820	100.00%	6,134,210,820
ATKP Medan	tidak disisisikan	412,708,095	0.00%	-
BDP Padang Pariaman	tidak disisisikan	696,413,000	0.00%	-
BP2TD Bali	tidak disisisikan	81,960,750	0.00%	-
BPPTD Mempawah	tidak disisisikan	133,533,700	0.00%	-
PIP Semarang	tidak disisisikan	31,232,000	0.00%	-
STIP Jakarta	tidak disisisikan	31,416,187	0.00%	-
Jumlah		7,524,117,324		6,134,224,034

Laporan Keuangan BPSDM Perhubungan Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2018

Piutang dari Kegiatan  
Operasional Badan  
Layanan Umum  
Rp29.685.055.858,-

**C.10. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum**

Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp29.685.055.858,- dan Rp43.213.492.787,- yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran. Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per Satker BLU*

No.	Uraian Satker	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
		Jumlah Debitur	Jumlah	Jumlah Debitur	Jumlah
1	ATKP Surabaya	11	Rp 3,172,618,950	57	Rp 2,348,588,500
2	PIP Makassar	7	Rp 10,945,000	132	Rp 209,000,000
3	Poltekpel Surabaya	-	Rp -	66	Rp 478,910,500
4	BP2IP Malahayati Aceh	324	Rp 1,165,460,000	112	Rp 148,928,000
5	PKTJ Tegal	597	Rp 1,337,100,000	2425	Rp 1,209,842,334
6	BP3 Curug	1	Rp 725,269,776	3	Rp 302,303,000
7	PIP Semarang	113	Rp 450,290,000	123	Rp 196,561,000
8	ATKP Medan	108	Rp 1,234,553,551	258	Rp 1,484,093,750
9	BP2IP Sorong	160	Rp 884,178,500	30	Rp 203,615,000
10	ATKP Makassar	1	Rp 653,460,000	2	Rp 71,700,000
11	STPI Curug	123	Rp 13,203,189,825	307	Rp 26,210,384,903
12	STIP Jakarta	19	Rp 536,709,000	274	Rp 537,974,000
13	BP2TD Palembang	20	Rp 44,318,000	61	Rp 90,788,000
14	API Madiun	103	Rp 4,329,911,800	398	Rp 2,971,518,800
15	STTD Bekasi	261	Rp 1,022,051,456	681	Rp 6,523,581,000
16	BP3IP Jakarta	-	Rp -	1	Rp 1,584,000
17	BP2IP Tangerang	-	Rp -	28	Rp 224,120,000
18	BP2IP Barombong	20	Rp 24,000,000	-	Rp -
19	BPPTL Jakarta	1	Rp 891,000,000	-	Rp -
<b>JUMLAH</b>		<b>1869</b>	<b>Rp 29,685,055,858</b>	<b>4958</b>	<b>Rp 43,213,492,787</b>

Mutasi Piutang dari Operasional BLU per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

NO	Klasifikasi Piutang	Saldo Awal 31 Desember 2017	Penambahan Piutang Tahun 2018	Pelunasan atas Piutang Tahun 2018	Pelunasan atas Piutang 2017	Saldo per 31 Desember 2018
<b>PIUTANG DARI KEG. OPERASIONAL BLU</b>						
1	STIP JAKARTA	537.974.000	2.299.395.000	1.776.336.000	524.324.000	536.709.000
2	ATKP MAKASSAR	71.700.000	653.460.000	-	71.700.000	653.460.000
3	ATKP SURABAYA	2.348.588.500	2.805.022.950	-	1.980.992.500	3.172.618.950
4	POLTEKPEL SURABAYA	478.910.500	-	-	478.910.500	-
5	PIP MAKASSAR	209.000.000	394.000.000	383.055.000	209.000.000	10.945.000
6	ATKP MEDAN	1.484.093.750	2.397.279.555	1.182.096.404	1.464.723.350	1.234.553.551
7	API MADIUN	2.971.518.800	3.853.811.800	-	2.495.418.800	4.329.911.800
8	BP2IP MALAHAYATI ACEH	148.928.000	1.165.460.000	-	148.928.000	1.165.460.000
9	BP2IP TANGERANG	224.120.000	-	-	224.120.000	-
10	PIP SEMARANG	196.561.000	450.290.000	-	196.561.000	450.290.000
11	BP2IP SORONG	203.615.000	884.178.500	-	203.615.000	884.178.500
12	BP2TD PALEMBANG	90.788.000	44.318.000	-	90.788.000	44.318.000
13	BP3IP	1.584.000	-	-	1.584.000	-
14	STTD BEKASI	6.523.581.000	145.200.000	-	5.646.729.544	1.022.051.456
15	STPI CURUG	26.210.384.903	72.877.056.420	60.449.785.595	25.434.465.903	13.203.189.825
16	PKTJ TEGAL	1.209.842.334	5.817.846.575	4.821.995.575	868.593.334	1.337.100.000
17	BP3 CURUG	302.303.000	891.000.000	-	302.303.000	891.000.000
18	BPPTL	-	1.770.416.389	1.045.146.613	-	725.269.776
19	BP2IP BAROMBONG	-	24.000.000	-	-	24.000.000
<b>Sub Jumlah B</b>		<b>43.213.492.787</b>	<b>96.472.735.189</b>	<b>69.658.415.187</b>	<b>40.342.756.931</b>	<b>29.685.055.858</b>

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih -  
Piutang dari Kegiatan  
Operasional Badan  
Layanan Umum minus  
Rp2.379.182.876,-

**C.11. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan  
Operasional Badan Layanan Umum (BLU)**

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang merupakan Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (BLU) per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar minus Rp2.379.182.876,- dan minus Rp2.606.788.139,- yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: S.7439/PB/2018 Tanggal 26 September 2018, bahwa Penyisihan piutang Tidak Tertagih akan dilakukan penyesuaian per 31 Desember 2018.

Berikut disajikan perhitungan Penyisihan piutang tidak tertagih jangka pendek per 31 Desember 2018 sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (BLU)

Satker	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
ATKP Surabaya	Lancar (0-30 hari)	2,812,618,950	0.50%	14,063,095
	Diragukan (61-90 hari)	360,000,000	50%	180,000,000
PIP Makassar	Lancar (0-30 hari)	5,970,000	0.50%	29,850
	Kurang Lancar (31-60 hari)	2,985,000	10%	298,500
	Diragukan (61-90 hari)	1,990,000	50.00%	995,000
BP2IP Malahayati Aceh	Lancar (0-30 hari)	1,074,485,000	0.50%	5,372,425
	Kurang Lancar (31-60 hari)	90,975,000	10%	9,097,500
PKTJ Tegal	Lancar (0-30 hari)	1,279,850,000	0.50%	6,399,250
	Kurang Lancar (31-60 hari)	53,250,000	10%	5,325,000
	Diragukan (61-90 hari)	4,000,000	50.00%	2,000,000
BP3 Curug	Lancar (0-30 hari)	725,269,776.00	0.50%	3,626,348
PIP Semarang	Lancar (0-30 hari)	450,290,000	0.50%	2,251,450
ATKP Medan	Lancar (0-30 hari)	587,765,551	0.50%	2,938,828
	Kurang Lancar (31-60 hari)	646,788,000	10%	64,678,800
BP2IP Sorong	Lancar (0-30 hari)	884,178,500	0.50%	4,420,893
ATKP Makassar	Lancar (0-30 hari)	653,460,000	0.50%	3,267,300
STPI Curug	Lancar (0-30 hari)	9,054,869,950	0.50%	45,274,350
	Kurang Lancar (31-60 hari)	1,639,259,000	10.00%	163,925,900
	Diragukan (61-90 hari)	1,356,164,875	50.00%	678,082,438
	Macet (>91 hari)	1,152,896,000	100.00%	1,152,896,000
STIP Jakarta	Lancar (0-30 hari)	536,709,000	0.50%	2,683,545
BP2TD Palembang	Lancar (0-30 hari)	44,318,000	0.50%	221,590
	Lancar (0-30 hari)	4,329,911,800	0.50%	21,649,559
STTD Bekasi	Lancar (0-30 hari)	1,022,051,456	0.50%	5,110,257
BP2IP Barombong	Lancar (0-30 hari)	24,000,000	0.50%	120,000
BPPTL Jakarta	Lancar (0-30 hari)	891,000,000	0.50%	4,455,000
<b>TOTAL</b>		<b>29,685,055,858</b>		<b>2,379,182,876</b>

Piutang Dari Kegiatan  
Non Operasional  
Badan Layanan Umum  
Rp863.172.748,-

**C.12. Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum**  
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU adalah Piutang-piutang yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan aktivitas bisnis utama BLU. Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum (BLU) per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp863.172.748,- dan Rp490.309.197,-.

*Rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per Satker BLU*

No.	Uraian Satker	Jumlah Debitur	Jumlah
1	BP3IP Jakarta	1	Rp 42.840.000
2	STIP Jakarta	8	Rp 26.397.791
3	ATKP Medan	3	Rp 152.354.757
4	BP2IP Malahayati Aceh	1	Rp 11.830.200
5	POLTEKBANG SURABAYA	1	Rp 121.750.000
6	STTD BEKASI	2	Rp 508.000.000
<b>JUMLAH</b>		<b>16</b>	<b>Rp 863.172.748</b>

Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Non Operasional BLU :

NO	Klasifikasi Piutang	Saldo Awal 31 Desember 2017	Penambahan Piutang Tahun 2018	Pelunasan atas Piutang Tahun 2018	Pelunasan atas Piutang 2017	Saldo per 31 Desember 2018
<b>PIUTANG DARI KEGIATAN OP. NON BLU</b>						
1	STIP Jakarta	137,429,597	448,053,338	421,655,547	137,429,597	26,397,791
2	ATKP MEDAN	90,725,000	152,354,757	-	90,725,000	152,354,757
3	API MADIUN	53,000,000	-	-	53,000,000	-
4	BP2IP MALAHAYATI ACEH	11,830,200	11,830,200	-	11,830,200	11,830,200
5	PIP SEMARANG	154,484,400	1,404,494,400	1,404,494,400	154,484,400	-
6	POLTEKBANG SURABAYA	-	121,750,000	-	-	121,750,000
7	STTD BEKASI	-	508,000,000	-	-	508,000,000
8	BP3IP	42,840,000	397,200,000	397,200,000	-	42,840,000
<b>JUMLAH</b>		<b>490,309,197</b>	<b>3,043,682,695</b>	<b>2,223,349,947</b>	<b>447,469,197</b>	<b>863,172,748</b>

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih-Piutang  
Dari Kegiatan Non  
Operasional Badan  
Layanan Umum  
(Rp6.792.215,-)

**C.13. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum (BLU)**

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar (Rp6.792.215,-) dan (Rp5.180.421,-) yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum (BLU)*

Satker	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
BP3IP Jakarta	Lancar	9,340,000	0.50%	46,700
	Kurang Lancar	33,500,000	10.00%	3,350,000
STIP Jakarta	Lancar	26,397,791	0.50%	131,989
ATKP Medan	Lancar	19,125,000	0.50%	95,625
	Tidak Disisihkan	133,229,757	0.00%	-
BP2IP Malahayati Aceh	Lancar	11,830,200	0.50%	59,151
Poltekbang Surabaya	Lancar	121,750,000	0.50%	608,750
STTD Bekasi	Lancar	500,000,000	0.50%	2,500,000
	Tidak Disisihkan	8,000,000	0.00%	-
Total		863,172,748		6,792,215

Persediaan

Rp89.746.565.729,-

#### C.14. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp89.746.565.729,- dan Rp74.949.792.389,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 tersaji sebagai berikut :

*Rincian Persediaan*

No	Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1	Barang Konsumsi	5,030,353,871	4,018,896,562
2	Bahan untuk Pemeliharaan	322,591,101	242,982,610
3	Suku Cadang	69,160,710,736	49,800,074,698
4	Bahan Baku	12,326,397,787	17,492,105,189
5	Persediaan untuk kebutuhan strategis	-	5,000
6	Persediaan Lainnya	2,906,512,234	3,395,728,330
<b>TOTAL</b>		<b>89,746,565,729</b>	<b>74,949,792,389</b>

Rekapitulasi Persediaan Khusus Satker BLU di Lingkungan  
BPSDM Perhubungan sebagai berikut :

NO	NAMA SATKER	JUMLAH PERSEDIAAN
1	POLTEKPEL SURABAYA	1.355.618.593
2	ATKP SURABAYA	110.804.834
3	PIP SEMARANG	1.273.520.667
4	BP3IP JAKARTA	1.199.801.581
5	STIP JAKARTA	496.387.375
6	PKTJ TEGAL	64.732.390
7	PIP MAKASSAR	1.590.800.316
8	STPI CURUG	69.117.627.006
9	ATKP MEDAN	41.090.000
10	API MADIUN	24.219.700
11	BP2IP MALAHAYATI ACEH	149.843.630
12	BP2TD BALI	21.507.972
13	ATKP MAKASSAR	161.545.192
14	BP3 JAYAPURA	99.970.638
15	BP2IP SORONG	44.796.240
16	BP2TD PALEMBANG	220.270.922
17	BP2IP BAROMBONG	157.695.372
18	BP2TL JAKARTA	146.618.434
19	BP2IP TANGERANG	1.300.000.229
20	STTD BEKASI	3.843.890
21	BP3 BANYUWANGI	8.959.555.131
22	BP3 CURUG	9.619.000
23	BP3 PALEMBANG	11.331.900
<b>TOTAL</b>		<b>86.561.201.012</b>

Rekapitulasi Persediaan Satker NON BLU di Lingkungan  
BPSDM Perhubungan sebagai berikut :

NO	NAMA SATKER	JUMLAH PERSEDIAAN
1	Sekretariat BPSDM Phb	198,847,657
2	PPSDM Perhubungan Darat	3,357,200
3	PPSDM Perhubungan Laut	1,726,945
4	PPSDM Perhubungan Udara	4,675,250
5	PPSDM Aparatur Phb	3,019,829
6	BP2IP Padang Pariaman	26,718,482
7	BP2IP Minahasa Selatan	2,608,311,765
8	BP3KSDMT Bandung	245,483,469
9	BP2TD Mempawah	93,224,120
<b>TOTAL</b>		<b>3,185,364,717</b>

Aset Tetap

Rp18,320,794,893,911,-

**Aset Tetap**

Saldo aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 tersaji sebesar Rp18.320.794.893.911,- dan Rp17.818.888.148.224,- yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap sebagai berikut :

*Rincian Aset Tetap*

1	Tanah	7,838,980,888,847	7,083,459,308,447
2	Peralatan dan Mesin	8,727,991,066,406	8,008,453,000,037
4	Gedung dan Bangunan	5,631,491,050,347	5,754,588,218,209
6	Jalan Irigasi dan Jaringan	1,154,775,234,038	1,039,918,957,457
8	Aset Tetap Lainnya	145,317,933,721	143,519,850,873
9	Konstruksi Dalam Pengerjaan	24,611,209,399	262,189,891,016
Jumlah		23,523,167,382,758	22,292,129,226,039
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(5,202,372,488,847)	(4,473,241,077,815)
Nilai Buku Aset Tetap		18,320,794,893,911	17,818,888,148,224

**C.15. Tanah**

*Tanah*

Rp7.838.980.888.847,-

Nilai aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 untuk masing-masing sebesar Rp7.838.980.888.847,- dan Rp7.083.459.308.447,-. Rincian nilai Tanah per 31 Desember 2018 tersaji sebagai berikut :

Rincian Tanah

NO	SATKER	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Kenaikan/Penurunan
1	PPSDM Phb Darat	77,097,966,000	57,513,055,389	19,584,910,611
2	PPSDM Aparatur Phb	36,671,964,000	3,214,991,563	33,456,972,437
3	PIP Makassar	645,131,088,500	645,131,088,500	-
4	BP3IP Jakarta	273,492,807,000	273,492,807,000	-
5	BP2IP Tangerang	293,884,688,000	10,388,400,000	283,496,288,000
6	BP2IP Sorong	94,392,190,000	94,392,190,000	-
7	BP2IP Malahayati	78,635,301,000	78,635,301,000	-
8	BP2IP Barombong	385,037,535,000	385,037,535,000	-
9	Poltekpel Surabaya	1,426,046,652,000	1,426,046,652,000	-
10	STIP Jakarta	1,387,105,252,000	1,387,105,252,000	-
11	PIP Semarang	922,359,633,000	922,359,633,000	-
12	BP2IP Padang Pariaman	38,808,288,730	38,808,288,730	-
13	BP2TL Jakarta	250,342,511,000	250,342,511,000	-
14	ATKP Surabaya	444,740,137,000	444,740,137,000	-
15	ATKP Medan	62,713,348,000	62,713,348,000	-
16	ATKP Makassar	188,710,893,000	188,710,893,000	-
17	BP3 Banyuwangi	108,372,017,000	45,112,093,647	63,259,923,353
18	BP3 Palembang	39,219,812,000	39,219,812,000	-
19	BPP Pnb Jayapura	85,537,275,000	85,537,275,000	-
20	PKTJ Tegal	371,510,064,000	371,510,064,000	-
21	BP2TD Bali	120,238,130,000	57,768,064,604	62,470,065,396
22	BP2TD Palembang	24,948,000,000	24,948,000,000	-
23	STTD Bekasi	308,675,653,000	62,849,847,910	245,825,805,090
24	API Madiun	118,745,688,000	118,745,688,000	-
25	BP3KSDMT Bandung	29,131,970,794	9,136,380,104	19,995,590,690
26	BP2TD Mempawah	27,432,024,823	-	27,432,024,823
JUMLAH		7,838,980,888,847	7,083,459,308,447	755,521,580,400

Mutasi penambahan Aset Tetap tanah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2017	Rp	7,083,459,308,447
Mutasi tambah:		
Saldo Awal		
Transfer Masuk	Rp	10,110,338,000
Reklasifikasi Masuk	Rp	108,273,159,000
Pengembangan Nilai Aset	Rp	98,858,000
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	58,034,665,525
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	738,101,035,577
Pengembangan Melalui KDP	Rp	1,721,041,498
Mutasi kurang:		
Transfer Keluar	Rp	10,110,338,000
Reklasifikasi Keluar	Rp	150,707,179,200
Saldo per 31 Desember 2018	Rp	7,838,980,888,847
Nilai Buku per 31 Desember 2018	Rp	7,838,980,888,847

1. PPSDM Perhubungan Darat, Aparatur Perhubungan, BP2IP Tangerang, BP3 Banyuwangi, BP2TD Bali, STTD Bekasi, dan BP3KSDMT Bandung merupakan akibat revaluasi nilai aset dari KPKNL.
2. BP2TD Mempawah adanya pekerjaan pengeringan dan pemotongan lahan.
3. Revaluasi atas tanah dilaksanakan pada semester II tahun 2018 dengan selisih nilai revaluasi sebesar Rp738.101.035.577 yang terdapat pada:

NO	ENTITAS	NILAI REVALUASI ASET
1	BP3 BANYUWANGI	Rp63,161,065,353
2	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN DARAT	Rp29,695,248,611
3	SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT	Rp245,825,805,090
4	BP3KSDMT PASIR JAMBU	Rp19,995,590,690
5	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR PERHUBUNGAN	Rp33,456,972,437
6	BP2TD BALI	Rp62,470,065,396
7	BP2IP TANGERANG	Rp283,496,288,000

Peralatan dan Mesin  
Rp8.727.991.066.406,-

#### C.16. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp8.727.991.066.406,- dan Rp8.008.453.000.037,-. Rincian nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 tersaji sebagai berikut :

Rincian Peralatan dan Mesin

NO	SATKER	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Kenaikan/Penurunan
1	Sekretariat BPSDM	45,571,675,654	41,331,701,214	4,239,974,440
2	BP3 Palembang	101,878,400,827	100,794,805,927	1,083,594,900
3	PPSDM Phb Darat	6,805,568,685	13,841,702,185	(7,036,133,500)
4	BP3KSDMT Bandung	42,500,403,842	42,500,403,842	-
5	BP2IP Padang Pariaman	178,591,059,968	152,193,131,622	26,397,928,346
6	PPSDM Aparatur Phb	50,412,652,001	48,663,491,901	1,749,160,100
7	Pusbang Laut	6,335,361,972	5,714,343,202	621,018,770
8	Pusbang Udara	12,048,947,461	11,620,385,011	428,562,450
9	BDP Minahasa Selatan	234,135,453,994	191,471,255,528	42,664,198,466
10	BP3 Curug	49,941,326,355	46,949,734,855	2,991,591,500
11	BP2IP Tangerang	334,605,611,069	328,179,014,919	6,426,596,150
12	BP2TD Bali	87,037,472,243	63,142,634,693	23,894,837,550
13	POLTEKPEL SBY	383,743,975,499	309,149,676,525	74,594,298,974
14	BPP Pnb Jayapura	112,141,291,521	73,525,990,191	38,615,301,330
15	ATKP Makassar	356,098,409,552	338,391,005,552	17,707,404,000
16	ATKP Medan	365,464,721,907	341,733,936,837	23,730,785,070
17	ATKP Surabaya	275,129,268,830	262,241,153,580	12,888,115,250
18	BP2TD Palembang	86,339,041,798	59,571,357,774	26,767,684,024
19	BP2IP Sorong	200,926,194,371	137,280,077,870	63,646,116,501
20	BP2IP Malahayati	103,859,173,250	71,889,155,750	31,970,017,500
21	BP2IP Barombong	236,490,410,411	224,518,520,560	11,971,889,851
22	STTD Bekasi	201,686,102,259	184,974,466,909	16,711,635,350
23	BP2TL Jakarta	78,266,909,168	64,304,957,418	13,961,951,750
24	PIP Semarang	372,461,463,907	354,805,565,602	17,655,898,305
25	BP3IP Jakarta	389,911,789,606	387,842,285,331	2,069,504,275
26	STIP Jakarta	471,411,976,874	450,848,044,673	20,563,932,201
27	PKTJ Tegal	123,072,410,357	117,050,156,328	6,022,254,029
28	PIP Makassar	527,826,988,623	373,157,573,264	154,669,415,359
29	API Madiun	172,803,275,583	164,489,289,743	8,313,985,840
30	BP3 Banyuwangi	609,927,089,777	171,314,205,052	438,612,884,725
31	STPI Curug	2,474,888,439,179	2,874,962,976,179	(400,074,537,000)
32	BP2TD Mempawah	35,678,199,863	-	35,678,199,863
<b>JUMLAH</b>		<b>8,727,991,066,406</b>	<b>8,008,453,000,037</b>	<b>719,538,066,369</b>

Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin **antara lain yang signifikan** dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	Rp	8,008,453,000,037
Mutasi tambah:		
Saldo Awal		
Pembelian	Rp	122,759,759,800
Transfer Masuk	Rp	491,414,236,490
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp	575,321,153,879
Reklasifikasi Masuk	Rp	1,111,087,010,401
Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp	9,560,000
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	Rp	25,668,660,158
Pengembangan Nilai Aset	Rp	5,525,189,063
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	(50,170,523,357)
Pengembangan Melalui KDP	Rp	22,366,992,351
Mutasi kurang:		
Penghapusan	Rp	863,652,860
Transfer Keluar	Rp	485,372,759,490
Reklasifikasi Keluar	Rp	1,054,176,833,760
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	Rp	7,776,000
Penghapusan semu karena reclasifikasi dari intra ke ekstra/ sebaliknya	Rp	211,585,000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp	43,811,365,306
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	Rp	<b>8,727,991,066,406</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	Rp	4,788,958,447,116
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	Rp	<b>3,939,032,619,290</b>

1. Pembelian Peralatan mesin dari PPSDM Phb Laut berupa transaksi pembelian berupa 1 Unit Telephone senilai Rp. 10.140.000 dengan merk HP Samsung Galaxy S8 untuk keperluan media social Badan Pengembangan SDM Perhubungan, Terdapat Transaksi pembelian berupa 3 Pc Unit senilai Rp. 38.100.000 dengan merk HP AIO 24-B213D, 7 Unit Laptop senilai Rp. 101.563.000 dengan merk HP, 7 Unit Printer senilai Rp. 14.440.000 dengan Merk Epson L-405 dan 4 unit Eksternal Harddisk senilai Rp. 6.000.000 dengan merk WD My Passport Kapasitas 2 TB.
2. Pembelian dari PPSDM Perhubungan Udara berupa peralatan CCTV, Telephone mobil, Digital Recording System, Note Book dan Peralatan komputer sebesar Rp428.562.450,-
3. PPSDM Pernhubungan Darat Transfer Keluar Peralatan dan Mesin ke BP2TD Mempawah sebesar Rp5.571.988.000,- dan Ke API Madiun sebesar Rp271.568.000,-.
4. BDP Minahasa Selatan ada Penyelesaian Pembangunan sebesar Rp3.402.950.520,-, Reklasifikasi keluar sebesar (Rp3.504.150.520,-),

dan penghapusan (Rp211.585.000,-). Terdapat penambahan dari penyelesaian pekerjaan antara lain :

- a) Pengadaan Computer Based Training (CBT) senilai Rp2.444.388.520,-
  - b) Pengadaan Liquid Cargo Handling Simulator senilai Rp8.895.095.540,-
  - c) Bridge Simulator dan Engine Simulator Kapal Latih senilai Rp13.589.393.000,-
  - d) Ship Security Laboratory senilai Rp7.073.260.800,-
  - e) Helicopter Rescue Simulator senilai Rp4.426.463.000,-
  - f) Audio Visual dan Multimedia Room senilai Rp2.658.689.000,-
5. BP2IP Tangerang pembelian Kendaraan mini bus 1 unit, Lemari besi, Pembelian Kursi Kayu dan Meja Rapat, UPS, alat kedokteran dan perlatan komputer sebesar Rp1.780.900.150,-.
6. BDP Padang Pariaman ada pembelian kendaraan bermotor sebanyak 2 buah, CCTV, Televisi dan peralatan komputer senilai Rp242.360.000,-. Terdapat reklasifikasi masuk dari gedung dan bangunan senilai Rp3.232.885.480,-.
7. BP2IP Malahayati terdapat penambahan peralatan dan mesin, yaitu:
- a) Alat Simulator Pendidikan 1 paket Rp13.660.000.000,-
  - b) Steam Boiler 2 buah Rp8.398.960.000,-
  - c) Sound System 6 Unit Rp1.148.707.000,-
  - d) PLC 1 buah Rp2.973.220.800,-
  - e) Alat Pemadam Kebakaran 32 buah Rp249.040.000,-
  - f) Komputer unit lainnya 1 paket Rp2.623.984.000,-
8. BP2TD Bali pembelian mesin fotocopy, CCTV, AC, PC Unit, LCD Monitor, Laptop, Printer, Server 1 buah dan peralatan kantor lainnya senilai Rp2.643.417.075,-. Penyelesaian dengan KDP senilai Rp1.139.563.350,-. Reklasifikasi masuk dari aset gedung dan bangunan senilai Rp10.136.899.150,-.
9. Poltekpel Surabaya :
- a) Pembelian Peralatan dan Mesin sebesar Rp455.338.303,- terdiri atas :
    - Pengadaan mesin bor tangan sebanyak 6 unit senilai Rp49.205.303,-

- Pengadaan Kursi besi/Metal sebanyak 14 unit senilai Rp29.999.000,-
  - Pengadaan Kamera digital sebanyak 1 unit senilai Rp31.080.500,-
  - Pengadaan PC unit sebanyak 15 Unit senilai Rp148.500.000,-
  - Pengadaan Printer sebanyak 16 unit senilai Rp35.150.500,-
  - Pengadaan Alat peraga pelatihan lainnya sebanyak 15 Unit senilai Rp161.403.000,-
- b) Reklas Masuk dan Penyelesaian pembangunan dengan KDP berupa Kapal Latih Special Purpose sebanyak 2 unit senilai Rp111.135.420.000,-
- c) Pengembangan Nilai berupa pembelian Sofware dan Antivirus senilai Rp121.000.000,-.
- d) Reklas keluar berupa Kapal Latih Special Purpose sebanyak 2 unit senilai Rp111.135.420.000,-.
- e) Penghentian Aset dari penggunaan sebesar Rp576.839.100,- berupa :
- Micro Bus dan Mini Bus @1 unit senilai Rp338.087.850,-
  - Sepeda motor sebanyak 2 unit senilai Rp25.800.000,-
  - Mobil Ambulance sebanyak 1 unit senilai Rp212.951.250,-
10. ATKP Makassar :
- a) Pengadaan peralatan, komponen dan tools kalibrasi engine senilai Rp159.000.000,-
  - b) Pengadaan peralatan pengujian narkoba senilai Rp3.401.710.000,-
  - c) Pengadaan sarana pendidikan senilai Rp126.300.000,-
  - d) Pengadaan Peralatan Laboratorium Advanced Elektromecchanical senilai Rp5.584.700.000,-
  - e) Pengadaan Peralatan Kantor dan Meubelair senilai Rp2.394.370.000,-
  - f) Pengadaan peralatan laboratorium klinik kesehatan senilai Rp199.360.000,-
  - g) Pengadaan peralatan penunjang kelas senilai Rp74.900.000,- (Belanja Modal BLU)
  - h) Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi senilai Rp5.052.557.050,-

11. BP3IP Jakarta

- a) Penambahan dari penyelesaian KDP TA 2017 Elevator/Lift senilai Rp999.834.000,- dan KDP TA 2018 Diesel Engine sebesar Rp3.548.858.500,-.
  - b) Pengurangan dari Koreksi Pencatatan Nilai/Kuatitas atas Aset Elevator/Lift senilai Rp499.917.000,- dan Diesel Engine sebesar Rp1.432.678.500,-.
  - c) Pengurangan dari Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp1.900.384.725,-
12. ATKP Medan penambahan transfer masuk dari BP3 Banyuwangi berupa Pesawat Latih Sayap Tetap TB 10, Simulator Frasca total nilai Rp2.234.430.840,-, Peralatan DVOR DME sebesar Rp15.814.317.000,- dan 3 unit bus.
13. ATKP Surabaya :
- a) Terdapat pembelian sebesar Rp113.800.000,- berupa Speaker sebanyak 23 unit dan LCD Projector/Infocus sebanyak 10 unit berdasarkan SPK.BLU 01/KU.003/ATKP.Sby-2018 tentang Pengadaan Speaker Aktive Kelas Bahasa Inggris dan Projector Multimedia Kelas di ATKP Surabaya Tahun 2018.
  - b) Terdapat transaksi Reklasifikasi Masuk sebesar Rp8.178.312.440,- berupa A.C. Split sebesar Rp16.200.000,- Switcher/Menara Antena Lainnya sebesar Rp23.540.000,- dan Genset sebesar Rp8.138.572.440,-
  - c) Selain itu terdapat transaksi Reklasifikasi Keluar sebesar (Rp8.180.072.440,-) dari Genset.
14. STTD Bekasi pembelian CCTV, Meja Kayu, Meubelair, Audio Amplifier, Alat Kedokteran dan Sollarcell sebesar Rp19.142.530.800,-.
15. STIP Jakarta transfer masuk berupa micro bus dari OP Tanjung Priok senilai Rp524.300.000,- serta pembelian handy talky, Microphone, UPS, dan computer senilai Rp480.804.000,-.
16. PKTJ Tegal berupa pengadaan peralatan penunjang kerja, pengadaan peralatan Lab. PKB, pengadaan peralatan Lab. MKTJ, pengadaan Kendaraan Patroli dan pengadaan pompa beserta perlengkapannya.
17. PIP Makassar
- a) Penyelesaian Pembangunan dengan KDP sebesar Rp.111.153.050.000 yaitu Kapal Latih

- b) Terdapat Pembelian Peralatan dan Mesin sebesar Rp.521.846.000,- berupa Pembelian Movitex Board, AC Split, Handy Talky, PC Unit, Laptop dan Printer
  - c) Penyelesaian Pembangunan dengan KDP sebesar Rp.26.160.061.895 yaitu Alat angkut Apung Bermotor, Alat Laboratorium Pendidikan lainnya, dan Peralatan Komputer lainnya
  - d) Reklas Masuk sebesar Rp.30.719.417.929 yaitu Battery Charge, Engine Simulator Package Software, Tool Cabinet Set, White Board, LCD, Meubeler,dll
  - e) Reklas Keluar Sebesar Rp.24.038.546.895,- yaitu Alat laboratorium Pendidikan Lainnya, Unit Alat Laboratorium Lainnya dan Peralatan Komputer Lainnya.
18. BP3 Banyuwangi Pembelian Alat penghancur kertas, Kitchen set, Kursi, Lemari Besi dll senilai Rp478.510.500,-, Station Wagon senilai Rp2.289.636.640,- Transfer masuk 2 pesawat Multi Engine Piper Seneca dari ATKP Medan @Rp33.784.258.600,- dan Transfer Keluar alat simulasi transportasi Frasca senilai Rp1.715.760.000,- serta Kapal Terbang Sayap Tetap Mesin Torak TB-10 seniai Rp518.670.840,- dan pengembangan nilai terhadap :
- a) Genset Rp395.845.000,-
  - b) Kapal Terbang Sayap Tetap Mesin Torak Rp570.746.300,-
  - c) Kapal Terbang Sayap Tetap Mesin Turbo Prop Rp517.813.000,-
  - d) Pesawat Ringan (Track Flight) Rp1.891.831.398,-
  - e) Kapal Terbang Sayap Tetap Mesin Torak Rp5.524.817.950,-
19. BP2TD Mempawah pembelian :
- a) Pembelian Kendaraan Operasional Roda 4 (empat) sebanyak 1 unit sebesar Rp322.191.000,-, Pembelian Kendaraan Survei Roda 4 (empat) sebanyak 1 unit sebesar Rp384.318.500,-, Pembelian Kelengkapan Kendaraan Survei sebanyak 1 paket sebesar Rp93.509.900,-.
  - b) Pembelian Sound System Lapangan Upacara sebanyak 1 paket sebesar Rp183.260.000,-
  - c) Terdapat pengembangan nilai aset yang merupakan honorarium panitia pelelangan, ppjh dan administrasi pelelangan sebesar Rp30.335.600,-

- d) Terdapat transfer masuk aset dari Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat sebanyak 878 unit sebesar Rp5.571.988.000,-
- e) Koreksi nilai sebesar Rp71.500.000,- menjadi persediaan obat-obatan.

Gedung dan Bangunan  
senilai  
Rp5.631.491.050.347,-

#### C.17. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp5.631.491.050.347,- dan Rp5.754.588.218.209,-. Rincian Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

*Rincian Gedung dan Bangunan*

1	BP3 Palembang	95,491,789,535	96,725,771,850	(1,233,982,315)
2	PPSDM Phb Darat	9,152,868,000	199,846,868,791	(190,694,000,791)
3	BP3KSDMT Bandung	76,738,839,063	103,142,756,693	(26,403,917,630)
4	BP2IP Padang Pariaman	271,033,840,769	222,346,792,746	48,687,048,023
5	PPSDM Aparatur Phb	138,293,302,700	140,286,300,703	(1,992,998,003)
6	Pusbang Udara	33,218,660,000	20,244,866,849	12,973,793,151
7	BDP Minahasa Selatan	258,223,682,154	253,699,810,762	4,523,871,392
8	BP3 Curug	85,855,872,645	100,721,425,992	(14,865,553,347)
9	BP2IP Tangerang	142,169,207,995	146,955,096,737	(4,785,888,742)
10	BP2TD Bali	169,366,544,200	116,998,476,900	52,368,067,300
11	POLTEKPEL Surabaya	745,176,214,652	744,696,144,768	480,069,884
12	BPP Pnb Jayapura	175,078,995,268	122,718,631,051	52,360,364,217
13	ATKP Makassar	374,733,490,079	372,991,333,079	1,742,157,000
14	ATKP Medan	66,427,087,000	66,230,969,000	196,118,000
15	ATKP Surabaya	165,901,682,552	165,219,822,060	681,860,492
16	BP2TD Palembang	109,084,594,590	108,962,328,590	122,266,000
17	BP2IP Sorong	127,246,569,409	179,330,675,531	(52,084,106,122)
18	BP2IP Malahayati	232,965,994,140	231,287,725,040	1,678,269,100
19	BP2IP Barombong	76,796,637,255	70,834,316,290	5,962,320,965
20	STTD Bekasi	225,293,315,619	298,690,503,561	(73,397,187,942)
21	BP2TL Jakarta	91,819,666,957	90,719,539,460	1,100,127,497
22	PIP Semarang	169,943,448,701	169,684,328,699	259,120,002
23	BP3IP Jakarta	27,147,474,500	26,888,221,000	259,253,500
24	STIP Jakarta	435,372,270,903	446,261,105,223	(10,888,834,320)
25	PKTJ Tegal	100,917,702,435	98,074,059,793	2,843,642,642
26	PIP Makassar	370,203,785,971	368,509,397,971	1,694,388,000
27	API Madiun	243,497,211,137	242,220,584,206	1,276,626,931
28	BP3 Banyuwangi	106,736,891,142	73,630,317,330	33,106,573,812
29	STPI Curug	336,975,669,948	476,670,047,534	(139,694,377,586)
30	BP2TD Mempawah	170,627,741,028	-	170,627,741,028
<b>JUMLAH</b>		<b>5,631,491,050,347</b>	<b>5,754,588,218,209</b>	<b>(123,097,167,862)</b>

Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan salah satunya sebagai berikut :

<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>Rp</b>	<b>5,754,588,218,209</b>
Mutasi tambah:		
Saldo Awal		
Pembelian	Rp	5,698,425,169
Transfer Masuk	Rp	194,440,659,391
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp	228,584,673,712
Reklasifikasi Masuk	Rp	463,601,592,727
Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp	1,121,963,074
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	Rp	54,387,829,000
Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebaliknya	Rp	812,113,824
Pengembangan Nilai Aset	Rp	15,844,900,266
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	28,099,330,312
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	(138,234,083,209)
Pengembangan Melalui KDP	Rp	60,633,835,426
Mutasi kurang:		
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	Rp	161,147,633,309
Penghapusan	Rp	2,423,368,244
Transfer Keluar	Rp	194,440,659,391
Reklasifikasi Keluar	Rp	652,931,770,558
Koreksi Pencatatan	Rp	25,781,603,228
Penghapusan semu karena reklasifikasi dari intra ke ekstra/ sebaliknya	Rp	812,113,824
Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp	551,259,000
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>Rp</b>	<b>5,631,491,050,347</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	Rp	214,873,659,852
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>Rp</b>	<b>5,416,617,390,495</b>

1. PPSDM Phb Darat Transfer Gedung dan Bangunan ke BP2TD Mempawah sebesar Rp190.694.000.791,-.
2. BP3 Palembang terdapat reklasifikasi keluar pagar menjadi aset lainnya senilai Rp2.022.380.000,-
3. BP2TD Bali pembangunan 2 Unit Gedung Pendidikan dan Asrama Permanen serta Pos Jaga. Terdapat reklasifikasi keluar menjadi peralatan dan mesin senilai Rp6.641.920.850,- dan kelebihan pencatatan guest house senilai Rp243.052.000,-.
4. Poltekpel Surabaya Pengadaan sebesar Rp191.082.100,- merupakan pekerjaan pagar besi permanen di gerbang gedung utama, Pengembangan nilai aset sebesar Rp195.000.300,- merupakan pengadaan air mancur, Penghentian Aset dari penggunaan sebesar Rp58.530.000,- merupakan penggantian pagar besi gedung utama yang lama.

5. BP3IP Jakarta, Reklasifikasi masuk merupakan hasil dari penyelesaian pekerjaan Pengadaan berupa Workshop Engine Overhauling pada BP3IP TA 2018, sesuai SPK No. PL.102/B.0125/PBJ-BP3IP/2017 tanggal 15 Januari 2018 dan Berita Acara No. PL.203/B.1675/PBJ-BP3IP/2018 tanggal 23 Juli 2018.
6. ATKP Makassar Perencanaan Renovasi Gedung Asrama Echo senilai Rp37.900.000,-, Renovasi Gedung Asrama Delta senilai Rp33.040.000,-, Renovasi Gedung Asrama Foxtrot dan halaman senilai Rp37.940.000,-, honor teknis dan administrasi pelelangan Rp157.577.000,-.
7. PIP Semarang Penambahan dari belanja modal gedung dan bangunan untuk kapitalisasi pemeliharaan Bangunan Gedung Pendidikan Permanenn senilai Rp259.120.002,-.
8. PPSDM Aparatur Perhubungan ada koreksi nilai terkait Gedung dan Bangunan senilai Rp1.420.927.666,-.
9. BP2TD Mempawah terdapat transfer masuk dari Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat sebanyak 7 unit sebesar Rp190.694.000.791,-. Koreksi nilai kekurangan volume dan spesifikasi senilai Rp135.868.370,-.
10. POLTEKPEL SumBar Reklasifikasi Masuk Aset Tetap Renovasi sebanyak 6 unit hasil transfer masuk dari Pusbang Laut sebesar Rp4.363.993.205,-. Koreksi Pencatatan atas temuan BPK terhadap pekerjaan Landscape Kawasan Tahun 2017 sebesar Rp260.396.400,-. Reklasifikasi keluar ke peralatan dan mesin dan jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp22.476.602.854,-.
11. BDP Minahasa Selatan tambah berasal dari pembangunan selasar, tempat parkir, pagar lainnya senilai Rp1.017.606.000,-, reclasifikasi masuk terdiri dari Gedung Kantor, Lab, Ruang Kelas, Rumah Negara dan Asrama senilai Rp121.473.209.417,- dan pengembangan nilai aset terdiri dari pagar permanen senilai Rp47.891.250,-.
12. PIP Makassar terdapat Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp1.341.073.000,- yaitu Bangunan Gedung Laboratorium Permanen, Bangunan gedung kantor permanen, Bangunan Gedung Pendidikan Permanen dan bangunan tempat parker sebesar Rp394.810.000,-.
13. BP3 Banyuwangi penambahan dari pembuatan rumah ATM, kantin, lapangan futsal, dan ruang usaha sebesar Rp532.293.390,-. Pengembangan nilai aset dari pembangunan hanggar, perluasan kantor

dan kanopi hanggar charlie sebesar Rp272.922.000,-.

Selain itu terdapat penambahan nilai gedung dan bangunan hasil penilaian kembali dari tim KPKNL senilai Rp19.323.480.000,-, Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya senilai Rp216.347.760.

14. BP3 Jayapura, pembangunan Gedung Serbaguna, Rumah Dinas dan Gereja senilai Rp55.435.730.524.-, koreksi pengurangan nilai atas kelebihan pembayaran tahun 2017 senilai Rp3.250.953.307.
15. PKTJ Tegal terdapat penambahan aset gedung dan bangunan pada TA. 2018 berupa pembangunan landscape dan pembangunan pengendali air senilai Rp2.843.642.642,-
16. STTD Bekasi terdapat koreksi nilai sebesar Rp90.621.207.033,- dan koreksi nilai kurang atas revaluasi KPKNL sebesar Rp35.048.937.878,-
17. BP2IP Malahayati mengalami penambahan gedung dan bangunan dari pembangunan Landscape/ Taman Rp1.678.269.100,-
18. BP2IP Sorong berkurang karena adanya reklass keluar ke aset Jalan, Jembatan dan Irigasi dan Peralatan Mesin
19. BP3KSDMT Pasir Jambu terdapat pembangunan asrama flat senilai Rp8.006.914.000,- dan koreksi nilai dari tim penilaian aset KPNKL.
20. Revaluasi atas gedung dan bangunan dilaksanakan pada semester II tahun 2018 dengan selisih nilai revaluasi sebesar (Rp138.234.083.209) yang terdapat pada:

NO	ENTITAS	NILAI REVALUASI ASET
1	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA	17.016.716.234
2	SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT	(70.113.286.878)
3	POLTEKPEL SUMBAR	(17.796.341.585)
4	BP3KSDMT Pasir Jambu	(29.369.628.158)
5	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR PERHUBUNGAN	21.359.979.888
6	BP3 JAYAPURA	(354.544.091)
7	BP2TD BALI	34.010.858.459
8	BP3 CURUG	(15.530.853.351)
9	BP2IP TANGERANG	19.360.109.934
10	STPI Curug	(96.817.093.661)
		(138.234.083.209)

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan

Rp1.154.775.234.038,-

#### C.18. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.154.775.234.038,- dan Rp1.039.918.957.457,-. Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan

NO	SATKER	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Kenaikan/Penurunan
1	Sekretariat BPSDM	783,477,200	826,677,200	(43,200,000)
2	BP3 Palembang	12,269,454,115	10,254,540,500	2,014,913,615
3	BP3KSDMT Bandung	11,121,123,835	13,885,763,656	(2,764,639,821)
4	BP2IP Padang Pariaman	54,918,649,517	47,088,666,491	7,829,983,026
5	PPSDM Aparatur Phb	10,484,214,199	11,369,654,012	(885,439,813)
6	Pusbang Udara	1,077,067,110	1,014,991,110	62,076,000
7	BDP Minahasa Selatan	37,654,851,449	37,654,851,449	-
8	BP3 Curug	10,542,452,501	5,030,095,051	5,512,357,450
9	BP2IP Tangerang	10,017,064,800	11,853,655,699	(1,836,590,899)
10	BP2TD Bali	56,384,911,074	54,980,622,254	1,404,288,820
11	POLTEKPEL SBY	94,649,286,950	99,256,141,950	(4,606,855,000)
12	BPP Pnb Jayapura	38,543,280,695	10,501,736,245	28,041,544,450
13	ATKP Makassar	81,549,577,753	81,549,577,753	-
14	ATKP Medan	12,271,614,195	12,241,941,445	29,672,750
15	ATKP Surabaya	5,908,846,230	5,939,621,500	(30,775,270)
16	BP2TD Palembang	28,195,314,500	28,195,314,500	-
17	BP2IP Sorong	58,042,983,683	5,380,991,435	52,661,992,248
18	BP2IP Malahayati	13,881,751,415	11,346,355,715	2,535,395,700
19	BP2IP Barombong	38,189,862,900	38,189,862,900	-
20	STTD Bekasi	9,431,835,095	9,612,359,095	(180,524,000)
21	BP2TL Jakarta	1,981,469,150	1,626,224,250	355,244,900
22	PIP Semarang	1,084,907,475	1,084,907,475	-
23	BP3IP Jakarta	759,542,748	759,542,748	-
24	STIP Jakarta	320,072,989,112	320,072,989,112	-
25	PKTJ Tegal	29,337,199,008	26,052,931,510	3,284,267,498
26	PIP Makassar	108,871,466,144	105,331,919,158	3,539,546,986
27	API Madiun	18,947,090,778	17,722,983,778	1,224,107,000
28	BP3 Banyuwangi	23,536,999,692	10,003,009,292	13,533,990,400
29	STPI Curug	21,393,087,534	61,091,030,174	(39,697,942,640)
30	BP2TD Mempawah	42,872,863,181		42,872,863,181
	<b>JUMLAH</b>	<b>1,154,775,234,038</b>	<b>1,039,918,957,457</b>	<b>114,856,276,581</b>

Mutasi Tambah Kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan antara lain yang signifikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>Rp</b>	<b>1,039,918,957,457</b>
Mutasi tambah:		
Saldo Awal		
Pembelian	Rp	2,372,747,550
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp	60,603,420,870
Reklasifikasi Masuk	Rp	131,127,902,393
Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp	188,423,000
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	Rp	11,918,473,000
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	Rp	3,017,857,903
Pengembangan Nilai Aset	Rp	1,113,257,200
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	(8,762,099,854)
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	(23,742,765,943)
Pengembangan Melalui KDP	Rp	33,090,832,984
Mutasi kurang:		
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	Rp	48,853,902,501
Penghapusan	Rp	42,607,000
Reklasifikasi Keluar	Rp	35,933,463,135
Koreksi Pencatatan	Rp	8,152,456,983
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	Rp	3,017,857,903
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Rp	71,485,000
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>Rp</b>	<b>1,154,775,234,038</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	Rp	179,062,401,153
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>Rp</b>	<b>975,712,832,885</b>

1. BP3KSDMT Bandung ada pengembangan informasi teknologi.
2. PPSDM Perhubungan Udara dan PPSDM Aparatur Perhubungan akibat koreksi nilai tambah dan kurang.
3. BP2IP Tangerang akibat adanya revaluasi aset.
4. PIP Makassar Pengembangan Nilai Instalasi air bersih dan Instalasi Gedung Listrik sebesar Rp. 643.475.200,-, Bangunan Pembawa Air Kotor dan Instalasi Gardu Listrik sebesar Rp2.702.834.786,-
5. BP3 Jayapura akibat reklas aset tetap ke aset lainnya.
6. BP2IP Sorong penambahan karena adanya pembangunan jalan dan bangunan pengaman sungai atau pantai.
7. PKTJ Tegal penambahan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tahun 2018 berupa peningkatan akses jalan lingkungan sebesar Rp3.284.267.498,-.
8. BP3 Banyuwangi adanya penambahan Paving, pengaspalan jalan, jaringan LAN dan selokan sebesar Rp1.415.936.400,- dan adanya hasil inventarisasi kembali oleh tim KPKNL.

9. Poltekpel SumBar berupa pengembangan jaringan teknologi informasi dalam rangka mempercepat pelaporan keuangan secara elektronik. Reklasifikasi Masuk dari gedung dan bangunan senilai Rp18.933.299.881,-.
10. BP2IP Malahayati penambahan atas Pembangunan Jalan Lingkungan Beton Rigid / Jalan Khusus Komplek 801 m<sup>2</sup> senilai Rp2.535.395.700,-
11. BP3 Curug pengembangan bangunan sumber air dan air tanah.
12. Poltekpel Surabaya yaitu Koreksi pencatatan atas jembatan penyeberangan kendaraan NUP 2 senilai Rp4.606.855.000- merupakan tindak lanjut atas temuan BPK-RI.
13. STTD Bekasi koreksi nilai dan penyelesaian pembangunan dengan KDP.
14. BP2TD Mempawah yaitu reklass masuk dari gedung dan bangunan Rp29.593.308.714 dan pembangunan jalan dan drainase kawasan tahap II Rp6.514.301.000,- serta koreksi nilai tambah sebesar Rp6.186.809.898,-
15. BPPTD Bali terdapat reklassifikasi keluar ke aset peralatan dan mesin senilai Rp4.467.092.200,-
16. Revaluasi atas jalan, irigasi dan jaringan dilaksanakan pada semester II tahun 2018 dengan selisih nilai revaluasi sebesar (Rp23.742.765.943,-) yang terdapat pada:

NO	ENTITAS	NILAI REVALUASI ASET
1	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA	410.210.163,00
2	SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT	360.831.769,00
3	POLTEKPEL SUMBAR	(8.137.187.460,00)
4	BP3KSDMT Pasir Jambu	(1.049.844.988,00)
5	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR PERHUBUNGAN	5.032.088.532,00
6	BP2TD BALI	(5.204.368.846,00)
7	BP3 CURUG	(83.949.849,00)
8	BP2IP TANGERANG	4.250.489.000,00
9	STPI CURUG	(19.321.034.264)
		(23.742.765.943,00)

Aset Tetap Lainnya

Rp145.317.933.721,-

#### C.19. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp145.317.933.721,- dan Rp143.519.850.873,-. Rincian terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Tetap Lainnya

NO	SATKER	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Kenaikan/Penurunan
1	Sekretariat BPSDM	3,026,377,210	3,026,377,210	-
2	BP3 Palembang	494,403,568	494,403,568	-
3	PPSDM Phb Darat	1,040,834,678	940,129,678	100,705,000
4	BP3KSDMT Bandung	2,570,230	2,570,230	-
5	BP2IP Padang Pariaman	5,926,674,776	8,941,254,081	(3,014,579,305)
6	PPSDM Aparatur Phb	3,205,794,715	3,148,905,415	56,889,300
7	Pusbang Laut	1,728,107,308	1,282,579,308	445,528,000
8	Pusbang Udara	1,121,010,000	1,121,010,000	-
9	BDP Minahasa Selatan	7,097,748,060	8,626,655,392	(1,528,907,332)
10	BP3 Curug	2,542,945,234	2,345,445,234	197,500,000
11	BP2IP Tangerang	7,016,623,951	6,858,770,951	157,853,000
12	BP2TD Bali	4,158,015,060	4,158,015,060	-
13	POLTEKPEL Surabaya	6,963,107,357	6,963,107,357	-
14	BPP Pnb Jayapura	1,120,737,824	1,120,737,824	-
15	ATKP Makassar	4,152,968,850	4,072,988,850	79,980,000
16	ATKP Medan	5,581,291,675	5,454,101,425	127,190,250
17	ATKP Surabaya	2,577,149,531	2,124,652,531	452,497,000
18	BP2TD Palembang	4,235,963,491	3,867,913,491	368,050,000
19	BP2IP Sorong	3,815,295,207	4,168,136,357	(352,841,150)
20	BP2IP Malahayati	4,654,749,500	4,306,092,500	348,657,000
21	BP2IP Barombong	3,048,746,617	2,648,097,617	400,649,000
22	STTD Bekasi	8,010,752,585	7,812,798,235	197,954,350
23	BP2TL Jakarta	711,071,030	711,071,030	-
24	PIP Semarang	2,894,569,944	2,431,622,510	462,947,434
25	BP3IP Jakarta	2,352,995,235	2,352,995,235	-
26	STIP Jakarta	5,987,242,871	5,617,821,371	369,421,500
27	PKTJ Tegal	4,465,796,520	4,267,796,520	198,000,000
28	PIP Makassar	11,243,128,777	8,981,527,676	2,261,601,101
29	API Madiun	3,656,157,850	3,656,157,850	-
30	BP3 Banyuwangi	1,508,258,818	1,434,091,618	74,167,200
31	STPI Curug	30,976,845,249	30,582,024,749	394,820,500
JUMLAH		145,317,933,721	143,519,850,873	1,798,082,848

Mutasi Aset Tetap Lainnya antara lain yang nilainya signifikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	Rp	143,519,850,873
Mutasi tambah:		
Saldo Awal		
Pembelian	Rp	10,241,153,345
Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp	445,528,000
Mutasi kurang:		
Reklasifikasi Keluar	Rp	7,822,367,347
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Rp	1,066,231,150
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	Rp	145,317,933,721
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	Rp	19,477,980,726
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	Rp	125,839,952,995

1. BDP Minahasa Selatan adanya Transfer Masuk antar Entitas senilai Rp36.884.367.449,- dan Jaringan yang berasal dari Reklasifikasi Masuk sebesar Rp770.484.000,-.
2. BP3 Banyuwangi adanya pembelian buku literature Rp74.167.200,-
3. PKTJ Tegal pembelian pengadaan buku perpustakaan sebesar Rp. 198.000.000,-.
4. BP2IP Malahayati untuk pembelian buku senilai Rp149.183.000,- dan alat music Rp199.474.000,-
5. PIP Makassar Pembelian Buku Lainnya dan Alat Musik sebesar Rp1.436.753.901,- dan Reklas Masuk Buku Lainnya sebesar Rp822.747.200,-
6. Poltekpel Sumatera Barat (Padang Pariaman) adanya penurunan karena ATR Transfer dari Pusbang Laut Tahun 2017 yang baru direklas masuk di Semester I TA. 2018 dan adanya pembelian pengadaan buku perpustakaan.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan (KDP)  
Rp24.611.209.399,-

#### C.20. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp24.611.209.399,- dan Rp262.189.891.016,-. Rincian KDP Per 31 Desember 2018 sebagai berikut :

Rincian Konstruksi Dalam Penggerjaan

NO	SATKER	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Kenaikan/Penurunan
1	BP3 Palembang	99,450,000	2,103,613,000	(2,004,163,000)
2	PPSDM Phb Darat	574,365,000	18,048,687,586	(17,474,322,586)
3	BP2IP Padang Pariaman		2,081,821,700	(2,081,821,700)
4	Pusbang Laut	9,063,960,000	9,063,960,000	-
5	BP3 Curug	74,487,000	185,825,000	(111,338,000)
6	POLTEKPEL SBY		111,135,420,000	(111,135,420,000)
7	STTD Bekasi		162,210,600	(162,210,600)
8	BP3IP Jakarta		999,834,000	(999,834,000)
9	STIP Jakarta	1,020,140,500	6,377,350,580	(5,357,210,080)
10	PKTJ Tegal	1,150,903,800	420,468,550	730,435,250
11	PIP Makassar	-	111,537,150,000	(111,537,150,000)
12	BP3 Banyuwangi		73,550,000	(73,550,000)
13	BPPTD Bali	972,113,900	-	972,113,900
14	PPSDM Aparatur Phb	79,359,500	-	79,359,500
15	BP2IP Barombong	11,576,429,699	-	11,576,429,699
JUMLAH		24,611,209,399	262,189,891,016	(237,578,681,617)

Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Penggerjaan (KDP) per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

1. BP3 Palembang :

Konstruksi Dalam Penggerjaan Tahun 2018 Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terdiri dari :

- a) Perencanaan Pekerjaan Renovasi Asrama Bravo tanggal kontrak 31 Oktober 2018 dengan nilai KDP Rp49.725.000,-.
- b) Perencanaan Pekerjaan Renovasi Ruang Makan tanggal kontrak 31 Oktober 2018 dengan nilai KDP Rp49.725.000,-.

2. PPSDM Perhubungan Darat

Jasa konsultan Penyusunan Master Plan Pembangunan BPPTD Makassar tanggal kontrak 26 April 2011 dengan nilai kontrak Rp574.365.000,- dan Nilai KDP Rp574.365.000,-.

3. PPSDM Perhubungan Laut :

- a) Study Kelayakan Maluku, Master Plan Maluku, Study Amdal Maluku, DED Maluku//Honor Pelelangan Study Kelayakan dengan nilai KDP

Rp5.354.785.000,-.

- b) Study kelayakan NTT, Mater Plan NTT, DED NTT, Honor Pelelangan  
Study Kelayakan NTT dengan nilai KDP Rp3.709.175.000,-.

4. BP3 Curug, Pengerasan Lahan nomor kontrak PL.102/15/34/PPK/XI/BP3C-2018 tanggal 30 November 2018, nilai kontrak Rp74.487.000,- dan Nilai KDP Rp74.487.000,-.

5. STIP Jakarta :

- a) Perencanaan Pembangunan Gedung Asrama Perwira dengan nomor kontrak 001/KONT.PWA/V/STIP-2016 tanggal 31 Mei 2016, nilai kontrak Rp806.327.500 dan nilai KDP Rp810.047.500,-  
b) Perencanaan Renovasi Auditorium dengan nomor kontrak 001/KONT.AULAV/STIP-16 tanggal 27 Mei 2016, nilai kontrak Rp207.033.000,- dan Nilai KDP Rp210.093.000,-.

6. PKTJ Tegal :

- a) Pekerjaan DED Tahun Anggaran 2015-2016 nilai KDP Rp455.310.550,-.  
b) Pekerjaan DED Tahun Anggaran 2018 nilai KDP Rp695.593.250,-.

7. PPSPM Aparatur Perhubungan :

- a) Konsultan Perencanaan Renovasi Asrama tanggal kontrak 23 Februari 2018 nilai KDP Rp43.098.000,-.  
b) Konsultan Perencanaan Renovasi Asrama tanggal kontrak 12 Februari 2018 nilai KDP Rp36.261.500,-.

8. BP2IP Barombong :

- a) Pengadaan Rescue Boat tanggal kontrak 3 Oktober 2018 nilai KDP Rp2.910.706.746,-  
b) Pengadaan Fixed Fire Fighting System tanggal kontrak 16 Agustus 2018 nilai KDP Rp1.088.398.000,-  
c) Pembangunan Gedung Lapangan Futsal tanggal kontrak 31 Agustus 2018 nilai KDP Rp1.683.506.700,-  
d) Renovasi Gedung AULA kontrak 31 Agustus 2018 nilai KDP Rp3.057.138.000,-  
e) Pembangunan Jalan Kompleks Perkantoran kontrak 1 Oktober 2018 nilai KDP Rp2.836.680.253,-.

9. BPPTD Bali Pembangunan Struktur Bangunan Power House senilai

Rp972.113.900,- merupakan reklasifikasi dari pembangunan jaringan listrik kampus II Tahap 3.

Akumulasi Penyusutan

Aset Tetap minus

Rp5.202.372.488.847,-

### C.21. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing (Rp5.202.372.488.847,-) dan (Rp4.473.241.077.815,-). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Penggerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 disajikan sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 8,727,991,066,406	Rp 4,788,958,447,116	Rp 3,939,032,619,290
2	Gedung dan Bangunan	Rp 5,631,491,050,347	Rp 214,873,659,852	Rp 5,416,617,390,495
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 1,154,775,234,038	Rp 179,062,401,153	Rp 975,712,832,885
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 145,317,933,721	Rp 19,477,980,726	Rp 125,839,952,995
Total		Rp 15,659,575,284,512	Rp 5,202,372,488,847	Rp 10,457,202,795,665

Piutang Tagihan

TP/TGR nilai

Rp184.000.000,-

### Piutang Tagihan TP/TGR

Piutang Tagihan TP/TGR berasal dari pembebanan tuntutan ganti rugi terhadap saudara Ranap Parhusip sebesar Rp188.000.000,- sesuai SK Menteri Perhubungan Nomor KP 226 Tahun 2018 tentang Penetapan Pembebanan Tuntutan Ganti Rugi terhadap Saudara Ranap Parhusip (Purna Bakti) tanggal 6 Februari 2018. Berdasarkan SK tersebut, cara pembayaran tuntutan ganti rugi ialah dengan pemotongan gaji pensiun serendah-rendahnya 50% sampai tuntutan ganti rugi tersebut lunas. Saudara Ranap Parhusip sudah membuat surat pernyataan bersedia membayar sebesar Rp2.000.000,- per bulan sampai dengan lunas.

Aset Lainnya nilai

Rp249.710.518.181,-

### Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp249.710.518.181,- dan Rp228.897.645.321,-

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan sebagai berikut:

Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1	Aset Tak Berwujud	Rp 317,073,966,332	Rp 286,472,406,846
2	Aset Lain-Lain	Rp 115,211,348,758	Rp 103,277,556,091
	Jumlah	Rp 432,285,315,090	Rp 389,749,962,937
	Akumulasi Penyusutan/amortisasi Aset Lainnya	Rp (182,574,796,909)	Rp (160,852,317,616)
	Nilai Buku	Rp 249,710,518,181	Rp 228,897,645,321

*Aset Tak Berwujud*

Rp317.073.966.332,-

**C.22. Aset Tak Berwujud**

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp.317.073.966.332,- dan Rp286.472.406.846,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 disajikan sebagai berikut :

Rincian Aset tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Hak Cipta	Rp 181,447,000
2	Software	Rp 173,972,532,693
3	Lisensi	Rp 5,525,359,920
4	Hasil Kajian/Penelitian	Rp 56,993,406,607
5	Aset Tak Berwujud Lainnya	Rp 80,401,220,112
	Jumlah	Rp 317,073,966,332

Rincian Aset Tak Berwujud Per Satker posisi 31 Desember 2018

NO	SATKER	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Kenaikan / Penurunan
1	Sekretariat BPSDM	2,092,837,110	1,262,814,600	830,022,510
2	BP3 Palembang	2,006,538,000	2,006,538,000	0
3	PPSDM Phb Darat	2,949,562,094	5,463,943,094	(2,514,381,000)
4	BP3KSDMT Bandung	406,330,000	406,330,000	0
5	BP2IP Padang Pariaman	4,273,854,959	4,229,139,959	44,715,000
6	PPSDM Aparatur Phb	2,565,358,880	2,565,358,880	0
7	Pusbang Laut	2,723,540,300	2,570,540,300	153,000,000
8	Pusbang Udara	29,110,624,710	32,251,738,210	(3,141,113,500)
9	BDP Minahasa Selatan	1,118,340,000	1,018,460,000	99,880,000
10	BP3 Curug	2,057,862,000	2,057,862,000	0
11	BP2IP Tangerang	2,886,258,825	2,712,733,825	173,525,000
12	BP2TD Bali	3,295,810,200	810,249,700	2,485,560,500
13	POLTEKPEL SBY	4,810,311,857	4,225,295,557	585,016,300
14	BPP Pnb Jayapura	4,886,945,906	4,886,945,906	0
15	ATKP Medan	17,188,585,525	17,139,444,525	49,141,000
16	ATKP Surabaya	766,795,000	766,795,000	0
17	BP2TD Palembang	4,646,531,900	899,772,500	3,746,759,400
18	BP2IP Malahayati	4,807,027,000	4,807,027,000	0
19	BP2IP Sorong	14,247,232,210	-	14,247,232,210
20	STTD Bekasi	11,547,111,330	11,547,111,330	0
21	BP2TL Jakarta	4,894,450,000	1,123,450,000	3,771,000,000
22	PIP Semarang	2,552,722,666	667,151,100	1,885,571,566
23	BP3IP Jakarta	30,806,928,556	30,487,378,556	319,550,000
24	STIP Jakarta	90,858,850,017	90,858,850,017	0
25	PKTJ Tegal	2,912,585,550	2,912,585,550	0
26	PIP Makassar	12,856,101,500	7,756,540,000	5,099,561,500
27	API Madiun	5,918,772,045	5,666,634,045	252,138,000
28	BP3 Banyuwangi	902,000,000	902,000,000	0
29	STPI Curug	44,469,717,192	44,469,717,192	0
30	BP2TD Mempawah	2,514,381,000	-	2,514,381,000
	JUMLAH	317,073,966,332	286,472,406,846	28,087,178,486

Keterangan :

1. Sekretariat BPSDM Perhubungan akibat penambahan saldo awal aplikasi sipencatar.
2. Penurunan ATB PPSDM Perhubungan Darat disebabkan adanya transfer keluar ke BPPTD Mempawah.
3. Terdapat penghentian ATB PPSDM Perhubungan Udara sebesar Rp.3,141,113,500,- dan tersisa ATB dalam bentuk software, hasil kajian dan penelitian.
4. BP2IP Minahasa Selatan :
  - Hasil Kajian/Penelitian Rp968.465.000,-
  - Software sebesar Rp149.875.000,-
5. Poltekpel Surabaya :
  - a) Pembelian sebesar Rp.96.390.800,- merupakan pembuatan aplikasi perjalanan dinas, pengadaan internal, computer base assessment, pembuatan portal website pendaftaran ujian training record book, pembuatan ujian training record book, aplikasi sistem informasi UKP, aplikasi data base penyedia ULP, website dan e-jurnal.
  - b) Pengembangan nilai asset senilai Rp.65.956.000,- terdiri dari

pengembangan aplikasi keuangan senilai Rp.48.015.000,- dan upgrade portal website utama senilai Rp.17.941.000

6. PIP Semarang terdapat pembelian & penambahan software Komputer, hasil kajian/penelitian.

7. BP3IP Jakarta :

Reklasifikasi masuk merupakan hasil dari penyelesaian pekerjaan Pengadaan berupa Workshop Engine Overhauling pada BP3IP TA 2018, sesuai SPK No. PL.102/B.0125/PBJ-BP3IP/2017 tanggal 15 Januari 2018 dan Berita Acara No. PL.203/B.1675/PBJ-BP3IP/2018 tanggal 23 Juli 2018 yaitu Software sebesar Rp.319.550.000,-.

8. BP2TD Mempawah terdapat transfer masuk dari Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat sebesar Rp2.514.381.000,- yang merupakan dokumen masterplan dan DED pembangunan BPPTD Mempawah.

#### C.23. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain

Rp115.211.348.758,-

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp.115.211.348.758,- dan Rp103.277.556.091,-. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan atau tidak lagi digunakan dalam operasional Badan Pengembangan SDM Perhubungan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2018 sebagai berikut :

Rincian Aset Lain-Lain

NO	SATKER	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Kenaikan / Penurunan
1	Sekretariat BPSDM	28,511,532,720	28,468,332,720	43,200,000
2	PPSDM Phb Darat	9,980,541,106	9,812,424,406	168,116,700
3	PPSDM Phb Udara	3,141,113,500	-	3,141,113,500
4	PPSDM Aparatur Phb	644,347,869	644,347,869	-
5	Pusbang Laut	13,077,625,000	13,077,625,000	-
6	BP3 Curug		848,280,200	848,280,200
7	BP2IP Tangerang	515,700,000	515,700,000	-
8	BP2TD Bali	1,750,000	1,859,255,210	(1,857,505,210)
9	POLTEKPEL Surabaya	2,441,737,800	1,806,368,700	635,369,100
10	ATKP Medan	200,054,000	200,054,000	-
11	ATKP Surabaya	516,269,000	2,486,965,121	(1,970,696,121)
12	BP2TD Palembang	3,838,129,176	1,753,776,700	2,084,352,476
13	BP2IP Sorong	6,463,188,503	7,608,520,875	(1,145,332,372)
14	BP2IP Barombong	2,106,312,100	2,106,312,100	-
15	BP2IP Malahayati Aceh	463,748,500	-	463,748,500
16	PIP Semarang	22,026,074,000	22,026,074,000	-
17	STIP Jakarta	3,602,888,110	3,602,888,110	-
18	PKTJ Tegal	3,527,743,580	3,580,243,580	(52,500,000)
19	STPI Curug	8,397,564,500	2,880,387,500	5,517,177,000
20	BP2TD Mempawah	1,223,450,800	-	1,223,450,800
21	BP3 Jayapura	28,285,000	-	28,285,000
22	BP3 Palembang	4,080,250,000		4,080,250,000
23	BP3 Banyuwangi	423,043,494	-	423,043,494
	JUMLAH	115,211,348,758	103,277,556,091	11,933,792,667

Keterangan :

1. PPSDMP Udara berupa penghentian BMN berupa software, ATB Lainnya dan Hasil Kajian senilai Rp.3.141.113.500,-.
2. PIP Semarang berupa Kapal Latih yang tidak dapat digunakan dalam operasional pemerintahan.
3. Poltekpel Surabaya merupakan penghentian atas 1 unit micro bus Rp263.690.000,-, 1 unit mini Bus Rp74.397.850,-, 2 unit sepeda motor senilai Rp25.800.000,-, 1 unit ambulance senilai Rp212.951.250,- dan penghentian atas gedung dan Bangunan senilai Rp58.530.000,- berupa pagar permanen.
4. BP2IP Malahayati Aceh berupa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya, White Board, Kursi Besi, Megaphone, UPS, Sirine, Life Jacket.
5. BP3 Banyuwangi terdapat aset yang dihentikan penggunaannya berupa mobil toyota Hice.
6. BP3 Palembang terdapat aset yang dihentikan sementara dari operasional karena akan diserahkan kepada TNI AU berupa:
  - a. Pagar senilai Rp2.022.380.000,-
  - b. Pematangan Lahan senilai Rp2.057.870.000,-

Akumulasi  
Penyusutan/Amortisasi  
(Rp182.574.796.909,-)

#### C.24. Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing (Rp.182.574.796.909),- dan (Rp160.852.317.616),-. Akumulasi Penyusutan / amortisasi Aset lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan akumulasi atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

#### Kewajiban

Kewajiban Jangka Pendek

Rp63.747.198.033,-

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 tersaji sebesar Rp.63.747.198.033,- dan Rp.78.351.185.949,-. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada badan Pengembangan SDM Perhubungan per 31 Desember 2018 disajikan sebagai berikut :

#### Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No.	Kewajiban Jangka Pendek	Jumlah
1	Utang kepada Pihak Ketiga	Rp 35,740,993,336
2	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp 28,004,378,397
3	Uang Muka dari KPPN	Rp 45,000
4	Utang Jangka Pendek Lainnya	Rp 1,781,300
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 63,747,198,033</b>

Utang Kepada Pihak Ketiga

Rp35.740.993.336,-

#### C.25. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp35.740.993.336,- dan Rp20.831.673.298,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Badan Pengembangan SDM Perhubungan per tanggal pelaporan disajikan sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Satker	Uraian	Jumlah Per 31 Desember 2018
1	Sekretariat BPSDMP	Utang Kenaikan Gaji Pegawai dan Kenaikan Pangkat yang belum dibayarkan s.d 31 Desember 2018	Rp 14,223,798
2	PPSDM Aparatur	Kekurangan belanja pegawai TA. 2018	Rp 9,056,250
		Beban Listrik Desember 2018	Rp 91,367,898
3	Poltekpel Surabaya	Honorarium Sertifikasi dan Belanja Perjalanan Dinas yang belum dibayar	Rp 62,172,500
		Utang beasiswa pada Unesa	Rp 440,000,000
		Kekurangan pembayaran CV Fadillah	Rp 9,758,400
		Pembayaran PNBP Sertifikat pada Ditkapel	Rp 111,869,000
4	PIP Semarang	Pengadaan Penginapan Diklat, Biaya PNBP, Pengurusan Sertifikat & Biaya Ujian DPKN, Honorarium Pengajar	Rp 2,619,183,980
5	BP3IP Jakarta	Kekurangan Gaji PNS	Rp 7,211,094
		Beban Listrik, Air dan Telepon Desember 2018	Rp 169,442,252
6	BP2TD Bali	Uang Makan Taruna Pola Pembibitan yang belum menerima jasa	Rp 106,191,000
7	STPI Curug	Utang Listrik Tahun 2018	Rp 1,564,689,655
		Utang Gaji Pegawai	Rp 262,049,046
8	BP3 Banyuwangi	Uang Muka Biaya Pendidikan Taruna yg blm menerima jasa	Rp 3,480,436,300
9	STTD Bekasi	Kekurangan Gaji	Rp 3,727,366
		Beban Listrik dan Telepon yang belum dibayarkan	Rp 224,695,752
10	BP2IP Barombong	Angsuran pertama pengadaan Fixed Fire Fighting System	Rp 4,321,592,000
		Uang Muka Biaya Pendidikan Taruna yg blm menerima jasa	Rp 3,290,430,362
11	ATKP Makassar	Uang Muka Sewa Sarpras dan Uang Muka Pembayaran Diklat	Rp 6,162,414
		Beban Listrik, Air dan Telepon Desember 2018	Rp 149,349,085
12	PIP Makassar	Tunggakan Pembayaran Kapal Latih	Rp 5,138,965,944
		Tagihan Listrik, Air dan Telepon	Rp 212,365,798
		Utang Belanja Barang	Rp 21,120,000
13	BP3 Curug	Pembayaran Internet Desember 2018	Rp 9,883,500
		Honorarium yang belum dibayarkan	Rp 448,700,000
14	API Madiun	Pembayaran Listrik, Telepon, Internet	Rp 142,373,541
		Honorarium, Belanja Barang dan Belanja Perjalanan yang belum dibayar	Rp 3,451,688,301
15	ATKP Surabaya	Uang Muka Sewa GSG	Rp 4,138,172
16	ATKP Medan	Utang atas kekurangan gaji pegawai	Rp 1,706,316
17	BP2IP Tangerang	Uang Muka Biaya Pendidikan Taruna yg blm menerima jasa	Rp 9,366,443,612
<b>TOTAL</b>			Rp 35,740,993,336

Hibah yang Belum  
Disahkan Rp0,-

#### C.27. Hibah yang Belum Disahkan

Nilai Hibah yang Belum Disahkan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp0,- dan Rp18.071.444.330,-. Hibah yang belum disahkan yaitu dari Pemprov Sumatera Barat kepada Balai Diklat Pelayaran Padang Pariaman dalam bentuk Aset berupa Tanah dengan Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor: 030/171/BAST/BPAD-2016 tanggal 20 September 2016 dengan total luasan tanah yang dihibahkan sebesar 319.771 m<sup>2</sup> dengan nilai hibah sebesar Rp18.071.444.330,- yang terbagi dalam 50 sertifikat tanah. Atas nilai hibah tersebut sudah mendapatkan Persetujuan Memo Pencatatan Hibah Langsung Bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga oleh (MP3HL) Memo penyesuaian hibah oleh KPPN 010 Padang tanggal 08 Oktober 2018 dengan Nomor : 2018010419172002. Hibah tersebut telah dicatat menjadi aset definitif pada bulan Oktober 2018.

Pendapatan Diterima  
Di Muka  
Rp28.004.378.397,-

#### C.28. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp28.004.378.397,- dan Rp38.806.237.099,-. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima satker di Lingkungan BPSDM Perhubungan, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Diterima di Muka*

No	Satker	Uraian	31 Desember 2018
1	BP2IP Malahayati Aceh	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	129.473.766
2	Poltekbang Surabaya	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	3.397.656.000
3	BP3 Banyuwangi	Pendapatan Sewa diterima dimuka untuk lahan ATM	17.726.027
4	BP2IP Sorong	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	2.052.209.950
5	BPPTL Jakarta	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan dan Sewa Ruang ATM	433.288.034
6	BP2IP Barombong	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	6.738.088.062
7	STIP Jakarta	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Pendapatan Sewa diterima dimuka	2.609.345.119 289.980.000
8	BP3IP Jakarta	Pendapatan Sewa diterima dimuka	551.108.000
9	STPI Curug	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	968.656.500
10	PIP Semarang	Pendapatan Sewa Ruang Bank & Sewa Balai Mas Pardi	234.735.000
11	PIP Makassar	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	6.509.313.939
12	Poltekpel Surabaya	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan & Sewa Diterima Dimuka	4.072.798.000
<b>TOTAL</b>			<b>28.004.378.397</b>

*Uang Muka dari KPPN*

*Rp45.000,-*

**C.29. Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp45.000,- dan Rp401.993.290,-. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Nilai sebesar Rp.45.000,- disebabkan karena sisa GUP Nihil BPPTD Mempawah belum disetorkan ke kas negara pada bulan Desember 2018 dan baru disetorkan pada bulan Januari 2019.

*Utang Jangka Pendek*

*Lainnya*

*Rp1.781.300,-*

**C.30. Utang Jangka Pendek Lainnya**

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.781.300,- dan Rp239.837.932,-. Utang Jangka Pendek Lainnya tersebut merupakan utang pajak bendahara pengeluaran satker BP2IP Sorong yang belum disetorkan s.d tanggal 31 Desember 2018.

*Ekuitas*

Rp 19.226.042.314.130,-

## **EKUITAS**

### **C.30. Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 19.226.042.314.130,- dan Rp 18.754.118.760.556,-.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp.1.034.474.809.208,- dan Rp.1.039.445.256.526,. Pendapatan tersebut terdiri dari :

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

URAIAN	31-Des-18	31-Des-17	NAIK (TURUN) %
PENDAPATAN DARI PENGELOLAAN BMN (4231)	-	821.644.329	-100%
PENDAPATAN JASA (4232)	-	4.102.761.133	-100%
PENDAPATAN PENDIDIKAN (4235)	-	12.116.206.479	-100%
PENDAPATAN IURAN DAN DENDA (4237)	-	3.399.874.931	-100%
PENDAPATAN LAIN-LAIN (4239)	-	3.017.138	-100%
PENDAPATAN JASA LAYANAN UMUM (4241)	829.871.391.150	864.452.616.780	-4%
PENDAPATAN HIBAH BLU (4242)	-	790.003.600	-100%
PENDAPATAN HASIL KERJASAMA BLU(4243)	93.377.250.330	120.601.539.059	-23%
PENDAPATAN DARI ALOKASI APBN (4244)	38.299.096.813		
PENDAPATAN BLU LAINNYA (4249)	43.687.987.525	33.157.593.077	32%
PENDAPATAN DARI PENJUALAN, PENGELOLAAN BMN, DAN IURAN BADAN USAHA (4251)	950.484.000	-	100%
PENDAPATAN PENDIDIKAN (4254)	15.384.180.913	-	100%
PENDAPATAN JASA LAINNYA (4256)	271.150	-	100%
PENDAPATAN BUNGA, PENGELOLAAN REKENING, PERBANKAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN (4257)	561.237	-	100%
PENDAPATAN DENDA (4258)	12.889.956.339	-	100%
PENDAPATAN LAIN-LAIN (4259)	13.629.751	-	100%
JUMLAH PENDAPATAN	1.034.474.809.208	1.039.445.256.526	-0,48%

Pendapatan – LO pada BPSDM Phb terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Umum, Kerjasama BLU, Pendapatan BLU Lainnya, Pengelolaan BMN, Pendapatan Pendidikan, Pendapatan Jasa Lainnya, Pendapatan Bunga dan Pengelolaan Rekening Perbankan, Pendapatan Denda dan Pendapatan Lain-lain.

Beban Pegawai Rp  
619.918.388.263,-

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.619.918.388.263,- dan Rp.572.324.907.981,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Aparatur Sipil Negara (ASN), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*H. Syahputra*

*A. H.*

*S.*  
- 66 -

*Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

URAIAN	31-Des-18	31-Des-17	NAIK (TURUN) %
BEBAN GAJI POKOK PNS	121.802.940.184	125.202.953.755	-3%
PENGEMBALIAN GAJI POKOK PNS	(57.759.100)	(40.670.886)	42%
BEBAN PEMBULATAN GAJI PNS	1.799.555	1.724.178	4%
PENGEMBALIAN PEMBULATAN GAJI PNS	(29.800)	(26.455)	13%
BEBAN TUNJANGAN SUAMI(ISTRI) PNS	9.559.914.960	9.135.073.423	5%
PENGEMBALIAN TUNJANGAN SUAMI(ISTRI) PNS	(5.186.881)	(5.920.355)	-12%
BEBAN TUNJANGAN ANAK PNS	2.623.621.482	2.429.481.962	8%
PENGEMBALIAN TUNJANGAN ANAK PNS	(158.144)	(338.666)	-53%
BEBAN TUNJANGAN STRUKTURAL PNS	2.490.775.288	2.238.670.600	11%
PENGEMBALIAN TUNJANGAN STRUKTURAL PNS	(4.300.000)	(9.302.000)	-54%
BEBAN TUNJANGAN FUNGSIONAL PNS	6.337.261.220	6.057.145.000	5%
PENGEMBALIAN TUNJANGAN FUNGSIONAL PNS	(5.645.000)	(11.103.000)	-49%
BEBAN TUNJANGAN PPH PNS	281.258.721	405.102.303	-31%
PENGEMBALIAN TUNJANGAN PPH PNS	(339.436)	(31.891)	964%
BEBAN TUNJANGAN BERAS PNS	6.602.959.370	6.759.344.760	-2%
PENGEMBALIAN TUNJANGAN BERAS PNS	(724.200)	(1.194.930)	-39%
BEBAN UANG MAKAN PNS	17.296.942.717	17.727.805.391	-2%
PENGEMBALIAN UANG MAKAN PNS	-	(46.345.950)	-100%
BEBAN TUNJANGAN KHUSUS PAPUA PNS	338.835.000	375.150.000	-10%
PENGEMBALIAN TUNJANGAN KHUSUS PAPUA PNS	-	-	0%
BEBAN TUNJANGAN LAIN-LAIN TERMASUK UANG DUKA PNS DALAM DAN LUAR NEGERI	-	-	0%
BEBAN TUNJANGAN UMUM PNS	4.565.139.784	4.373.450.000	4%
PENGEMBALIAN TUNJANGAN UMUM PNS	(5.590.000)	(6.753.475)	-17%
BEBAN TUNJANGAN PROFESI DOSEN	9.630.687.100	9.708.174.065	-1%
PENGEMBALIAN TUNJANGAN PROFESI DOSEN	-	(6.773.500)	-100%
BEBAN UANG HONOR TETAP	-	607.545.000	-100%
BEBAN UANG LEMBUR	10.544.727.500	7.379.292.586	43%
PENGEMBALIAN BEBAN UANG LEMBUR	(115.700)	(2.460.000)	-95%
BEBAN PEGAWAI (TUNJANGAN KHUSUS KEGIATAN)	114.034.203.091	85.986.426.426	33%
PENGEMBALIAN BEBAN PEGAWAI (TUNJANGAN KHUSUS KEGIATAN)	(50.679.460)	(447.132.125)	-89%
BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN	313.937.850.012	295.630.920.626	6%
PENGEMBALIAN BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN	-	(1.115.298.861)	-100%
JUMLAH BEBAN PEGAWAI	619.918.388.263	572.324.907.981	8%

Beban Jasa Rp  
131.083.050.821,-

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.131.083.050.821,- dan Rp.95.810.118.102,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, diantaranya yaitu Persediaan Konsumsi, Bahan Baku, dan Persediaan Lainnya. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

URAIAN	31-Des-18	31-Des-17	NAIK (TURUN) %
BEBAN PERSEDIAAN KONSUMSI	69.725.284.613	46.374.728.495	50%
BEBAN PERSEDIAAN PITA CUKAI MATERAI	2.106.000	425.400	395%
BEBAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU	54.472.907.879	43.210.836.019	26%
BEBAN PERSEDIAAN LAINNYA	6.882.752.329	6.224.128.188	11%
JUMLAH BEBAN PERSEDIAAN	131.083.050.821	95.810.118.102	37%

Contoh barang persediaan konsumsi antara lain ATK dan obat-obatan baik untuk perkantoran maupun untuk diklat.

*[Handwritten signature]*

*[Handwritten signature]*  
- 67 -

Beban Barang dan  
Jasa Rp  
1.633.596.653.063,-

#### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.1.633.596.653.063,- dan Rp.1.140.780.386.311,-. Beban Barang/Jasa adalah konsumsi atas barang/jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN	31-Des-18	31-Des-17	NAIK (TURUN) %
BEBAN BARANG OPERASIONAL (5211)	Rp 219.479.260.247	Rp 165.032.690.150	33%
BEBAN BARANG NON OPERASIONAL (5212)	Rp 766.759.931.619	Rp 395.824.059.105	94%
BEBAN JASA (5221)	Rp 104.923.502.413	Rp 74.090.807.458	42%
BEBAN BARANG BLU (525112)	Rp 358.007.344.466	Rp 404.818.335.952	-12%
BEBAN JASA BLU (525113)	Rp 77.874.543.195	Rp 64.516.723.876	21%
BEBAN PENYEDIAAN BARANG JASA BLU LAINNYA (525119)	Rp 101.855.214.464	Rp 36.083.303.315	182%
BEBAN BARANG BLU KEPADA BLU LAIN DALAM SATU KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA (525141)	Rp 206.867.500	Rp -	100%
BEBAN BARANG BLU KEPADA BLU LAIN DALAM KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA LAIN (525141)	Rp 440.000.000	Rp -	100%
BEBAN ASET EXTRACOMPTABLE PERALATAN DAN MESIN (595112)	Rp 3.798.636.249	Rp 414.466.455	817%
BEBAN ASET EXTRACOMPTABLE PERALATAN DAN MESIN BLU (595122)	Rp 251.352.910	Rp -	100%
Jumlah Beban	Rp 1.633.596.653.063	Rp 1.140.780.386.311	43%

Peningkatan signifikan terjadi pada Beban Extracomptable Peralatan dan Mesin (595112) senilai 817% dibanding periode tahun lalu yang antara lain terdiri dari pembelian meja, kursi dan lampu untuk keperluan perkantoran dan diklat dalam jumlah besar dengan nilai per unit dibawah Rp. 1.000.000,-.

Beban  
Pemeliharaan  
Rp264.269.472.806  
,-

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.264.269.472.806,- dan Rp.187.887.170.681,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

b6 v2 h-p s/fz i p fJa ph b

S  
- 68 -

*Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

URAIAN	31-Des-18	31-Des-17	NAIK (TURUN) %
BEBAN PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN	124.330.536.753	78.437.910.889	59%
BEBAN PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN LAINNYA	1.218.878.481	2.294.351.661	-47%
BEBAN PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN	82.990.168.865	40.937.751.846	103%
BEBAN BAHAN BAKAR MINYAK DAN PELUMAS (BMP)			
KHUSUS NON PERTAMINA	342.438.610	137.279.770	149%
BEBAN PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN LAINNYA	285.999.973	1.183.677.905	-76%
BEBAN PEMELIHARAAN JARINGAN	939.244.648	829.577.550	13%
BEBAN PEMELIHARAAN LAINNYA	1.447.646.048	74.247.250	1850%
BEBAN PEMELIHARAAN	33.909.374.140	39.918.719.165	-15%
BEBAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK PEMELIHARAAN	1.499.306.262	777.722.010	93%
BEBAN PERSEDIAAN SUKU CADANG	17.154.159.104	23.295.932.635	-26%
BEBAN ASET EXTRACOMPTABLE GEDUNG & BANGUNAN	151.719.922	-	100%
JUMLAH BEBAN PEMELIHARAAN	264.269.472.806	187.887.170.681	41%

Kenaikan terbesar dibanding periode sebelumnya terdapat pada Beban Pemeliharaan lainnya sebesar 1850%, atau senilai Rp.1.373.398.798,-

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp382.736.499.289  
,-

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.382.736.499.289,- dan Rp.183.517.832.924,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-18	31-Dec-17	NAIK (TURUN) %
BEBAN PERJALANAN BIASA	Rp 198.775.356.969	Rp 95.335.302.859	109%
BEBAN PERJALANAN TETAP	Rp 23.544.983.541	Rp 2.263.964.939	940%
BEBAN PERJALANAN DINAS DALAM KOTA	Rp 3.790.907.593	Rp 2.099.709.791	81%
BEBAN PERJALANAN DINAS PAKET MEETING DALAM KOTA	Rp 12.247.948.703	Rp 7.875.354.825	56%
BEBAN PERJALANAN DINAS PAKET MEETING LUAR KOTA	Rp 103.671.496.494	Rp 48.723.635.584	113%
BEBAN PERJALANAN BIASA - LUAR NEGERI	Rp 41.745.584	Rp 601.976.931	-93%
BEBAN PERJALANAN LAINNYA - LUAR NEGERI	Rp 1.483.431.718	Rp -	100%
BEBAN PERJALANAN	Rp 39.489.176.683	Rp 27.243.032.966	45%
PENGEMBALIAN BEBAN PERJALANAN	Rp (308.547.996)	Rp (625.144.971)	-51%
JUMLAH BEBAN PERJALANAN	Rp 382.736.499.289	Rp 183.517.832.924	108.56%

Perubahan signifikan terdapat pada Beban Perjalanan Tetap yakni sebesar 940% atau senilai Rp.21.281.018.602,- dibandingkan periode 31 Desember Tahun 2017.

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi Rp  
Rp989.660.081.181  
,-

#### D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 989.660.081.181,- dan Rp.900.870.036.428,-. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31-Des-18	31-Des-17	NAIK (TURUN) %
BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN	Rp 744.816.156.386	Rp 693.009.189.595	7%
BEBAN PENYUSUTAN GEDUNG DAN BANGUNAN	Rp 135.976.345.897	Rp 123.537.725.580	10%
BEBAN PENYUSUTAN JALAN, IRIGASI, JARINGAN	Rp 86.539.578.153	Rp 59.516.646.639	45%
BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP LAINYA	Rp 2.752.298.627	Rp 2.956.760.384	-7%
BEBAN AMORTISASI	Rp 17.842.112.770	Rp 21.086.124.470	-15%
BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP YANG TAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI	Rp 1.733.589.348	Rp 763.589.760	127%
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Rp 989.660.081.181	Rp 900.870.036.428	10%

Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp.  
5.843.298.816

#### D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.5.843.298.816,- dan Rp.1.922.321.803,-. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017*

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-18	31-Des-17	NAIK (TURUN) %
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG PNBP	Rp (64.931.749)	Rp (26.581.905)	144%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG LAINNYA	Rp 6.133.451.612	Rp (2.732.747)	-224543%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG BLU PELAYANAN PENDIDIKAN	Rp (891.707.419)	Rp 1.506.969.029	-159%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG BLU PENYEDIA BARANG JASA LAINNYA	Rp 664.102.156	Rp 449.274.659	48%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG KEGIATAN OPS. LAINNYA	Rp -	Rp (4.315.500)	-100%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG SEWA TANAH BLU	Rp -	Rp (77.875)	-100%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG SEWA PERALATAN & MESIN BLU	Rp (265.000)	Rp 265.000	-200%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG SEWA GEDUNG BLU	Rp -	Rp (222.750)	-100%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG SEWA RUANGAN BLU	Rp 714.189	Rp (223.730)	-419%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG DARI KEG. NON OPERASIONAL BLU	Rp 1.935.027	Rp (32.378)	-6076%
JUMLAH BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	Rp 5.843.298.816	Rp 1.922.321.803	204%

✓ A Vip Wahyu di 7 Jan 2019 ✓

- 20 -

Beban Lain-Lain

Rp.0,-

#### D.9. Beban Lain-Lain

Beban Lain-lain 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.122.266.000,-. Beban Lain-lain pada tahun 2017 ini merupakan Beban Supervisi Rumah Dinas dan Barak BP2TD Palembang yang belum terbayar sampai dengan 31 Desember 2017.

Surplus /Defisit dari

Kegiatan Non

Operasional Rp.

Rp31.416.392.568,-

#### D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah senilai Rp. 31.416.392.568,- dan Rp. 17.491.813.376,- Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 ditampilkan sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017	NAIK (TURUN) %
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR			
PENDAPATAN PELEPASAN ASET NON LANCAR	Rp 3.931.718.603	Rp 722.447.944	444%
BEBAN PELEPASAN ASET NON LANCAR	Rp (2.697.207.596)	Rp (18.425.290.161)	-85%
LAINNYA			
PENDAPATAN DARI KEG. NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 36.835.188.345	Rp 39.304.651.561	-6%
BEBAN DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp (6.653.306.784)	Rp (4.109.995.968)	62%
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	Rp 31.416.392.568	Rp 17.491.813.376	80%

Pos Luar Biasa

Rp0,-

#### D.11. POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos-Pos Luar Biasa untuk per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pos-pos Luar Biasa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN	31-Dec-18	31-Dec-17	NAIK (TURUN) %
Beban Luar Biasa	Rp -	-	-
Defisit Pos Luar Biasa	Rp -	-	-

*[Handwritten signatures and initials]*

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*

*Rp*

*18.754.118.760.556,-*

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp18.754.118.760.556,- dan Rp11.926.969.047.353,-.

*Surplus/(defisit) LO minus*

*Rp2.961.216.242.463,-*

### E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah defisit sebesar minus Rp2.961.216.242.463,- dan minus Rp2.026.297.970.328,-. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan kejadian luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

*Penyesuaian Nilai Aset*

*Rp0,-*

#### E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp0,- dan Rp238.591.012,-.

*Koreksi Nilai Persediaan*

*Rp378.315.377,-*

#### E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan merupakan koreksi atas nilai persediaan di periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp378.315.377,- dan Rp51.406.438.147,-.

#### Rincian Koreksi Nilai Persediaan

URAIAN	KOREKSI
Poltekpel Surabaya ( Koreksi Nilai Persediaan Obat-obatan )	<b>378.315.377</b>
<b>TOTAL</b>	<b>378.315.377</b>

#### E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

*Selisih Revaluasi Aset*

*Tetap*

*Rp575.318.154.116,-*

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp575.318.154.116,- dan Rp5.955.825.334.213,-. Selisih

Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan berupa jalan jembatan dan bangunan air.

#### E.3.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap  
Non Revaluasi  
Rp9.267.189.599,-

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi kesalahan pencatatan nilai perolehan atas aset tetap yang perolehannya berasal dari tahun sebelumnya. Koreksi Penilaian Aset Tetap Non revaluasi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp9.267.189.599,- dan Rp115.876.759.905,-.

Koreksi Lain-lain  
(Rp9.614.492.467,-)

#### E.3.5. Koreksi Lain – lain

Lain-lain merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan dan transaksi lainnya yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar minus Rp9.614.492.467,- dan Rp12.314.072.400,-.

Transaksi Antar Entitas  
Rp2.857.786.897.772,-

#### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.857.786.897.772,- dan Rp2.717.786.487.854,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN, maupun KL dengan BUN.

##### Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	NILAI
DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	(48.560.782.286)
DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	2.887.864.285.728
TRANSFER MASUK	680.183.205.508
TRANSFER KELUAR	(679.771.255.508)
PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG TAYL	18.071.444.330
JUMLAH	<b>2.857.786.897.772</b>

##### E.4.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

Diterima dari Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan yang melibatkan kas negara. Pada periode hingga 31 Desember 2018 , nilai DDEL sebesar Rp48.560.782.286,-.

Nilai DDEL pada Neraca Percobaan sebesar Rp48.560.782.286,- sedangkan

pada Realisasi Pendapatan di LRA sebesar Rp1.064.104.121.561,-. Terdapat perbedaan senilai Rp1.015.543.339.275,- yang merupakan seluruh nilai realisasi pendapatan BLU satker-satker dibawah BPSDM Perhubungan.

No	Akun	Jumlah
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	821.897.281.428
2	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga Pekerjaan Informasi Pelatihan dan	4.393.486.307
3	Pendapatan Penyediaan Barang	380.044.000
4	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1.610.322.050
5	Pendapatan Pengelolaan Fasilitas Umum Milik Pemerintah	464.463.334
6	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	195.268.800
7	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	103.031.158.547
8	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	1.098.572.092
9	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah	38.299.096.813
10	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	25.076.511.364
11	Komisi Potongan dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan	23.256.000
12	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	560.244.120
13	Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	11.213.340
14	Pendapatan Lain-lain BLU	12.394.741.190
15	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	312.794.852
16	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	933.304.932
17	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	4.052.527.106
18	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	724.703.000
19	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	63.320.000
20	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	21.030.000
	Jumlah	1.015.543.339.275

#### E.4.2. Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas belanja yang melibatkan kas negara. Pada periode hingga 31 Desember 2018 nilai DKEL sebesar Rp2.887.864.285.728,-.

Nilai DKEL pada Neraca Percobaan sebesar Rp2.887.864.285.728,- sedangkan pada Realisasi Belanja di LRA sebesar Rp3.957.590.455.363,-. Terdapat perbedaan senilai minus Rp1.069.726.169.635,- yang merupakan seluruh nilai realisasi belanja BLU satker-satker dibawah BPSDM Perhubungan dengan rincian sebagai berikut:

No	Akun	Jumlah
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	314.708.265.262
2	Belanja Barang	361.593.674.282
3	Belanja Jasa	79.623.075.496
4	Belanja Pemeliharaan	34.902.920.640
5	Belanja Perjalanan	38.809.868.594
6	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	102.266.768.014
7	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	31.402.721.305
8	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	315.962.200
9	Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	37.077.799
10	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	98.952.000
11	Belanja Barang BLU kepada BLU Lain dalam Satu	206.867.500
12	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	64.984.475.654
13	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	20.824.185.489
14	Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan - BLU	88.700.000
15	Belanja Modal Lainnya - BLU	19.862.655.400
Jumlah		1.069.726.169.635

#### E.4.3. Transfer Masuk

Transfer Masuk merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp680.183.205.508,- terdiri dari:

NO	JENIS	ENTITAS ASAL	NILAI
1	PERALATAN DAN MESIN	KANTOR OTORITAS PELABUHAN UTAMA TANJUNG PRIOK	411.950.000
		BP3 BANYUWANGI	364.541.807
		STPI CURUG	400.020.571.770
		PPSDM PHB DARAT	4.091.456.686
		STTD BEKASI	1.880.683.750
		POLTEKPEL SURABAYA	52.789.324.500
2	ATB LAINNYA	PPSDM PHB DARAT	2.514.381.000
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	PPSDM PHB DARAT	185.565.351.167
		STTD BEKASI	3.620.124.508
		POLTEKBANG SURABAYA	51.483.912
4	TANAH	PPSDM PHB DARAT	10.110.338.000
5	ATB YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASIONAL PEMERINTAHAN	PPSDM PHB DARAT	1.223.450.800
6	AT YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASIONAL PEMERINTAHAN	BIRO UMUM KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	-
7	SUKU CADANG	BP3 BANYUWANGI	15.890.022
8	KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN	PUSBANG DARAT	17.474.322.586
		STTD BEKASI	49.335.000
		JUMLAH	680.183.205.508

#### E.4.4. Transfer Keluar

Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain. Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp679.771.255.508,- yang terdiri dari :

NO	JENIS	ENTITAS PENERIMA	NILAI
1	TANAH	BPPTD MEMPAWAH	10.110.338.000
2	PERALATAN DAN MESIN	ATKP MEDAN	364.541.807
		BP3 BANYUWANGI	400.020.571.770
		BPPTD MEMPAWAH	5.782.042.836
		API MADIUN	190.097.600
		BP2IP SORONG	52.789.324.500
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	BPPTD MEMPAWAH	189.185.475.675
		BP3 BANYUWANGI	51.483.912
4	ATB YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASIONAL PEMERINTAHAN	BPPTD MEMPAWAH	1.223.450.800
5	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI PEMERINTAHAN	STPI CURUG	-
6	KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN	BPPTD MEMPAWAH	17.523.657.586
7	SUKU CADANG	ATKP MEDAN	15.890.022
8	ASET TAK BERWUJUD LAINNYA	BPPTD MEMPAWAH	2.514.381.000
	JUMLAH		679.771.255.508

Pada Transfer Masuk dan Transfer Keluar terdapat selisih dikarenakan Transfer Masuk dan Transfer Keluar yang terjadi dilintas Eselon I yaitu sebesar Rp411.950.000,- yang merupakan selisih transfer Peralatan dan Mesin dari Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok kepada Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta.

#### E.4.5. Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung dalam bentuk kas, barang ataupun jasa. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp18.071.444.330,-.

#### E.5. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp19.226.042.314.130,- dan Rp18.754.118.760.556,-

Ekuitas Akhir  
Rp  
19.226.042.314.130,-

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1. PELAKSANAAN REVALUASI BARANG MILIK NEGARA

Pada tahun anggaran 2017 s.d 2018 Badan Pengembangan SDM Perhubungan telah melaksanakan inventarisasi dan penilaian (revaluasi) Barang Milik Negara dan telah di input ke SIMAK BMN satker/UPT. Namun hasil audit BPK menyatakan hasil revaluasi belum memadai dan perlu ditindak lanjuti. Sehingga disepakati secara Tripartit antara BPK, Kementerian Keuangan dan Kementerian Perhubungan untuk Laporan Keuangan Tahun 2018 akan dilaksanakan take out pada Neraca Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan.

### F.2. TEMUAN AUDIT TERHADAP PELAKSANAAN REVALUASI BMN TA.2018

#### OLEH BPK-RI

Hasil temuan audit terhadap Pelaksanaan Revaluasi BMN TA.2018 oleh BPK-RI yaitu ketidaksesuaian form pendataan revaluasi terhadap dokumen sumber maupun pencatatan pada SIMAN. Temuan tersebut ada pada 11 satker, antara lain :

No.	Nama Satker	Jumlah NUP	Nilai (Rp)
1	Poltekpel Surabaya	3	362.471.787.000
2	PIP Semarang	15	56.237.400.000
3	BPPTL Jakarta	1	-
4	BP2IP Aceh	1	-
5	BP2IP Tangerang	1	-
6	ATKP Makassar	2	27.980.346.000
7	BPPTD Bali	1	12.137.192.000
8	Poltekbang Surabaya	3	22.966.768.000
9	API Madiun	1	25.095.906.000
10	BP2IP Sorong	1	-
11	STIP	5	408.297.159.000
<b>JUMLAH</b>		34	915.186.558.000

Sebagai tindak lanjut, BPSDM akan mengundang Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan untuk melakukan reviu atas BMN yang menjadi temuan tersebut.

**F.3. PENGEMBALIAN ATAS KELEBIHAN PEMBAYARAN PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2018 HASIL PEMERIKSAAN BPK-RI**

1. ATKP Medan

- a. Penyedia Jasa Satpam, Cleaning Service, Driver sebesar Rp91.123.995,- dengan NTPN : 3F0860E6MGFQDKFO;
- b. Belanja Barang Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) Perawatan Komputer (Life Skill) sebesar Rp121.162.500,- dengan NTPN : 4B6C90EA1AEB5BFO;
- c. Pengadaan Peralatan Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat sebesar Rp200.421.600,- dengan NTPN : E36EA0D81MTHUQFO;
- d. Pengadaan Permakanan Taruna ATKP Medan sebesar Rp27.370.643,- dan Pengadaan Pakaian dan Perlengkapan Taruna ATKP Medan sebesar Rp105.859.114,- telah disetor ke rekening BLU.

2. PIP Semarang

Pengembalian Kelebihan belanja utk kegiatan Pengadaan perlengkapan peserta DPM TA. 2018 sebesar Rp31.232.000,- dengan NTPN:2B8236C312OVK711.

3. BPPTD Bali

Kelebihan pembayaran permakanan Taruna sebesar Rp81.960.750,- dengan NTPN : E03742R04OOSJT89.

4. Poltekpel SumBar

- a. Pembangunan Gedung Fasilitas Pendidikan sebesar Rp338.788.500,- dengan NTPN : D78BB4QAIDVAGJRI;
- b. Pembangunan Gedung Fasilitas Kesamaptaan sebesar Rp357.624.500,- dengan NTPN : F6F741ML8ADE1NIP.

5. BPPTD Mempawah

- a. Pekerjaan Pembangunan Selasar penghubung sebesar Rp10.436.700,- dengan NTPN:AB0128OJO26E2219;
- b. Pekerjaan Pengadaan Pembangunan Lanjutan Auditorium sebesar

Rp113.080.000,- dengan NTPN : 1E7F67CA3KCHAJ69.

6. STIP Jakarta

Kelebihan pembayaran pemeliharaan halaman dan gedung sebesar Rp31.416.187,- dengan NTPN : 3B9FF2A11MQ3A1F1.

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

  
Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc.  
Pembina Utama (IV/e)  
NIP. 19610323 198811 2 001

Data Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih  
 Unit Eselon I : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan  
 per 31 Desember 2018

No.	Klasifikasi Piutang	Saldo Awal 31 Desember 2017		Perubahan Tahun 2018 (+/-)		Saldo Akhir 31 Desember 2018		Penggolongan			Nilai Angunan atau Barang Sitaan (Rp)
		Jumlah Debitor	Nilai (Rp)	Jumlah Debitur	Nilai (Rp)	Jumlah Debitor	Nilai (Rp)	Lancar (Rp)	Kurang Lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	
A. PNBP		24	22,262,366,284	(23)	(14,738,248,960)	1	7,524,117,324	2,642,772	-	0	6,134,210,820
Sub Jumlah A			22,262,366,284	(23)	(14,738,248,960)	1	7,524,117,324	2,642,772	-	-	6,134,210,820
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih A						6,134,224,034	13,214	-	-	-	6,134,210,820
B. Piutang lainnya	4,731	43,237,492,787	(2,842)	(13,552,436,929)	1869	29,685,055,858	24,376,747,983	2,433,257,000	1,722,154,875	1,152,896,000	-
Dari Operasional BLU		43,237,492,787	(2,842)	(13,552,436,929)	1,869	29,685,055,858	24,376,747,983	2,433,257,000	1,722,154,875	1,152,896,000	
Sub Jumlah B					2,379,182,874	121,883,737	243,325,700	861,077,438	1,152,896,000		
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih B					16	863,172,748	688,442,991	33,500,000	-	-	-
C. Piutang lainnya	20	490,309,197	(4)	372,863,551							
Dari Non Operasional BLU											
Sub Jumlah C		490,309,197	(4)	372,863,551	16	863,172,748	688,442,991	33,500,000	-	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih C					6,792,215	3,442,215	3,350,000	-	-	-	-
Jumlah Total (A+B+C)		65,990,168,268	(2,869)	(27,917,822,338)	1,886	38,072,345,930	25,067,833,746	2,466,757,000	1,722,154,875	7,287,106,820	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (A+B+C)	4,775				-	8,520,199,123	125,339,166	246,675,700	861,077,438	7,287,106,820	

JAKARTA,  
 KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
 SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN  
 Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc.  
  
 Pembina Utama (IV)e)  
 NIP. 19610323 198811 2 001







Dari Operasional Non BLU							
1 STIP JAKARTA	1	137,429,597	(3)	(111,031,806)	8	26,397,791	-
2 ATKP MEDAN	1	90,725,000	2	61,629,757	3	19,125,000	-
3 API MADUN	1	53,000,000	(1)	(53,000,000)	-	-	-
4 BP2P MALAHAYATI ACEH	1	11,830,200	-	-	1	11,830,200	-
6 POLTEKBANG SURABAYA	1	-	1	121,750,000	1	121,750,000	-
8 STTD BEKASI	2	598,000,000	2	598,000,000	2	500,000,000	-
9 PIP SEMARANG	5	154,484,400	(5)	(154,484,400)	-	-	-
10 BP3JP	1	42,840,000	-	-	1	42,840,000	-
Sub Jumlah C	20	490,309,197	(4)	372,863,551	16	853,172,748	-
Penyisihan Piutang Tidak Tetragih C						688,442,991	-
Jumlah Total (A+B+C)	4775	65,990,168,268	(2,869)	(27,917,822,338)	1,686	38,072,345,930	3,442,215
Penyisihan Piutang Tidak Tetragih (A+B+C)						25,067,833,746	3,350,000
						1,722,154,875	-
						7,287,106,820	-
						861,077,438	-
						7,287,106,820	-

JAKARTA,  
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
Ir. UMMATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc.  
SUMBER DAYA MANUSA PERHUBUNGAN  
Bian

Pembina Utama (IV/e)  
NIP. 19610323 198811 2 001

✓



Laporan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tetap  
Unit Eselon I : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan  
per 31 Desember 2018

NO	Klasifikasi Piutang	Saldo Awal 31 Desember 2017	Penambahan Piutang Tahun 2018	Pelunasan atas Piutang Tahun 2018	Pelunasan atas Piutang		Saldo per 31 Desember 2018
					2017	2018	
A.	<b>PIUTANG BUKAN PAJAK</b>						
	<b>PNBP</b>						
1	ATKP MAKASSAR	459,490,671	-	-	459,490,671	-	-
2	POLTEKPEL SURABAYA	4,519,877,531	-	-	4,519,877,531	-	-
3	PIP Makassar	8,006,981,643	6,134,210,820	8,006,981,643	2,146,594,964	6,134,210,820	-
4	ATKP Medan	2,146,594,964	4,12,708,095	-	19,240,170	4,12,708,095	-
5	STPI Curug	19,240,170	-	-	88,686,069	-	-
6	API Madiun	88,686,069	-	-	78,967,980	-	-
7	Poliikbang Surabaya	78,967,980	-	-	54,455,002	-	-
8	BP2TL Jakarta	54,455,002	-	-	127,669,757	-	-
9	PKTU Tegal	127,669,757	-	-	-	-	-
10	Poltek Sumatera Barat	5,905,351,800	696,413,000	5,905,351,800	5,905,351,800	696,413,000	-
11	BP3 Jayapura	368,898,049	-	-	368,898,049	-	-
12	BP3 Banyuwangi	-	2,642,772	-	-	2,642,772	-
13	STTD Bekasi	154,544,849	-	-	154,544,849	-	-
14	BP2TD Bali	331,,607,799	81,960,750	-	331,607,799	-	-
15	BPPTD Mempawah	-	133,533,700	-	-	133,533,700	-
16	PIP Semarang	-	31,232,000	-	-	31,232,000	-
17	STIP Jakarta	-	31,416,187	-	-	31,416,187	-
	<b>Jumlah Sub A</b>	<b>22,262,366,284</b>	<b>7,524,117,324</b>	<b>-</b>	<b>22,262,366,284</b>	<b>7,524,117,324</b>	
	<b>PIUTANG DARI KEG. OPERASIONAL BLU</b>						
1	STIP Jakarta	537,974,000	2,299,395,000	1,776,336,000	524,324,000	536,709,000	-
2	ATRP Makassar	71,700,000	653,460,000	-	71,700,000	653,460,000	-
3	POLTEKBANG SURABAYA	2,348,588,500	2,805,022,950	-	1,980,992,500	3,172,618,950	-
4	POLTEKPEL SURABAYA	478,910,500	-	-	478,910,500	-	-
5	PIP MAKASSAR	209,000,000	394,000,000	383,055,000	209,000,000	10,945,000	-
6	ATKP MEDAN	1,484,093,750	2,397,279,555	1,182,096,404	1,464,723,350	1,234,553,551	-
7	API MADIUN	2,971,518,800	3,853,811,800	-	2,495,418,800	4,329,911,800	-
8	BP2IP MALAHAYATI ACEH	148,928,000	1,165,460,000	-	148,928,000	1,165,460,000	-
9	BP2IP TANGERANG	224,120,000	-	-	224,120,000	-	-
10	PIP SEMARANG	196,561,000	450,290,000	-	196,561,000	450,290,000	-
11	BP2IP SORONG	203,615,000	884,178,500	-	203,615,000	884,178,500	-
12	BP2TD PALEMBANG	90,788,000	44,318,000	-	90,788,000	44,318,000	-
13	BP3IP	1,584,000	-	-	1,584,000	-	-

180  
Bukti s/d 8/10

KP  
A

Q

14	STTD BEKASI	6,523,581,000	145,200,000	-	5,646,729,544	1,022,051,456
15	STPI CURUG	26,210,384,903	72,877,056,420	60,449,785,595	25,434,465,903	13,203,189,825
16	PKTJ TEGAL	1,209,842,334	7,373,975,991	6,378,124,991	868,593,334	1,337,100,000
17	BPPTL		891,000,000			891,000,000
18	BP3 CURUG	302,303,000	1,770,416,389	1,045,146,613	302,303,000	725,269,776
19	BP2IP BAROMBONG	-	24,000,000			24,000,000
	Sub Jumlah B	43,213,492,787	98,028,864,605	71,214,544,603		29,685,055,858
	PIUTANG DARI KEGIATAN OP. NON BLU					
1	STIP Jakarta	137,429,597	448,053,338	421,655,547	137,429,597	26,397,791
2	ATKP MEDAN	90,725,000	152,354,757	-	90,725,000	152,354,757
3	API MADIUN	53,000,000	-		53,000,000	-
4	BP2IP MALAHAYATI ACEH	11,830,200	11,830,200		11,830,200	11,830,200
5	PIP SEMARANG	154,484,400	1,404,494,400	1,404,494,400	154,484,400	-
6	Potekbang Surabaya	-	121,750,000	-	121,750,000	-
7	STTD Bekasi	-	508,000,000	-	508,000,000	-
8	BP3IP	42,840,000	397,200,000	397,200,000	-	42,840,000
	Sub Jumlah C	490,309,197	3,043,682,695	2,223,349,947	447,469,197	863,172,748

2019

**JAKARTA,**  
**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**  

  
**Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc.**  
 Pembina Utama (IV/e)  
 NIP. 19610323 198811 2 001

*Ar*

**Laporan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**  
**Unit Eselon I : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan**  
**per 31 Desember 2018**

NO	Klasifikasi Piutang	Saldo Awal 31 Desember 2017	Penambahan Piutang Tahun 2018	Pelunasan atas Piutang Tahun 2018	Pelunasan atas Piutang	
					2017	Saldo per 31 Desember 2018
<b>A. PIUTANG BUKAN PAJAK</b>						
	PNBP					
1	ATKP MAKASSAR	459,490,671	-	-	459,490,671	-
2	POLTEKPEL SURABAYA	4,519,877,531	-	-	4,519,877,531	-
3	PIP Makassar	8,006,981,643	6,134,210,820	-	8,006,981,643	6,134,210,820
4	ATKP Medan	2,146,594,964	412,708,095	-	2,146,594,964	412,708,095
5	STPI Curug	19,240,170	-	-	19,240,170	-
6	API Madiun	88,686,069	-	-	88,686,069	-
7	Poltekhang Surabaya	78,967,980	-	-	78,967,980	-
8	BP2T1 Jakarta	54,455,002	-	-	54,455,002	-
9	PKTJ Tegal	127,669,757	-	-	127,669,757	-
10	Poltek Sumatera Barat	5,905,351,800	696,413,000	-	5,905,351,800	696,413,000
11	BP3 Jayapura	368,898,049	-	-	368,898,049	-
12	BP3 Banyuwangi	-	2,642,772	-	-	2,642,772
13	STTD Bekasi	154,544,849	-	-	154,544,849	-
14	BP2TD Bali	331,607,799	81,960,750	-	331,607,799	81,960,750
15	BPPTD Mempawah	-	133,533,700	-	-	133,533,700
16	PIP Semarang	-	31,232,000	-	-	31,232,000
17	STIP Jakarta	-	31,416,187	-	-	31,416,187
	<b>Jumlah Sub A</b>	<b>22,262,366,284</b>	<b>7,524,117,324</b>	-	<b>22,262,366,284</b>	<b>7,524,117,324</b>
<b>PIUTANG DARI KEG. OPERASIONAL BLU</b>						
1	STIP Jakarta	537,974,000	2,299,395,000	1,776,336,000	524,324,000	-
2	ATKP Makassar	71,700,000	653,460,000	-	71,700,000	653,460,000
3	POLTEBANG SURABAYA	2,348,588,500	2,805,022,950	-	1,980,992,500	3,172,618,950
4	POLTEKPEL SURABAYA	478,910,500	-	-	478,910,500	-
5	PIP MAKASSAR	209,000,000	394,000,000	383,055,000	209,000,000	10,945,000
6	ATKP MEDAN	1,484,093,750	2,397,279,555	1,182,096,404	1,464,723,350	1,234,553,551
7	API MADIUN	2,971,518,800	3,853,811,800	-	2,495,418,800	4,329,911,800
8	BP2P MALAHAYATI ACEH	148,928,000	1,165,460,000	-	148,928,000	1,165,460,000
9	BP2P TANGERANG	224,120,000	-	-	224,120,000	-
10	PIP SEMARANG	196,561,000	450,290,000	-	196,561,000	450,290,000
11	BP2P SORONG	203,615,000	884,178,500	-	203,615,000	884,178,500
12	BP2TD PALEMBANG	90,788,000	44,318,000	-	90,788,000	44,318,000
13	BP3IP	1,584,000	-	-	1,584,000	-


  
 (Signature 1)   
 (Signature 2) 

**DAFTAR REKENING BENDAHARA PENGELUARAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
PER 31 DESEMBER 2018**

NO	KPPN	BA	ES1	KODE SATKER	KANTOR/SATUAN KERJA	NOMOR REKENING	REKENING ATAS NAMA	BANK/KANTOR POS	KODE/JENIS REKENING	SURAT IJIN PEMBUKAAN REKENING	TGL SURAT IJIN	NOMINAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	133	022	12	414273	Sekretariat Badan Diklat Perhubungan	0019943310	BPg 133 Badan Pengemb. SDM Perhubungan	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BANK BNI KC GAMBIR JAKARTA	20	S-3261/WPB.12/KP.0430/2015	24-Mar-15	-
2	023	022	12	440006	PPSDM Aparatur Perhubungan	0012-01-001493-30-0	BPg 023 PPSDM Aparatur Perhubungan	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK. - BRI CABANG BOGOR DEWI SARTIKA	20	S-1101/WPB.13/KP.023/2015	8-Apr-15	-
3	133	022	12	414282	PPSDM Perhubungan Darat	0939.01.000045.30.4	BPg 133 PPSDM Perhubungan Darat	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK. - BRI UNIT PERCETAKAN NEGARA	20	S-3870/WPB.12/KP.0430/2015	17-Apr-15	-
4	133	022	12	414318	PPSDM Perhubungan Laut	0019953849	BPg 133 PPSDM Perhubungan Laut	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BANK BNI KC GAMBIR	20	S-4064/WPB.12/KP.0430/2015	30-Apr-15	-
5	127	022	12	288965	PPSDM Perhubungan Udara	0019697421	BPg 127 PPSDM Perhubungan Udara	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BNI CAB TANGERANG	20	S-734/WPB.11/KP.127/2015	27-Apr-15	-
6	133	022	12	414302	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta	000008073538	BPg 133 Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BANK BNI KC TANJUNG PRIOK	20	S-3191/WPB.12/KP.0430/2015	19-Mar-15	-
7	171	022	12	414355	Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi	2433344424	BPg 171 Sekolah Tinggi Transportasi Darat	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BNI KC TAMBUN	20	S-1642/WPB.13/KP.0330/2015	17-Jun-15	-
8	127	022	12	288127	Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug	176-00-0087402-2	BPg 127 STPI Curug	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Tangerang Curug	20	S-877/WPB.11/KP.127/2017	4-Aug-17	-
9	123	022	12	526195	Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan Medan	105-00-888774-5	BPg 123 ATKP Medan	PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK- KCP MEDAN SIMPANG POS	20	S-1187/WPB.02/KP.123/2016	25-Aug-16	-

✓

✓

✓

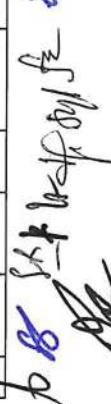
✓

✓

✓

✓

NO	KPPN	BA	ES1	KODE SATKER	KANTOR/SATUAN KERJA	NOMOR REKENING	REKENING ATAS NAMA	BANK/KANTOR POS	KODE JENIS REKENING	SURAT/IJIN PEMBUKAAN REKENING	TGL SURAT IJIN	NOMINAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
10	054	022	12	526217	Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan Makassar	0065669657	BPg 054 ATKP Makassar	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BNI CABANG MAKASSAR	20	S-0526/WPB.24/KP.0130/2015	8-Apr-15	-
11	135	022	12	526181	Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan Surabaya	142-00-99-00-981-2	BPg 135 ATKP Surabaya	PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK. - BANK MANDIRI CAPEM DIPONEGORO	20	S-1222/WPB.16/KP.135/2015	11-Feb-15	-
12	134	022	12	414330	Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang	8311527527	BPg 134 PIP SEMARANG	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - SEMARANG UNDIP	20	S-487/WPB.14/KP.0230/2015	6-Apr-15	-
13	054	022	12	287494	Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar	0065669545	BPg 054 PIP Makassar	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BNI CABANG MAKASSAR	20	S-0485/WPB.24/KP.0130/2015	2-Apr-15	-
14	118	022	12	414298	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal	0101-01-000630-30-8	BPg 118 Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK. - TEGAL	20	S-134/WPB.14/KP.1030/2015	18-Feb-15	-
15	037	022	12	649910	Balai Diklat Transportasi Darat Bali	0210852683	BPg 037 Balai Diklat Transportasi Darat Bali	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - RENON	20	S-72/WPB.21/KP.0130/2015	12-Feb-15	-
16	014	022	12	517988	Balai Diklat Transportasi Darat Palembang	112-00-067930-6	BPg 014 BP2TD Palembang	PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK. - BANK PALEMBANG SUDIRMAN PRIOK	20	S-0587/WPB.07/KP.014/2015	10-Mar-15	-
17	133	022	12	414324	Balai Pendidikan Penyegeyan dan Peningkatan Ilmu Pelayaran Jakarta	0213583309	BPg 133 BP2IP	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BNI KC-TANJUNG PRIOK	20	S-3234/WPB.12/KP.0430/2015	23-Mar-15	-
18	133	022	12	414349	Balai Diklat Transportasi Laut Jakarta	0000042801000569301	BPg 133 Balai Diklat Trans. Laut	BRI KC Cirene	20	S-300/WPB.12/KP.0430/2017	17-Jan-17	-
19	135	022	12	531954	Politeknik Pelayaran Surabaya	096.01.000400.30.4	BPg 135 Poltekpel Surabaya	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK. - BRICABANG SURABAYA KALIASIN	20	S-1380/WPB.16/KP.135/2015	20-Feb-15	-
20	054	022	12	414361	Balai Diklat Ilmu Pelayaran Batambong	00000004.01.30.000762.3	BPg 054 BP2IP Batambong	PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) - MAKASSAR	20	S-1075/WPB.24/KP.0130/2015	4-Jun-15	-

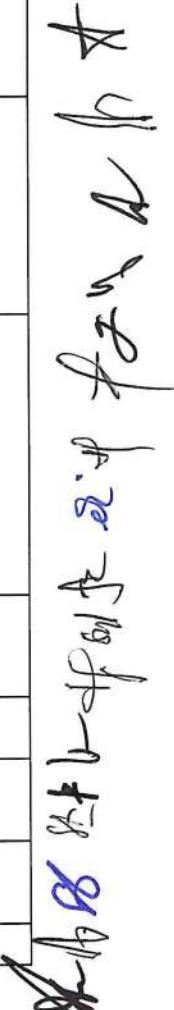





C

NO	KPPN	BA	ES1	KODE SATKER	KANTOR/SATUAN KERJA	NOMOR REKENING	REKENING ATAS NAMA	BANK/KANTOR POS	KODE JENIS REKENING	SURAT IJIN PEMBUKAAN REKENING	TGL SURAT IJIN	NOMINAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	127	022	12	654603	Balai Diklat Ilmu Pelayaran Matik Tangerang	0120-01-001288-30-0	BPg 127 BP2IP Tangerang	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK. - BRI CAB TANGERANG	20	S-817/WPB.11/KP.127/2015	5-May-15	-
22	014	022	12	526200	Balai Diklat Penerbangan Palembang	113-00-9101493-0	BPg 014 Balai Diklat Penerbangan Palembang	PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK. - BANK MANDIRI CABANG PALEMBANG BANDARA SULTAN BADARUDDIN II	20	S-1288/WPB.07/KP.014/2015	20-May-15	-
23	063	022	12	526221	Balai Diklat Penerbangan Jayapura	4441114553	BPg 063 BP3 Jayapura	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - JAYAPURA	20	S-56/WPB.33/KP.063/2017	12-Jan-17	-
24	066	022	12	449730	Balai Diklat Ilmu Pelayaran Sorong	4497302212	BPg 066 BP2IP Sorong	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - KANTOR KAS BOSWEZEN	20	S-569/WPB.33/KP.0930/2016	24-Jun-16	-
25	001	022	12	449731	Balai Diklat Ilmu Pelayaran Malahayati Aceh Besar	1311-01-000157-30-6	BPg 001 BP2IP Malahayati Aceh	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK. - KK GEDUNG KEUANGAN BANDA ACEH	20	S-397/WPB.01/KP.0130/2015	8-Apr-15	-
26	100	022	12	051159	Balai Diklat Penerbang Banyuwangi	1430082082015	BPg 100 BP3 Banyuwangi	PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK-CAB. KK BANYUWANGI AHMAD YANI	20	S-669/WPB.16/KP.07/2016	5-Oct-16	-
27	033	022	12	526222	Akademi Perkeretaapian Madiun	80909090999	BPg 033 API Madiun	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BNI CABANG MADIUN	20	S-478/WPB.16/KP.1230/2015	9-Mar-15	-
28	127	022	12	649911	Balai Pendidikan Pelatihan Penerbangan Curing	0365545453	BPg 127 BP3 Curing	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BNI CABANG PADANG	20	S-548/WPB.11/KP.127/2015	6-Apr-15	-
29	010	022	12	419172	Balai Diklat Pelayaran Padang Pariaman	4444440084	BPg 010 BP3 Pariaman	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BNI CABANG PADANG	20	S-2636/WPB.03/KP.010/2015	30-Dec-15	-
30	049	022	12	419171	Balai Diklat Pelayaran Minahasa Selatan	4302420424	BPg 049 Balai Diklat Pelayaran Minsel	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BNI CAPEM AMURANG	20	S-3057/WPB.29/KP.0130/2015	17-Dec-15	-

NO	KPPN	BA	ES1	KODE SATKER	KANTOR/SATUAN KERJA	NOMOR REKENING	REKENING ATAS NAMA	BANK/KANTOR POS	KODE JENIS REKENING	SURAT IJIN PEMBUKAAN REKENING	TGL SURAT IJIN	NOMINAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
31	095	022	12	419173	Balai Diklat Pembangunan Karakter SDM Transportasi	0423848166		PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK - CIWIDEY	BPg 095 BP3KSDMT	S-2686/WPB.13/KP.095/2015	17-Dec-15	-
32	42	22	12		BP2TD MEMPAWAH	7070130470		PT. BANK NEGARA INDONESIA Antabar Mempawah Timur Pontianak	BPg 042 BP2TD MEMPAWAH	S-4968/WPB.16/KP.014/2017	13-Dec-17	45,000


  
 Bapak Budi Santosa, SE



DAFTAR REKENING BENDAHARA PENERIMAAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
PER 31 DESEMBER 2018

No	KPPN	BA	ESI	KODE SATKER	KANTOR/SATUAN KERJA	NOMOR REKENING	REKENING ATAS NAMA	BANK/KANTOR POS	KODE JENIS REKENING	SURAT IJIN PEMBUKAAN REKENING	TGL SURAT IJIN	NOMINAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	133	022	12	414273	Sekretariat Badan Diklat Perhubungan	0018315478	BPN 133 Badan Pengembang SDM Perhubungan	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BNI CABANG 259 JAKARTA PUSAT	10	S-3261/WPB.12/KP.0430/2015	24-Mar-15	-
2	127	022	12	288965	PrSDM Perhubungan Udara	0357301977	BPN 127 PPSPDM Perhubungan Udara	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - CABANG TANGERANG	10	S-734/WPB.11/KP.127/2015	27-Apr-15	-
3	010	022	12	419172	Balai Diklat Pelayaran Padang Pariaman	5555300845	BPN 010 BP3 Pariaman	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BNI CABANG PADANG	10	S-297/WPB.03/KP.010/2016	1-Mar-16	-
4	049	022	12	419171	Balai Diklat Pelayaran Minsel	0450600662	BPN 049 Balai Diklat Pelayaran Minsel	BNI Cab. Manado	10	S-1016/WPB.29/KP.0130/2016	23-May-16	-

**DAFTAR REKENING LAINNYA BLU  
BAND PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
PER 31 DESEMBER 2018**

No.	KPPN	BA	ESI	KODE SATKER	KANTOR/SATUAN KERJA	NOMOR REKENING	REKENING ATAS NAMA	BANK/KANTOR POS	KODE JENIS REKENING	SURAT LIJIN PEMBUKAAN REKENING	TGL SURAT LIJIN	NOMINAL
1 a	054	022	12	287494	PIP Makassar	0190491442	RPL 054 PIP Makassar untuk Operasional Penerimaan BLU	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK - BNI CABANG MAKASSAR	30	S-0485/WPB.24/KP.0130/2015	02 April 2015	11,378,543,459.00
b	054	022	12	287494	PIP Makassar	1004175081	RPL 054 PIP Makassar Untuk Dana Kelolaan	PT. BANK UMMUM KOPERASI INDONESIA (BUKOPIN) - BANK BUKOPIN	30	S-0485/WPB.24/KP.0130/2015	02 April 2015	6,509,313,939.52
c	054	022	12	287494	PIP Makassar	043832476	RPL 054 Rekening Operasional Pengeluaran BLU	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK - CAPEM PASAR BUTTING	30	S-0384/WPB.24/KP.0130/2016	-	-
d	054	022	12	287494	PIP Makassar	2083100133	RPL 054 PIP MAKASSAR untuk Pengelolaan Kas BLU	BUKOPIN KC MAKASSAR	30	S-2017/WPB.24/KP.0130/2016	02 November 2016	20,000,000,000.00
2 a	135	022	12	531954	Poltkpel Surabaya	0042293940	RPL 135 Poltekpel Surabaya untuk Operasional BLU	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK - SURABAYA TANJUNG PERAK	30	S-1380/WPB.16/KP.135/2015	20 Februari 2015	41,358,128,417.00
b	135	022	12	531954	Poltkpel Surabaya	7997997951	RPL 135 Poltekpel Surabaya untuk Dana Kelolaan BLU	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK - SURABAYA TANJUNG PERAK	30	S-1380/WPB.16/KP.135/2015	20 Februari 2015	21,460,352,421.00
c.	135	022	12	531954	Poltkpel Surabaya	4220000090	RPL 135 Poltekpel uk Op Pengeluaran BLU	BNI-46 KK BP21IP Surabaya	30	S-6173/WPB.16/KP.135/2016	29 November 2016	-
3 a	133	022	12	414302	STIP	165427911	RPL 133 Rek Operasional Pengeluaran BLU	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK - BNI CABANG JAKARTA TANJUNG PRIOK	30	S-3193/WPB.12/KP.0430/2015	19 Maret 2015	42,207,480.00
b	133	022	12	414302	STIP	1654279128	RPL 133 Rek Operasional Penerimaan BLU	BNI -6 Cabang Tanjung Priok	30	S-2386/WPB.12/KP.0430/2016	01 Juni 2016	39,458,423,374.00
c.	133	022	12	414302	STIP	243866085	RPL 133 Rek Dana Kelolaan BLU 1	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK - BNI CABANG JAKARTA TANJUNG PRIOK	30	S-3193/WPB.12/KP.0430/2015	19 Maret 2015	17,746,989,201.00
4 a	134	022	12	414330	PIP Semarang	043501000441300	RPL 134 PIP Semarang untuk Operasional	BRI	30	S-587/WPB.14/KP.134/2017	01 Maret 2017	979,688,823.00
b	134	022	12	414330	PIP Semarang	043501000440304	RPL 134 PIP Semarang untuk Dana Kelolaan	BRI	30	S-587/WPB.14/KP.134/2017	01 Maret 2017	392,563,980.01
c	134	022	12	414330	PIP Semarang	043501000442306	RPL 134 Operasional BLU PIP Semarang	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK - UNDP	30	S-587/WPB.14/KP.134/2017	01 Maret 2017	-

No.	KPPN	BA	ESI	KODE SATKER	KANTOR/SATUAN KERJA	NOMOR REKENING	REKENING ATAS NAMA	BANK/KANTOR POS	KODE JENIS REFERENCI	SURAT IJIN PEMBUKAAN REKENING	TGL SURAT IJIN	NOMINAL	
d	134	022	12	414330	PIP Semarang	043501001405404	RPL 134 PIP Semarang untuk Dana Kelolaan	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - UNDIP	30	S-1362/WPB.14/KP.134/2017	30 Mei 2017	20,000,000,000.00	
e	134	022	12	414330	PIP Semarang	043501001406400	RPL 134 PIP Semarang untuk Dana	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - UNDIP	30	S-1362/WPB.14/KP.134/2017	30 Mei 2017	35,000,000,000.00	
f.	134	022	12	414330	PIP Semarang	0631859409	RPL 134 untuk kelolaan kas BLU PIP Semarang	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - UNDIP	30	S-3199/WPB.14/KP.134/2017	15 November 2017	10,000,000,000.00	
5	a	133	022	12	414324	BP3IP Jakarta	0165182414	RPL 133 Rekening Operasional BLU BP3IP	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BNI KC. TJ PRIOK	30	S-3234/WPB.12/KP.0430/2015	23 Maret 2015	99,254,602,599.00
b	133	022	12	414324	BP3IP Jakarta	1650000230	RPL 133 Rekening Dana Kelolaan BLU BP3IP	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BNI CABANG TANJUNG PRIOK	30	S-3234/WPB.12/KP.0430/2015	24 Maret 2015	3,107,352,806.00	
f.	133	022	12	414324	BP3IP Jakarta	1650000241	RPL 133 BP3IP Operasional Pengeluaran BLU	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - BNI CABANG TANJUNG PRIOK	30	S-3085/WPB.12/KP.0430/2017	15 Juni 2017	-	
6	a.	118	022	12	414298	PKTJ Tegal	1405201270	RPL 118 Operasional Pengeluaran BLU PKTJ	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - CABANG TEGAL	30	S-367/WPB.14/KP.10/2016	22 April 2016	-
b	118	022	12	414298	PKTJ Tegal	1405201258	RPL 118 Operasional Penerimaan BLU PKTJ	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - CABANG TEGAL	30	S-361/WPB.14/KP.10/2016	21 April 2016	4,128,018,094.00	
c	118	022	12	414298	PKTJ Tegal	0433861843	RPL 118 BLU Dana Kelola PKTJ	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - CABANG TEGAL	30	S-0178/WPB.14/KP.10/2016	29 Februari 2016	20,808,496,154.00	
d	118	022	12	414298	PKTJ Tegal	1405201281	POLTEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN DEPOSITO	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - CABANG TEGAL	30	KU.303/1/12/PKTJ 2017	13 Juni 2017	3,000,000,000.00	
7	a.	135	022	12	526181	ATKP Surabaya	3697272720	RPL 135 ATKP Surabaya untuk Dana Kelola BLU	BNI Cab Graha Pangeran Surabaya	30	S-963/WPB.16/KP.135/2016	18 Februari 2016	4,138,172.00
b.	135	022	12	526181	ATKP Surabaya	3697272731	RPL 135 ATKP untuk Penerimaan FNBP BLU	BNI Cab Graha Pangeran Surabaya	30	S-6086/WPB.16/KP.135/2016	22 November 2016	16,290,197,660.00	
c.	135	022	12	526181	ATKP Surabaya	3697272742	RPL 135 ATKP untuk Pengeluaran FNBP BLU	BNI Cab Graha Pangeran Surabaya	30	S-6085/WPB.16/KP.135/2016	22 November 2016	2,278.00	
d	135	022	12	526181	POLITEKNIK PENERRBANGAN SURABAYA	041201002643405	RPL 135 ATKP untuk Deposito 1 Pengeluaran Kas	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (	30	S-6087/WPB.16/KP.135/2016	22 November 2016	5,568,071,485.00	
e	135	022	12	526181	POLITEKNIK PENERRBANGAN SURABAYA	0488818656	RPL 135 ATKP untuk Deposito 2 Pengeluaran Kas	PT. BANK NEGARA INDONESIA I	30	S-6087/WPB.16/KP.135/2016	22 November 2016	5,685,24,139.00	

✓

✓

✓

✓

No.	KPPN	BA	ES1	KODE SATKER	KANTOR/SATUAN KERJA	NOMOR REKENING	REKENING ATAS NAMA	BANK/KANTOR POS	KODE JENIS REKENING	SURAT LIJIN PEMBUKAAN REKENING	TGL SURAT LIJIN	NOMINAL
f	135	022	12	526181	POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA	700000086127568	RPL 135 ATKIP UtK Deposito3 Pengelalan Kas	PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC	30	S-4626/WPB.16/KP.13/2017	18 September 2017	5,233,861,115.00
8 a	127	022	12	288127	STPI CURUG	2312201542	RPL 127 STPI untuk Dana Kelolaan BLU	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - CITRA RAYA	30	S-183/WPB.11/KP.12/2016	28 Januari 2016	2,337,207,901.00
b	127	022	12	288127	STPI CURUG	176-00-0087403-0	RPL 127 STPI Curug untuk Operasional Belanja	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Tangerang Citung	30	S-880/WPB.11/KP.12/2017	04 Agustus 2017	-
c	127	022	12	288127	STPI CURUG	176-00-0087405-5	RPL 127 STPI Curug untuk Operasional Penetimanaan	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Tangerang Citung	30	S-881/WPB.11/KP.12/2017	04 Agustus 2017	759,434,741.74
d	127	022	12	288127	STPI CURUG	176-00-0087407-1	RPL 127 STPI Curug untuk Dana Kelolaan	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Tangerang Citung	30	S-878/WPB.11/KP.12/2017	04 Agustus 2017	369,969,178.77
9 a	054	022	12	414361	BP21P Barombong	1540540545	RPL 054 BP21P Barombong untuk Operasional Penetimanaan BLU	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - KANTOR KAS DAENG TATA	30	S-0297/WPB.24/KP.01/30/2016	04 Februari 2016	14,883,588,429.00
b	054	022	12	414361	BP21P Barombong	00004-01-30-001511-3	RPL 054 BP21P Barombong untuk Operasional Pengeluaran BLU	BNI 46 Cab Makassar	30	S-2375/WPB.24/KP.01/3/2016	14 Desember 2016	8,317,737.43
c	054	022	12	414361	BP21P Barombong	00004-01-30-001497-1	RPL 054 BP21P BAROMBONG Untuk Dana Kelolaan	PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) - CABANG KANTOR KAS DAENG TATA MAKASSAR	30	S-0267/WPB.24/KP.01/30/2016	01 Februari 2016	10,028,518,424.73
d	054	022	12	414361	BP21P Barombong	0695070384	RPL 054 BLU BP21P Barombong untuk PKD	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK. - KANTOR KAS DAENG TATA	30	S-381/WPB.25/KP.01/04/ 2018	01 Maret 2018	15,000,000,000.00
e	054	022	12	414361	BP21P Barombong	40140065482.	RPL 054 BLU BP21P Barombong untuk PKD	PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) - CABANG UTAMA MAKASSAR	30	S-381/WPB.25/KP.01/04/ 2018	01 Maret 2018	20,000,000,000.00
10 a	054	022	12	526217	ATKP Makassar	6566965712	RPL 054 ATKIP Makassar Untuk Operasional Penetimanaan BLU	BNI 46 Cab. Bandara Hasanudin	30	S-0178/WPB.24/KP.13/10/2016	18 Januari 2016	22,526,579,357.00
b	054	022	12	526217	ATKP Makassar	2200119786	RPL 054 ATKIP Makassar untuk Operasional Pengeluaran BLU	BNI 46 Cab. Bandara Hasanudin	30	S-1450/WPB.24/KP.13/10/2016	15 Agustus 2016	-
c	054	022	12	526217	ATKP Makassar	1507197142	RPL 054 ATKIP MKS UTK BLU	BNI 46 Cab. Bandara Hasanudin	30	S-0460/WPB.24/KP.01/30/2017	11 April 2017	-
11 a	123	022	12	526195	ATKP Medan	105-00-8885556-8	RPL 123 ATKIP MEDAN untuk Rek Dana Kelolaan BLU	Bank Mandiri KCP Medan Simpang Pos	30	S-171/WPB.02/KP.12/1/2016	28 Januari 2016	1.15
b	123	022	12	526195	ATKP Medan	105-00-8885554-3	RPL 123 ATKIP MEDAN untuk Rek Operasional Penetimanaan BLU	Bank Mandiri KCP Medan Simpang Pos	30	S-171/WPB.02/KP.12/1/2016	28 Januari 2016	20,306,498,458.69
c	123	022	12	526195	ATKP Medan	105-00-8885557-6	RPL 123 ATKIP Medan untuk Operasional Pengeluaran BLU	Bank Mandiri KCP Medan Simpang Pos	30	S-498/WPB.02/KP.12/3/2016	20 April 2016	212,173.97

Nur Syaiful Mulyadi  
Hakim  
Amry

6

No.	KPPN	BA	ESI	KODE SATKER	KANTOR/SATUAN KERJA	NOMOR REKENING	REKENING ATAS NAMA	BANK/KANTOR POS	KODE JENIS REKENING	SURAT LIIN PEMBUKAAN REKENING	TGL SURAT LIIN	NOMINAL
12 a	001	022	12	449731	BP2IP Malahayati ACEH	000040.01.30.000.218.2	RPL 001 BP2IP MALAHAYATI ACEH DANA KELOLAAN	BANK BTN Banda Aceh	30	S-1471/WPB.01/KP.0130/2016	29 Juli 2016	129,473,766.38
b	001	022	12	449731	BP2IP Malahayati ACEH	1311-01-000156-30-0	RPL 001 BP2IP MALAHAYATI Dana Kelolaan	BANK BRICAB KANTOR KAS GEDUNG KEUANGAN BANDA ACEH	30	S-1470/WPB.01/KP.0130/2016	29 Juli 2016	-
c	001	022	12	449731	BP2IP Malahayati ACEH	000040.01.30.000.238.6	RPL 001 BP2IP MALAHAYATI Operasional Pengeluaran BLU	BANK BTN Banda Aceh	30	S-1469/WPB.01/KP.0130/2016	29 Juli 2016	249,798.20
d.	001	022	12	449731	BP2IP Malahayati ACEH	000040.01.30.000.219.0	RPL 001 BP2IP MALAHAYATI Operasional Penerimaan BLU	BANK BTN Banda Aceh	30	S-1472/WPB.01/KP.0130/2016	29 Juli 2016	11,406,593,228.88
13 a	127	022	12	654603	BP2IP Tangerang	00000043-01-30-0011701	RPL 127 BP2IP Operasional BLU	BTN Cabang Cikokol Tangerang	30	S-223/WPB.11/KP.127/2016	21 Februari 2016	10,462,016,984.67
b	127	022	12	654603	BP2IP Tangerang	00000043-01-30-001169-6	RPL 127 BP2IP Operasional Belanja	BTN Cabang Cikokol Tangerang	30	S-225/WPB.11/KP.127/2016	21 Februari 2016	-
c	127	022	12	654603	BP2IP Tangerang	00000043-01-30-001168-8	RPL 127 BP2IP Dana Kelolaan BLU	BTN Cabang Cikokol Tangerang	30	S-224/WPB.11/KP.127/2016	21 Februari 2016	9,366,443,612.39
14 a.	171	022	12	414355	STTD	4443134442	RPL 171 STTD untuk Dana Kelolaan BLU	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK - JABABEKA CIKARANG	30	S-339/WPB.13/KP.0330/2016	17 Februari 2016	891,932,928.00
b.	171	022	12	414355	STTD	4443138888	RPL 171 STTD untuk Operasional II BLU	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK - JABABEKA CIKARANG	30	S-687/WPB.13/KP.0330/2016	20 April 2016	44,039,310.00
c.	171	022	12	414355	STTD	4443137771	RPL 171 STTD OPERASIONAL Penerimaan BLU	PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO), TBK - JABABEKA CIKARANG	30	S-341/WPB.13/KP.0330/2016	17 Februari 2016	602,877,361.00
d.	171	022	12	414355	STTD	1560011557735	RPL 171 STTD untuk Pengelolaan Kas BLU	Mandiri KCP Bekasi Bulak Kapal	30	S-340/WPB.13/KP.0330/2016	17 Februari 2016	228,456,233.88
e	171	022	12	414355	STTD	1560034444440	RPL 171 BLU STTD UNTUK DANA KELOLAAN	Mandiri KCP Bekasi Bulak Kapal	30	S-484/WPB.13/KP.0330/2018	06 April 2018	3,614,779,277.99
f.	171	022	12	414355	STTD	1560074444441	RPL 171 BLU STTD UNTUK OPERASIONAL 2	Mandiri KCP Bekasi Bulak Kapal	30	S-742/WPB.13/KP.0330/2018	22 Mei 2018	1,852,000.00
g.	171	022	12	414355	STTD	1560054444445	RPL 171 BLU STTD UNTUK OPERASIONAL 1	Mandiri KCP Bekasi Bulak Kapal	30	S-484/WPB.13/KP.0330/2018	06 April 2018	17,904,522,607.60
h	171	022	12	414355	STTD	1560200815794	RPL 171 BLU STTD QQ UNTUK PKD	Mandiri KCP Bekasi Bulak Kapal	30	S-474/WPB.13/KP.0330/2018	05 April 2018	1,000,000,000.00
i	171	022	12	414355	STTD	1560200815639	RPL 171 BLU STTD QQ UNTUK PKD	Mandiri KCP Bekasi Bulak Kapal	30	S-259/WPB.13/KP.0330/2018	13 Desember 2018	6,000,000,000.00

5/

Akhir

Akhir

Akhir

No.	KPPN	BA	ESI	KODE SATKER	KANTOR/SATUAN KERJA	NOMOR REKENING	REKENING ATAS NAMA	BANK/KANTOR POS	KODE JENIS REFERENCI	SURAT IJIN PEMBUKAAN REKENING	TGL SURAT IJIN	NOMINAL
15 a.	037	022	12	649910	BP2TD Bali	0485611756	RPL 037 BPPTD untuk Operasional Penerimaan BLU	BNI Cabang Renon	30	Surat Persetujuan dari KPPN Denpasar No. S-048/WPB.21/KP.0130/BG/2016, 15 November 2016	15 November 2016	2,944,910,094,00
b.	037	022	12	649910	BP2TD Bali	0483867187	RPL 037 BPPTD untuk Dana Kelolaan BLU	BNI Cabang Renon	30	Surat Persetujuan dari KPPN Denpasar No. S-047/WPB.21/KP.0130/BG/2016, 7 November 2016	07 November 2016	106,191,000,00
c.	037	022	12	649910	BP2TD Bali	0485382611	RPL 037 BPPTD untuk Operasional Pengeluaran BLU	BNI Cabang Renon	30	Surat Persetujuan dari KPPN Denpasar No. S-049/WPB.21/KP.0130/BG/2016, 15 November 2016	15 November 2016	-
16 a.	014	022	12	517988	BP2TD Palembang	1120011941973	RPL 014 BP2TD PLG untuk Penerimaan BLU	Bank Mandiri KCP Palembang Pajau	30	Surai Persetujuan KPPN Palembang Nomor : S-6335/WPB.07/KP.014/2016 tanggal 22 Desember 2016	22 Desember 2016	1,110,255,609,71
b.	014	022	12	517988	BP2TD Palembang	112-00-1199349-5	RPL 014 BP2TD PLG untuk Pengeluaran BLU	Bank Mandiri KCP Palembang Pajau	30	Surai Persetujuan KPPN Palembang Nomor : S-6336/WPB.07/KP.014/2016 tanggal 22 Desember 2016. Rekening tersebut baru dibuka bulan Februari 2017	22 Desember 2016	-
c.	014	022	12	517988	BP2TD Palembang	1120012948712	RPL 014 BP2TD PLG	Bank Mandiri KCP Palembang Pajau	30	S-6337/WPB.07/KP.014/2016 Tanggal 22 -12- 2016		18,489,70
17 a.	063	022	12	526221	BP3 Jayapura	4441114111	RPL 063 BP3 JYP untuk Operasional Penerimaan	BNI Cabang Jayapura	30	Surat Persetujuan KPPN Jayapura Nomor : S-2461/WPB.33/KP.063/2016 tanggal 11 Nopember 2016	11 November 2016	3,151,654,440,00
b.	063	022	12	526221	BP3 Jayapura	4441114224	RPL 063 BP3 JYP untuk Operasional Pengeluaran	BNI Cabang Jayapura	30			-
c.	063	022	12	526221	BP3 Jayapura	4441114337	RPL 063 BP3 JYP untuk Dana Kelolaan	BNI Cabang Jayapura	30			1,469,017,00
18 a.	133	022	12	414349	BP2TL Jakarta	0000042801000541303	RPL 133 Rek Operasional BLU	BRI KC Cinere	30	Surat Persetujuan KPPN Jakarta IV Nomor : S-5259/WPB.12/KP.0430/2016 tanggal 14 Oktober 2016	14 Oktober 2016	3,079,441,372,46
b.	133	022	12	414349	BP2TL Jakarta	0000042801000539306	RPL 133 Rek Dana Kelolaan	BRI KC Cinere	30	S-5257/WPB.12/KP.0410/2016	14 Oktober 2016	529,560,609,63
c.	133	022	12	414349	BP2TL Jakarta	0000042801000540307	RPL 133 Rek Pengelolaan Kas	BRI KC Cinere	30	S-5258/WPB.12/KP.0450/2016	14 Oktober 2016	-
19 a.	033	022	12	526222	API Madiun	775550050	RPL 033 API MDN untuk Operasional Penerimaan BLU	BNI Cabang Madiun	30	S-1630/WPB.16/KP.1230/2016	01 November 2016	2,237,119,00
b.	033	022	12	526222	API Madiun	7777500555	RPL 033 API MDN untuk Operasional Pengeluaran BLU	BNI Cabang Madiun	30	S-1631/WPB.16/KP.1230/2016	01 November 2016	-

No.	KPPN	BA	ES1	KODE SATKER	KANTOR/SATUAN KERJA	NOMOR REKENING	REKENING ATAS NAMA	BANK/KANTOR POS	KODE JENIS REKENING	SURAT/LJN PEMBUKAAN REKENING	TGL.SURAT/LJN	NOMINAL
c.	033	022	12	526222	API Madiun	8808090909	RPL 033 API MDN utk Dana Kelolaan BLU	BNI Cabang Madiun	30	S-1632/WPB.16/KP.1230/2016	04 November 2016	467,330.00
d	033	022	12	526222	API Madiun	004501010793405	RPL 033 BLU API Madiun uit PKD	BRI Cabang Madiun	30	S-2026/WPB.16/KP.0704/2018	18 Oktober 2018	5,000,000.000,00
e	033	022	12	526222	API Madiun	004501002882309	RPL 033 BLU API MADIUN	BRI KC MADIUN	30	Surat Persetujuan Pembukaan Rekening Lainnya No. S 2026/WPB.16/KP.0704/2018	18 Oktober 2018	2,982,813,205.00
20	a.	100	022	12	051159 BP3 Banyuwangi	1430081159111	RPL 100 BP3 BWI untuk	MANDIRI KK BANYUWANGI AHMAD YANI	30	S-685/WPB.16/KP.07/2017 Tanggal 2-10-2017	-	3,480,436,300.46
b.	100	022	12	051159 BP3 Banyuwangi	1430061159222	RPL 100 BP3 BWI untuk	MANDIRI KK BANYUWANGI AHMAD YANI	30	S-686/WPB.16/KP.07/2017 Tanggal 2-10-2017	-	7,820,329,460.10	
c.	100	022	12	051159 BP3 Banyuwangi	1430091159333	RPL 100 BP3 BWI untuk	MANDIRI KK BANYUWANGI AHMAD YANI	30	S-684/WPB.16/KP.07/2017 Tanggal 2-10-2017	-	-	
21	a.	066	022	12	449730 BP2IP Sorong	2020200127	RPL 066 BP2IP Sorong untuk Kep. Operasional Pengeluaran BLU	BNI Cabang Sorong	30	Surat Persetujuan KPPN Sorong Nomor : S-917/WPB.3/3/KP.0930/2016 tanggal 27 Oktober 2016	27 Oktober 2016	27,464.00
b.	066	022	12	449730 BP2IP Sorong	2020200138	RPL 066 BP2IP Sorong untuk Kep. Operasional Penerimaan BLU	BNI Cabang Sorong	30	Surat Persetujuan KPPN Sorong Nomor : S-918/WPB.3/3/KP.0930/2016 tanggal 27 Oktober 2016	27 Oktober 2016	1,929,177,389.00	
c.	066	022	12	449730 BP2IP Sorong	2020200149	RPL 066 BP2IP Sorong untuk Kep. Dana Kelolaan BLU	BNI Cabang Sorong	30	Surat Persetujuan KPPN Sorong Nomor : S-919/WPB.3/3/KP.0930/2016 tanggal 27 Oktober 2016	27 Oktober 2016	2,055,625,754.00	
d	066	022	12	449730 BP2IP Sorong	1600002535678	RPL 066 BLU BP2IP SORONG untuk PKD	MANDIRI KC SORONG BASUKI RAHMAT	30	-	-	3,033,061,235.10	
22	a.	127	022	12	649911	1760001004033	RPL 127 BLU BP3 CURUG UNTUK OPS P	PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK KK TANGERANG STPI CURUG	30	S-82/WPB.11/KP.127/2018 tanggal 15 -01 - 2018	-	3,657,098,719.15
b.	127	022	12	649911	1760001004041	RPL 127 BLU BP3 CURUG UNTUK PKE	PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK KK TANGERANG STPI CURUG	30	S-83/WPB.11/KP.127/2018 tanggal 15 -01 - 2018	-	-	
c.	127	022	12	649911 CURUG	1760001004074	RPL 127 BLU BP3 CURUG UNTUK OPS K	PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK KK TANGERANG STPI CURUG	30	S-81/WPB.11/KP.127/2018 tanggal 15 -01 - 2018	-	-	

✓ /

BB 1

No.	KPPN	BA	ESI	KODE SAYKER	KANTOR/SATUAN KERJA	NOMOR REKENING	REKENING ATAS NAMA	BANK/KANTOR POS	KODE/JENIS REKENING	SURAT LIIN PEMBUKAAN REKENING	TGL SURAT LIIN	NOMINAL
23	a. 014	022	12	526200	Balai Diklat Penerbangan Palembang	1130011724204	RPL 014 BP3 PLG untuk Pengeluaran BLU	Mandiri Cabang PMG Bdr Sultan Badaruddin	30	Surat Persetujuan KPPN Palembang Nomor : S-0184/WPB/D7/KP-01/4/2017 tanggal 31 Januari 2017	31 Januari 2017	20.87
b.	014	022	12	526200	Balai Diklat Penerbangan Palembang	1130011724154	RPL 014 BP3 PLG untuk Penerimaan BLU	Mandiri Cabang PMG Bdr Sultan Badaruddin	30	Surat Persetujuan KPPN Palembang Nomor : S-0184/WPB/D7/KP-01/4/2017 tanggal 31 Januari 2017	31 Januari 2017	1.831.797.984.42
c.	014	022	12	526200	Balai Diklat Penerbangan Palembang	1130011724238	RPL 014 BP3 PLG untuk Dana Kelolaan BLU	Mandiri Cabang PMG Bdr Sultan Badaruddin	30	Surat Persetujuan KPPN Palembang Nomor : S-0185/WPB/D7/KP-01/4/2017 tanggal 31 Januari 2017	31 Januari 2017	-
d.	014	022	12	526200	Balai Diklat Penerbangan Palembang	1130204732626	RPL 014 BP3 untuk PKD BLU Mandiri	Mandiri KCP Bandara SMB II	30	Surat Permohonan Pesetujuan Pembukaan Rekening Nomor: KU/202/1938/BP3.P-2018	07 Desember 2018	1.293.917.379.00

JAKARTA,  
2019  
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

Ir. UNIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc.  
Pembina Utama (IV/e)  
NIP. 19610323 198811 2 001

# **BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

**LAPORAN KEUANGAN  
BADAN LAYANAN UMUM (BLU) AUDITED  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018**



Jalan Medan Merdeka Timur No. 5  
Jakarta Pusat 10110

## IKHTISAR

Berdasarkan Pasal 15 ayat (1) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Departemen Keuangan Republik Indonesia nomor PER-67/PB/2007 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum ke Dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahunan dilampiri Ringkasan Laporan Keuangan BLU dan Lembar Muka (face) Laporan Keuangan seluruh satker BLU yang berada di lingkup Kementerian Negara/Lembaga yang meliputi Laporan Aktivitas, Neraca, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

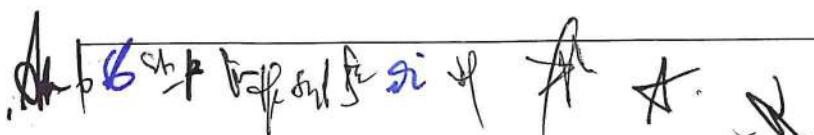
Laporan Keuangan Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Perhubungan Tahunan Tahun Anggaran 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan PMK 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, serta PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Perhubungan Semester I Tahun Anggaran 2018 ini disusun dari laporan keuangan 23 (dua puluh tiga) satuan kerja yang berada di bawah BPSDMP Kementerian Perhubungan yang telah ditetapkan menjadi satker BLU pada tahun 2009 yaitu Satker BLU BP3IP dan STIP, kemudian yang ditetapkan pada tahun 2010 yaitu Satker BLU PIP Makasar, PIP Semarang dan PKTJ Tegal, yang ditetapkan tahun 2011 yaitu Satker BLU Poltekpel Surabaya dan ATKP Surabaya, serta yang ditetapkan pada tahun 2015 yaitu BP2IP Malahayati Aceh, ATKP Medan, STIP Curug, STTD Bekasi, BP2IP Tangerang, BP2IP Barombong, dan ATKP Makassar, kemudian yang ditetapkan pada tahun 2016 yaitu BPPTL Jakarta, BP2IP Sorong, API Madiun, BPPTD Palembang, BP3 Jayapura, BPPTD Bali, BP3 Banyuwangi, BP3 Curug dan BP3 Palembang.

## 1. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan informasi tentang operasi BLU mengenai sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh BLU.

Total Pendapatan 31 Desember 2018 (Audited) dan 31 Desember 2017 (Audited) adalah sebesar Rp.3.279.573.417.430,- dan Rp. 3.378.366.154.967,- yang terdiri dari Pendapatan Alokasi APBN senilai Rp.2.274.337.691.612,- dan Rp 2.359.367.103.445,-, Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat Rp.829.871.391.150,- dan Rp.864.452.616.780,-, Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain Rp.38.299.096.813,- dan Rp.0,-, Pendapatan Hasil Kerjasama BLU senilai Rp.93.377.250.330,- dan Rp.120.599.039.059,- Pendapatan BLU Lainnya Rp.43.687.987.525,- dan Rp.33.157.593.077,- serta Pendapatan Hibah senilai Rp.0 dan Rp.790.003.600,-.

Total Beban 31 Desember 2018 (Audited) dan 31 Desember 2017 (Audited) adalah sebesar Rp.3.562.980.939.018,- dan Rp.2.794.701.080.731,- yang terdiri dari Beban Operasional sebesar Rp.3.528.714.913.080,- dan Rp.2.761.381.611.358,- Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp.2.697.207.596,- dan Rp.12.158.967.578,- serta Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp.31.568.818.342,- dan Rp.21.160.501.795,- Ringkasan Laporan Operasional 31 Desember 2018 (Audited) dan 31 Desember 2017 (Audited) disajikan sebagai berikut:



Ikhtisar Laporan Keuangan BLU Tahunan Tahun Anggaran 2018 di Lingkungan Badan Pengembangan SDM  
Perhubungan Kementerian Perhubungan

LAPORAN OPERASIONAL  
BPSDM PERHUBUNGAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

URAIAN	31 DESEMBER 2018 (Rp)	31 DESEMBER 2017 (Rp)
(1)		
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Alokasi APBN	2,274,337,691,612	2,359,367,103,445
Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	829,871,391,150	864,452,616,780
Pendapatan Jasa Layanan Dari Entitas Lain	38,299,096,813	
Pendapatan Hibah BLU	-	790,003,600
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	93,377,250,330	120,599,039,059
Pendapatan BLU Lainnya	43,687,987,525	33,157,392,083
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>3,279,573,417,430</b>	<b>3,378,366,154,967</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
Beban Pegawai	552,922,374,691	516,037,611,778
Beban Persediaan	116,822,806,057	91,834,410,617
Beban Barang dan Jasa	1,460,811,312,982	1,042,010,696,497
Beban Pemeliharaan	233,338,353,222	170,423,306,496
Beban Perjalanan Dinas	291,273,572,724	134,458,099,178
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-
Beban Bunga	-	-
Beban Subsidi	-	-
Beban Hibah	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	867,703,194,588	804,551,737,584
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	5,843,298,816	1,943,483,208
Beban Transfer	-	122,266,000
Beban Lain-Lain	-	-
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>3,528,714,913,080</b>	<b>2,761,381,611,358</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(249,141,495,650)</b>	<b>616,984,543,609</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>	<b>1,218,946,007</b>	<b>(11,655,769,634)</b>
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	3,916,153,603	503,197,944
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	2,697,207,596	12,158,967,578
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON</b>	<b>16,267,607,874</b>	<b>8,862,089,193</b>
<b>OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	47,836,426,216	30,022,590,988
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	31,568,818,342	21,160,501,795
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>17,486,553,881</b>	<b>(2,793,680,441)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>		
Beban Luar Biasa	-	-
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>	<b>(231,654,941,769)</b>	<b>614,190,863,168</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>		

## 2. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan Kementerian/Lembaga mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal 31 Desember 2018. Jumlah Aset per 31 Desember 2018 (Audited) dan 31 Desember 2017 (Audited) sebesar Rp.17.577.863.997.416,- dan Rp.17.302.712.972.203,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp.715.084.743.654,- dan Rp.778.174.553.857,- Aset Tetap sebesar Rp.16.702.200.654.070,- dan Rp. 16.384.585.821.813,- dan Aset Lainnya sebesar Rp.160.578.599.692,- dan Rp.139.952.596.533,-.

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2018 (Audited) dan 31 Desember 2017 (Audited) adalah sebesar Rp.63.632.505.087,- dan Rp.59.982.474.236,- yang terdiri dari Kewajiban Lancar sebesar Rp.63.632.505.087,- dan Rp.59.982.474.236,-. Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2018 (Audited) dan 31 Desember 2017 (Audited) adalah sebesar Rp.17.514.231.492.329,- dan Rp.17.242.730.497.967,-. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2018 (Audited) dan Neraca per 31 Desember 2017 (Audited) dapat disajikan sebagai berikut:



**Ikhtisar Laporan Keuangan BLU Tahunan Tahun Anggaran 2018 di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan Kementerian Perhubungan**

<b>NERACA BPSDM PERHUBUNGAN</b>		
<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017</b>		
<b>NAMA PERKIRAAN</b>	<b>31 DESEMBER 2018 (Rp)</b>	<b>31 DESEMBER 2017 (Rp)</b>
1		
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	378,275,306
Kas di Bendahara Penerimaan	-	
Kas Lainnya dan Setara Kas	33,529,646,159	25,929,575,724
Kas pada Badan Layanan Umum	565,764,768,464	549,944,897,830
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	-	70,000,000,000
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	256,863,396	12,247,000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	250,064,518	145,121,918
Piutang Bukan Pajak	6,694,170,624	16,357,014,484
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(6,134,224,034)	(64,931,749)
<b>PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)</b>	<b>559,946,590</b>	<b>16,292,082,735</b>
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	29,685,555,858	43,213,492,787
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(2,379,182,876)	(2,606,788,139)
<b>PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)</b>	<b>27,305,872,982</b>	<b>40,606,704,648</b>
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	863,172,748	490,309,197
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(6,792,215)	(5,180,421)
<b>PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)</b>	<b>856,380,533</b>	<b>485,128,776</b>
Persediaan	86,561,201,012	74,380,519,920
Persediaan yang Belum Diregister	-	
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>715,084,743,654</b>	<b>778,174,553,857</b>

**Ikhtisar Laporan Keuangan BLU Tahunan Tahun Anggaran 2018 di Lingkungan Badan Pengembangan SDM  
Perhubungan Kementerian Perhubungan**

<b>ASET TETAP</b>		
Tanah	7,629,838,674,500	6,974,786,592,661
Tanah Badan Layanan Umum	-	
Peralatan dan Mesin	8,115,911,742,966	7,501,116,585,532
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	-	
Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum	-	
Gedung dan Bangunan	4,674,202,116,633	4,815,020,821,665
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	-	
Jalan, Irigasi dan Jaringan	995,862,987,547	928,078,353,539
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	-	
Aset Tetap Lainnya	122,168,816,744	116,430,369,559
Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum	-	
Konstruksi Dalam Pengerjaan	14,893,524,899	232,995,421,730
Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum	-	
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4,850,677,209,219)	(4,183,842,322,873)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>16,702,200,654,070</b>	<b>16,384,585,821,813</b>
<b>ASET LAINNYA</b>		
Aset Tak Berwujud	269,319,137,279	236,704,081,803
Aset Tak Berwujud- Badan Layanan Umum	-	
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	
Aset Lain-lain	58,632,737,763	51,274,826,096
Aset Lainnya yang Belum Diregister	-	
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(167,373,275,350)	(148,026,311,366)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>160,578,599,692</b>	<b>139,952,596,533</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>17,577,863,997,416</b>	<b>17,302,712,972,203</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
Utang kepada Pihak Ketiga	35,628,126,690	20,566,679,755
Hibah Yang Belum Disahkan	-	
Pendapatan Diterima Dimuka	28,004,378,397	38,801,644,093
Uang Muka dari KPPN	-	378,275,306
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	235,875,082
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>63,632,505,087</b>	<b>59,982,474,236</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>63,632,505,087</b>	<b>59,982,474,236</b>
<b>EKUITAS</b>		
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas	17,514,231,492,329	17,242,730,497,967
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>17,514,231,492,329</b>	<b>17,242,730,497,967</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>17,577,863,997,416</b>	<b>17,302,712,972,203</b>

### 3. LAPORAN ARUS KAS

- a. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus kas dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- b. Informasi dalam arus kas digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menilai :
  - i. Kemampuan BLU dalam menghasilkan kas dan setara kas;
  - ii. Sumber dana BLU;
  - iii. Penggunaan BLU;
  - iv. Prediksi kemampuan BLU untuk memperoleh sumber dana serta penggunaanya untuk masa yang akan datang.
- c. Laporan Arus Kas BLU diLingkungan Kementerian Perhubungan dapat disajikan sebagai berikut:

LAPORAN ARUS KAS SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017		
URAIAN	31 DESEMBER 2018 (Rp)	31 DESEMBER 2017 (Rp)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>ARUS MASUK KAS</b>		
Pendapatan dari Alokasi APBN	2,274,331,735,012	2,359,489,734,076
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	831,278,079,578	852,484,918,069
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	38,299,096,813	-
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	104,309,269,131	105,180,906,897
Pendapatan dari Hibah	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	43,620,149,608	32,598,591,557
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	571,457,460	-
Pendapatan PNBP Umum	21,500,583,059	16,822,538,775
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>	<b>3,313,910,370,661</b>	<b>3,366,576,689,374</b>
<b>ARUS KELUAR KAS</b>		
Pembayaran Pegawai	553,854,315,391	522,827,730,995
Pembayaran Barang	1,198,321,051,597	911,859,817,913
Pembayaran Jasa	161,203,533,981	121,220,623,763
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	90,043,885,685	26,242,319,340
Pembayaran Pemeliharaan	257,047,354,451	170,617,526,395
Pembayaran Perjalanan Dinas	290,604,264,635	134,169,691,810
Pembayaran Barang dan Jasa kekhususan BLU	102,266,768,014	37,802,854,312
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	25,416,736,662	17,139,646,916
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>	<b>2,678,757,910,416</b>	<b>1,941,880,211,444</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>635,152,460,245</b>	<b>1,424,696,477,930</b>

*[Handwritten signature]*

**Ikhtisar Laporan Keuangan BLU Tahunan Tahun Anggaran 2018 di Lingkungan Badan Pengembangan SDM  
Perhubungan Kementerian Perhubungan**

<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>ARUS MASUK KAS</b>		
Penjualan atas Tanah	-	490,712,944
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	94,547,222	12,485,000
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset lainnya	3,821,606,381	-
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>	3,916,153,603	503,197,944
<b>ARUS KELUAR KAS</b>		
Perolehan atas Tanah	98,858,000	59,702,877,274
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	409,514,873,384	1,112,748,396,658
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	187,011,541,789	274,408,144,361
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	67,874,927,200	18,138,817,735
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset lainnya	26,216,530,550	12,516,590,802
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>	690,716,730,923	1,477,514,826,830
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	(686,800,577,320)	(1,477,011,628,886)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>ARUS MASUK KAS</b>		
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	-	-
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>	-	-
<b>ARUS KELUAR KAS</b>		
Penyetoran ke Kas Negara	-	10,676,545,525
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>	-	10,676,545,525
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-	(10,676,545,525)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
<b>ARUS MASUK KAS</b>		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	111,223,345,372	3,148,710,884
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>	111,223,345,372	3,148,710,884
<b>ARUS KELUAR KAS</b>		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	105,684,637,677	1,565,527,251
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>	105,684,637,677	1,565,527,251
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>	5,538,707,695	1,583,183,633
<b>KENAIKAN/PENURUNAN KAS</b>	(46,109,409,380)	(61,408,512,848)
Penyesuaian atas Selisih Kurs	-	-
Koreksi Saldo Kas	645,504,058,354	711,729,645,545
Saldo Awal Kas	(100,234,351)	(4,068,383,837)
Koreksi Saldo Awal	599,294,414,623	646,252,748,860
<b>SALDO AKHIR KAS</b>		
<b>Rincian Saldo Akhir Kas Antara Lain :</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU	565,773,086,201	549,947,598,824
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	33,521,328,422	19,472,415,605
Investasi Jangka Pendek BLU	-	70,000,000,000
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	-	-
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
Jumlah Rincian Saldo	599,294,414,623	639,420,014,429
<b>Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	-	6,454,459,125
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	-	378,275,306

#### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas bertujuan untuk menyajikan informasi perubahan (kenaikan/penurunan) ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berikut adalah LPE BPSDM Perhubungan untuk periode 31 Desember 2018 (Audited) dan 31 Desember 2017 (Audited).

BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018		
URAIAN	31 DESEMBER 2018 AUDITED (Rp)	31 DESEMBER 2017 AUDITED (Rp)
<b>EKUITAS AWAL</b>	17,242,733,198,961	10,501,994,425,132
<b>SURPLUS / DEFISIT - LO</b>	(231,654,941,769)	614,190,863,168
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI</b>	508,101,330,795	6,126,819,721,726
<b>EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK</b>		
<b>KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>		
<b>/KESALAHAN MENDASAR</b>		
Penyesuaian Nilai Aset	-	238,591,012
Koreksi Nilai Persediaan	378,315,377	51,406,438,147
Selisih Revaluasi Aset Tetap	504,881,804,815	5,940,610,258,924
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	12,481,203,070	122,250,361,243
koreksi lain-lain	(9,639,992,467)	12,314,072,400
<b>TRANSAKSI ANTARA ENTITAS</b>	(4,948,095,658)	(274,512,059)
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	271,498,293,368	6,740,736,072,835
<b>EKUITAS AKHIR</b>	17,514,231,492,329	17,242,730,497,967

## 5. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan keuangan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. LPSAL terdiri atas SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi, dan SAL akhir. Berikut ini adalah LPSAL BPSDM Perhubungan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 (Audited):

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH BPSDM PERHUBUNGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017		
URAIAN	31 DESEMBER 2017 AUDITED Rp.	31 DESEMBER 2017 AUDITED Rp.
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	619,947,598,824	664,362,687,394
PENGGUNAAN SAL	0	0
Sub Total	619,947,598,824	664,362,687,394
SISA KURANG/KURANG PEMBAYARAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(2,303,103,593,121)	(2,386,491,928,022)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	2,248,920,762,761	2,342,227,456,529
pendapatan Alokasi APBN	2,274,337,691,612	2,359,367,103,445
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(25,416,928,851)	(17,139,646,916)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	(54,182,830,360)	(44,264,471,493)
Sub Total	565,764,768,464	620,098,215,901
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0
Lain-lain	0	27,030,741,688
<b>SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR</b>	<b>565,764,768,464</b>	<b>647,128,957,589</b>

## 6. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA, pembiayaan dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.

NO	URAIAN	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN							
		LAPORAN REALISASI ANGGARAN			31 DESEMBER 2018				
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2								
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
	PENERIMAAN PERPAJAKAN								
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	1,340,076,291,000	1,040,961,578,445	299,114,712,555	78	1,089,842,785,000	1,015,050,175,474	74,792,609,526	93
	PENERIMAAN HIBAH								
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1,340,076,291,000	1,040,961,578,445	299,114,712,555	78	1,089,842,785,000	1,015,050,175,474	74,792,609,526	93
B	BELANJA								
	BELANJAPEGAWAI	292,417,982,000	239,146,049,457	53,271,932,543	82	287,098,676,000	221,407,103,480	65,691,572,520	77
	BELANJABARANG	2,895,328,624,000	2,414,201,080,195	481,127,543,805	83	2,132,612,570,000	1,702,620,173,186	429,992,396,814	80
	BELANJAMODAL	730,551,561,000	690,716,730,923	39,834,830,077	95	1,562,286,669,000	1,477,514,826,830	84,771,842,170	95
	BELANJAPEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG								
	BELANJASUBSIDI								
	BELANAHIBAH								
	BELANABANTUANSOSIAL								
	BELANALAIN-LAIN								
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	3,918,298,167,000	3,344,063,860,575	574,234,306,425	85	3,981,997,915,000	3,401,542,103,496	580,455,811,504	85
C	SURPLUS (DEFISIT)								
	Surplus/(defisit) (A-B)		(2,303,102,282,130)				(2,386,491,928,022)		
	SILPA/(SIKPA)		(2,303,102,282,130)				(2,386,491,928,022)		
D	PEMBIAYAAN								
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN								
	Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri								
	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN								
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN								
	Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri								
	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN								
	JUMLAH PEMBIAYAAN (NETO)								
E	SILPA/(SIKPA) (E+C+D)		(2,303,102,282,130)				(2,386,491,928,022)		

## 7. RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio-rasio keuangan Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Perhubungan dapat disajikan sebagai berikut :



No	Rasio Keuangan	Formula	Hasil			
			31 Desember 2018	31 Desember 2017		
1	Rasio Kas	(Kas/Kewajiban Lancar) X 100	942%	961%		
2	Rasio Lancar	(Aset Lancar/Kewajiban Lancar) X 100	1124%	1297%		
3	Perputaran Persediaan	Pendapatan Bruto/Persediaan	37.89	Kali	45.42	Kali
4	Perputaran Piutang	Pendapatan Bruto/Piutang	114.18	Kali	58.87	Kali
5	Periode Perputaran Piutang	(Piutang X 360 Hari)/Pendapatan Neto	-44.64	Kali	33.63	Kali
6	Rasio Hutang Terhadap Total Aset	(Total Hutang/Total Aset) X 100	36.20%	34.67%		
7	Total Aset Terhadap Hutang	(Total Aset/Total Hutang) X 100	27624.03%	28846.28%		
8	Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	(Total Hutang/Ekuitas) X 100	36.33%	34.79%		
9	Rasio Margin Laba Kotor	(Surplus Operasional/Pendapatan Neto) X 100	107.55%	100.45%		

Dengan melihat rasio-rasio keuangan diatas menunjukkan bahwa kondisi entitas dalam keadaan sehat dan sangat memungkinkan dapat meningkat pada tahun-tahun selanjutnya.

## 8. INFORMASI TAMBAHAN

### a. Penetapan Satker BLU di Lingkungan Kementerian Perhubungan

Untuk meningkatkan fungsi pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum, fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas serta praktik bisnis yang sehat, pada tahun anggaran 2010 di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan telah mendapat persetujuan untuk mengelola 7 (tujuh) satker biasa menjadi satker BLU melalui Balai Besar Pendidikan Penyegaran Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) berdasarkan surat Menteri Keuangan RI Nomor : 07/KMK.05/2009 tanggal 19 Januari 2009, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran berdasarkan surat Menteri Keuangan RI Nomor : 26/KMK.05/2009 tanggal 05 Pebruari 2009, Politeknik Ilmu Pelayaran Makasar berdasarkan surat Menteri Keuangan RI Nomor 509/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang berdasarkan surat Menteri Keuangan RI Nomor

510/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009, BPPTD Tegal berdasarkan surat Menteri Keuangan RI Nomor 285/KMK.05/2010 tanggal 12 Juli 2010 yang kemudian berubah namanya menjadi PKTJ Tegal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM. 15 Tahun 2012, Balai Diklat Ilmu Pelayaran (BP2IP) Surabaya berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 486/KMK.05/2010 tanggal 20 Desember 2010 yang kemudian berubah namanya menjadi POLTEKPEL Surabaya sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 14 Tahun 2013 dan Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Surabaya berdasarkan surat Menteri Keuangan RI Nomor 101/KMK.05/2011 tanggal 23 Maret 2011.

b. Penyusunan Sistem Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan Laporan Keuangan beberapa satker BLU di Lingkungan BPSDM Perhubungan telah memiliki PSA (Pedoman Sistem Akuntansi) yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan sebagai dasar acuan dalam penyusunan Laporan Keuangan, berikut adalah beberapa diantaranya :

- 1) BP3IP Jakarta, PM 22 Tahun 2017
- 2) STIP Jakarta, PM 79 Tahun 2009
- 3) PIP Makassar, PM 02 Tahun 2012
- 4) PIP Semarang, KP 1959 Tahun 2018
- 5) Poltekpel Surabaya, KP 1756 Tahun 2018
- 6) ATKP/Poltekbang Surabaya, PM 61 Tahun 2013
- 7) PKTJ Tegal, PM 143 Tahun 2016
- 8) BP2IP Malahayati Aceh, PM 102 Tahun 2017
- 9) STPI Curug, KP 295 Tahun 2018
- 10) STTD Bekasi, KP 1703 Tahun 2018
- 11) BP2IP Sorong, KP 252 Tahun 2018
- 12) ATKP Makassar, KP 293 Tahun 2018
- 13) BP2IP Tangerang, KP 294 Tahun 2018
- 14) BP3 Jayapura, KP 1631 Tahun 2018
- 15) BP3 Banyuwangi, KP 652 Tahun 2018
- 16) BP2IP Barombong, KP 983 Tahun 2018
- 17) BP3 Palembang, KM 2 Tahun 2019
- 18) API Madiun, KM 11 Tahun 2019
- 19) BP3 Curug, KM 14 Tahun 2019

20) ATKP Medan, KM 28 Tahun 2019

21) BPPTD Bali, KM 30 Tahun 2019

Sedangkan 2 satker BLU lainnya masih dalam proses revisi setelah pembahasan PSA dan masih menggunakan PMK 220/PMK.05/2016 dan PSAP 13.

c. Penetapan Baru untuk Satker BLU di Lingkungan BPSDM Perhubungan seiring dengan peningkatan pelayanan pendidikan di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan maka Badan Pengembangan SDM Perhubungan menambah 9 (sembilan) Satker BLU pada tahun 2016 yaitu:

- 1) BPPTL Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 709/KMK.05/2016 tanggal 20 September 2016
- 2) BPPTD Palembang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 736/KMK.05/2016 tanggal 30 September 2016
- 3) BPPTD Bali berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 737/KMK.05/2016 tanggal 30 September 2016;
- 4) BP3 Jayapura berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 739/KMK.05/2016 tanggal 30 September 2016
- 5) API Madiun berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 738/KMK.05/2016 tanggal 30 September 2016;
- 6) BP3 Banyuwangi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 740/KMK.05/2016 tanggal 30 September 2016
- 7) BP2IP Sorong berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 735/KMK.05/2016 tanggal 30 September 2016
- 8) BP3 Curug berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 830/KMK.05/2016 tanggal 30 November 2016
- 9) BP3 Palembang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 831/KMK.05/2016 tanggal 30 November 2016

Sehingga sampai dengan 31 Desember 2018 BPSDM Perhubungan telah memiliki 23 Satker BLU.

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc.  
Pembina Utama (IV/e)  
NIP. 19610323 198811 2 001

**NERACA  
BPSDM PERHUBUNGAN**

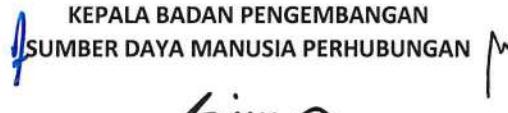
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

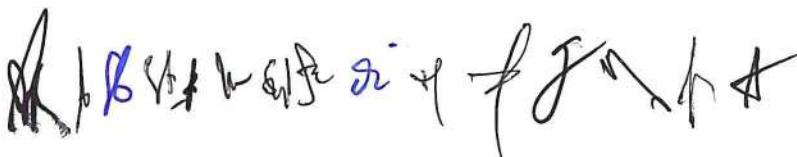
NAMA PERKIRAAN	31 DESEMBER 2018 (Rp)	31 DESEMBER 2017 (Rp)
1		
ASET		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	378,275,306
Kas di Bendahara Penerimaan	-	
Kas Lainnya dan Setara Kas	33,529,646,159	25,929,575,724
Kas pada Badan Layanan Umum	565,764,768,464	549,944,897,830
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	-	70,000,000,000
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	256,863,396	12,247,000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	250,064,518	145,121,918
Piutang Bukan Pajak	6,694,170,624	16,357,014,484
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(6,134,224,034)	(64,931,749)
<b>PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)</b>	<b>559,946,590</b>	<b>16,292,082,735</b>
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	29,685,055,858	43,213,492,787
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(2,379,182,876)	(2,606,788,139)
<b>PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)</b>	<b>27,305,872,982</b>	<b>40,606,704,648</b>
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	863,172,748	490,309,197
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(6,792,215)	(5,180,421)
<b>PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)</b>	<b>856,380,533</b>	<b>485,128,776</b>
Persediaan	86,561,201,012	74,380,519,920
Persediaan yang Belum Diregister	-	
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>715,084,743,654</b>	<b>778,174,553,857</b>
<b>ASET TETAP</b>		
Tanah	7,629,838,674,500	6,974,786,592,661
Tanah Badan Layanan Umum	-	
Peralatan dan Mesin	8,115,911,742,966	7,501,116,585,532
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	-	
Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum	-	
Gedung dan Bangunan	4,674,202,116,633	4,815,020,821,665
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	-	
Jalan, Irigasi dan Jaringan	995,862,987,547	928,078,353,539
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	-	
Aset Tetap Lainnya	122,168,816,744	116,430,369,559
Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum	-	
Konstruksi Dalam Pengerjaan	14,893,524,899	232,995,421,730
Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum	-	
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>	<b>(4,850,677,209,219)</b>	<b>(4,183,842,322,873)</b>
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>16,702,200,654,070</b>	<b>16,384,585,821,813</b>
<b>ASET LAINNYA</b>		
Aset Tak Berwujud	269,319,137,279	236,704,081,803
Aset Tak Berwujud- Badan Layanan Umum	-	
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	
Aset Lain-lain	58,632,737,763	51,274,826,096
Aset Lainnya yang Belum Diregister	-	
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA</b>	<b>(167,373,275,350)</b>	<b>(148,026,311,366)</b>
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>160,578,599,692</b>	<b>139,952,596,533</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>17,577,863,997,416</b>	<b>17,302,712,972,203</b>

*16 Syaiful Syarif Siregar*

*W*

*S*

KEWAJIBAN		
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
Utang kepada Pihak Ketiga	35,628,126,690	20,566,679,755
Hibah Yang Belum Disahkan	-	
Pendapatan Diterima Dimuka	28,004,378,397	38,801,644,093
Uang Muka dari KPPN	-	378,275,306
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	235,875,082
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>63,632,505,087</b>	<b>59,982,474,236</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>63,632,505,087</b>	<b>59,982,474,236</b>
<b>EKUITAS</b>		
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas	17,514,231,492,329	17,242,730,497,967
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>17,514,231,492,329</b>	<b>17,242,730,497,967</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>17,577,863,997,416</b>	<b>17,302,712,972,203</b>
		Jakarta, 2019
<b>KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN</b> 		
<u>Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc.</u> Pembina Utama (IV/e) NIP. 19610323 198811 2 001		




LAPORAN OPERASIONAL  
BPSDM PERHUBUNGAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

URAIAN	31 DESEMBER 2018 (Rp)	31 DESEMBER 2017 (Rp)
(1)		
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Alokasi APBN	2,274,337,691,612	2,359,367,103,445
Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	829,871,391,150	864,452,616,780
Pendapatan Jasa Layanan Dari Entitas Lain	38,299,096,813	
Pendapatan Hibah BLU	-	790,003,600
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	93,377,250,330	120,599,039,059
Pendapatan BLU Lainnya	43,687,987,525	33,157,392,083
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>3,279,573,417,430</b>	<b>3,378,366,154,967</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
Beban Pegawai	552,922,374,691	516,037,611,778
Beban Persediaan	116,822,806,057	91,834,410,617
Beban Barang dan Jasa	1,460,811,312,982	1,042,010,696,497
Beban Pemeliharaan	233,338,353,222	170,423,306,496
Beban Perjalanan Dinas	291,273,572,724	134,458,099,178
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-
Beban Bunga	-	-
Beban Subsidi	-	-
Beban Hibah	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	867,703,194,588	804,551,737,584
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	5,843,298,816	1,943,483,208
Beban Transfer	-	122,266,000
Beban Lain-Lain	-	-
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>3,528,714,913,080</b>	<b>2,761,381,611,358</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(249,141,495,650)</b>	<b>616,984,543,609</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>	<b>1,218,946,007</b>	<b>(11,655,769,634)</b>
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	3,916,153,603	503,197,944
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	2,697,207,596	12,158,967,578
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON</b>	<b>16,267,607,874</b>	<b>8,862,089,193</b>
<b>OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	47,836,426,216	30,022,590,988
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	31,568,818,342	21,160,501,795
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>17,486,553,881</b>	<b>(2,793,680,441)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>		
Beban Luar Biasa	-	-
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>	<b>(231,654,941,769)</b>	<b>614,190,863,168</b>

Jakarta, 2019

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN



Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc.

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19610323 198811 2 001



**BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

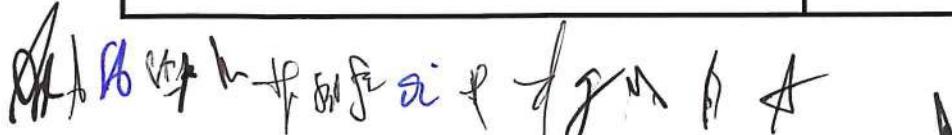
URAIAN	31 DESEMBER 2018 (Rp)	31 DESEMBER 2017 (Rp)
<b>EKUITAS AWAL</b>	<b>17,242,733,198,961</b>	<b>10,501,994,425,132</b>
<b>SURPLUS / DEFISIT - LO</b>	<b>(231,654,941,769)</b>	<b>614,190,863,168</b>
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI</b>	<b>508,101,330,795</b>	<b>6,126,819,721,726</b>
<b>EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK</b>		
<b>KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>		
<b>/KESALAHAN MENDASAR</b>		
Penyesuaian Nilai Aset	-	238,591,012
Koreksi Nilai Persediaan	378,315,377	51,406,438,147
Selisih Revaluasi Aset Tetap	504,881,804,815	5,940,610,258,924
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	12,481,203,070	122,250,361,243
koreksi lain-lain	(9,639,992,467)	12,314,072,400
<b>TRANSAKSI ANTARA ENTITAS</b>	<b>(4,948,095,658)</b>	<b>(274,512,059)</b>
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	<b>271,498,293,368</b>	<b>6,740,736,072,835</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>17,514,231,492,329</b>	<b>17,242,730,497,967</b>

Jakarta 2019

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
 SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

  
Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI M.Sc.  
 Pembina Utama (IV/e)  
 NIP. 19610323 198811 2 001

LAPORAN ARUS KAS SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017		
URAIAN	31 DESEMBER 2018 (Rp)	31 DESEMBER 2017 (Rp)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>ARUS MASUK KAS</b>		
Pendapatan dari Alokasi APBN	2,274,331,735,012	2,359,489,734,076
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	831,278,079,578	852,484,918,069
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	38,299,096,813	-
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	104,309,269,131	105,180,906,897
Pendapatan dari Hibah	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	43,620,149,608	32,598,591,557
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	571,457,460	-
Pendapatan PNBP Umum	21,500,583,059	16,822,538,775
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>	<b>3,313,910,370,661</b>	<b>3,366,576,689,374</b>
<b>ARUS KELUAR KAS</b>		
Pembayaran Pegawai	553,854,315,391	522,827,730,995
Pembayaran Barang	1,198,321,051,597	911,859,817,913
Pembayaran Jasa	161,203,533,981	121,220,623,763
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	90,043,885,685	26,242,319,340
Pembayaran Pemeliharaan	257,047,354,451	170,617,526,395
Pembayaran Perjalanan Dinas	290,604,264,635	134,169,691,810
Pembayaran Barang dan Jasa kekhususan BLU	102,266,768,014	37,802,854,312
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	25,416,736,662	17,139,646,916
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>	<b>2,678,757,910,416</b>	<b>1,941,880,211,444</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>635,152,460,245</b>	<b>1,424,696,477,930</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>ARUS MASUK KAS</b>		
Penjualan atas Tanah	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	94,547,222	490,712,944
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	12,485,000
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset lainnya	3,821,606,381	-
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>	<b>3,916,153,603</b>	<b>503,197,944</b>
<b>ARUS KELUAR KAS</b>		
Perolehan atas Tanah	98,858,000	59,702,877,274
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	409,514,873,384	1,112,748,396,658
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	187,011,541,789	274,408,144,361
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	67,874,927,200	18,138,817,735
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset lainnya	26,216,530,550	12,516,590,802
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>	<b>690,716,730,923</b>	<b>1,477,514,826,830</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(686,800,577,320)</b>	<b>(1,477,011,628,886)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>ARUS MASUK KAS</b>		
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	-	-
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ARUS KELUAR KAS</b>		
Penyetoran ke Kas Negara	-	10,676,545,525
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>	<b>-</b>	<b>10,676,545,525</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>-</b>	<b>(10,676,545,525)</b>


 (Signature in blue ink)


 (Signature in black ink)

<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
<b>ARUS MASUK KAS</b>		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	111,223,345,372	3,148,710,884
<b>JUMLAH ARUS MASUK KAS</b>	<b>111,223,345,372</b>	<b>3,148,710,884</b>
<b>ARUS KELUAR KAS</b>		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	105,684,637,677	1,565,527,251
<b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS</b>	<b>105,684,637,677</b>	<b>1,565,527,251</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>	<b>5,538,707,695</b>	<b>1,583,183,633</b>
<b>KENAIKAN/PENURUNAN KAS</b>	<b>(46,109,409,380)</b>	<b>(61,408,512,848)</b>
Penyesuaian atas Selisih Kurs	-	-
Koreksi Saldo Kas	-	-
<b>Saldo Awal Kas</b>	<b>645,504,058,354</b>	<b>711,729,645,545</b>
Koreksi Saldo Awal	(100,234,351)	(4,068,383,837)
<b>SALDO AKHIR KAS</b>	<b>599,294,414,623</b>	<b>646,252,748,860</b>
<b>Rincian Saldo Akhir Kas Antara Lain :</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU	565,773,086,201	549,947,598,824
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	33,521,328,422	19,472,415,605
Investasi Jangka Pendek BLU	-	70,000,000,000
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	-	-
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
<b>Jumlah Rincian Saldo</b>	<b>599,294,414,623</b>	<b>639,420,014,429</b>
<b>Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	-	6,454,459,125
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	-	378,275,306

Jakarta, 2019

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN

SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc.

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19610323 198811 2 001

**BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**31 DESEMBER 2018**

NO	URAIAN	BPSDMP (2018)		BPSDMP (2017)				
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI REALISASI DI ATAS (BAWAH)
1	2							
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH							
	PENERIMAAN PERPAJAKAN							
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	1,340,076,291,000	1,040,961,578,445	299,114,712,555	78	1,089,842,785,000	1,015,050,175,474	74,792,609,526
	PENERIMAAN HIBAH							93
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1,340,076,291,000	1,040,961,578,445	299,114,712,555	78	1,089,842,785,000	1,015,050,175,474	74,792,609,526
B	BELANJA							
	BELANJA PEGAWAI	292,417,982,000	239,146,049,457	53,271,932,543	82	287,098,676,000	221,407,103,480	65,691,572,520
	BELANJA BARANG	2,895,328,624,000	2,414,201,080,195	481,127,543,805	83	2,132,612,570,000	1,702,620,173,186	429,992,396,814
	BELANJA MODAL	730,551,561,000	690,716,730,923	39,834,830,077	95	1,562,286,669,000	1,477,514,826,830	84,771,842,170
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG							95
	BELANJA SUBSIDI							
	BELANJA HIBAH							
	BELANJA BANTUAN SOSIAL							
	BELANJA LAIN-LAIN							
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	3,918,298,167,000	3,344,063,860,575	574,234,306,425	85	3,981,997,915,000	3,401,542,103,496	580,455,811,504
C	SURPLUS (DEFISIT)							
	Surplus/(defisit) (A-B)			(2,303,102,282,130)			(2,386,491,928,022)	
	SILPA/(Sikpa)			(2,303,102,282,130)			(2,386,491,928,022)	
D	PEMBIAYAAN							
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN							
	Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri							
	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN							
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN							
	Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri							
	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN							
	JUMLAH PEMBIAYAAN (NETO)							
E	SILPA/(Sikpa) (E+C+D)			(2,303,102,282,130)			(2,386,491,928,022)	

2019

Jakarta

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
 SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

*Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI M.Sc.*

Pembina Utama (IV/e)  
 NIP. 19610323 198811 2 001

## LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

## BPSDM PERHUBUNGAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

URAIAN	31 DESEMBER 2017 Rp.	31 DESEMBER 2017 Rp.
<b>SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)</b>	<b>619,947,598,824</b>	<b>664,362,687,394</b>
PENGGUNAAN SAL	0	0
Sub Total	619,947,598,824	664,362,687,394
<b>SISA KURANG/KURANG PEMBAYARAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)</b>	<b>(2,303,103,593,121)</b>	<b>(2,386,491,928,022)</b>
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	2,248,920,762,761	2,342,227,456,529
pendapatan Alokasi APBN	2,274,337,691,612	2,359,367,103,445
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(25,416,928,851)	(17,139,646,916)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	(54,182,830,360)	(44,264,471,493)
Sub Total	565,764,768,464	620,098,215,901
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0
Lain-lain	0	27,030,741,688
<b>SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR</b>	<b>565,764,768,464</b>	<b>647,128,957,589</b>

Jakarta, 2019

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc.

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19610323 198811 2 001

